



UNIVERSITAS INDONESIA

**STUDI KUALITATIF PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012**

SKRIPSI

**CHRISTINA NOVALINA HUTABARAT
1006819005**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KEBIDANAN KOMUNITAS
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**STUDI KUALITATIF PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**CHRISTINA NOVALINA HUTABARAT
1006819005**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KEBIDANAN KOMUNITAS
DEPOK
JULI 2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Christina Novalina Hutabarat

NPM : 1006819005

Mahasiswa Program : Sarjana Kesehatan Masyarakat

Tahun akademik : 2010/2012

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Depok, Juli 2012



Christina Novalina Hutabarat

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Christina Novalina Hutabarat

NPM : 1006819005

Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Kebidanan Komunitas

Judul Skripsi : “ Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia di
Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012 “

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof.DR.Dra.Sudarti Kresno,SKM.MA (.....)

Penguji : Dra.Rina Anggorodi,Msi (.....)

Penguji : dr.Devi Maryori, MKM (.....)

Ditetapkan di : Depok

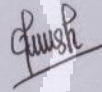
Tanggal : 12 Juli 2012

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Christina Novalina Hutabarat

NPM : 1006819005

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juli 2012



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan melalui penelitian Skripsi yang berjudul “ Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012 “.Maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui alasan dan hambatan apa yang sebenarnya dihadapi para lansia sehingga tidak memanfaatkan Posyandu Lansia.

Dalam kegiatan ini banyak sekali yang dapat dipetik oleh penulis.Selain untuk menyelesaikan tugas akhir kegiatan tersebut juga memberikan manfaat yang luar biasa bagi penulis terutama dalam bidang promosi kesehatan.Hasil yang di dapat oleh penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kesehatan,kekuatan dan ketekunan serta kesabaran kepada penulis selama menjalani perkuliahan termasuk selama menyelesaikan skripsi ini
2. Prof.Dr.Dra.Sudarti Kresno,SKM,MA sebagai pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan bagi penulis dari awal mulai skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. Ibu Dra.Rina Angorodi,Msi (PKIP) dan Ibu dr. Devi Mayori,MKM yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji disidang skripsi ini dan juga memberikan masukan-masukan untuk skripsi ini
4. Bapak dan Ibu serta kelima adik-adikku (Siska, Saut, Sudung, Putri, Rosa) yang selalu memberikan perhatian dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua putriku Rachel dan Christie yang telah memberikan semangat bagi penulis selama mengikuti pendidikan dan penyusunan skripsi ini,meskipun kita sedang dalam kesedihan tapi inilah awal perjuangan kita....tanpa dia!

6. Pdt. Atofona Samosir, STh, yang telah menemani penulis, membantu dan memberikan dukungan, semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Keluarga besar Puskesmas Sarudik
8. Teman-temanku seperjuangan alias Geng Ijho (K'Elvira, K'Elida, K'Dwi Sartika, Ayu, Dewi, Eka, Komang, Riris) yang selalu bersama melewati masa sulit selama prakesmas dan skripsi ini. Pengalaman dan kenangan ini tak akan terlupakan
9. Seluruh teman-teman bidkom angkatan 2010 khususnya kelas A
10. Seluruh dosen yang mengajar di program peminatan kebidanan komunitas
11. Sondang Malau dan Saria Lusia Sihaloho (*u' re always my best friend*) terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama dalam penyusunan skripsi ini

Sekiranya pengalaman penulis yang dituangkan dalam skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap adanya pesan dan kritik dari pembaca guna membangun penulis untuk masa yang akan datang.

Depok, Juli 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Novalina Hutabarat
NPM : 1006819005
Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Kebidanan Komunitas
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

STUDI KUALITATIF PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 12 Juli 2012

Yang Menyatakan



(Christina Novalina Hutabarat)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Christina Novalina Hutabarat
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuluan, 02 November 1983
Asal Instansi : Puskesmas Sarudik Kecamatan Sarudik
Kabupaten Tapanuli Tengah
Provinsi Sumatera Utara
Alamat : Jln.Padang Sidempuan No.118 Km.6,5
Desa Sibuluan III-Tanoponggol
Kelurahan Sibuluan Nalambok
Kabupaten Tapanuli Tengah-SUMUT

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 152977 Sarudik Lulus Tahun 1995
SMP Swasta TRI RATNA Sibolga Lulus Tahun 1998
SMU Swasta TRI RATNA Sibolga Lulus Tahun 2001
DIII Kebidanan PRIMA HUSADA MEDAN Lulus Tahun 2004
FKM UI Peminatan Kebidanan Komunitas 2010 s/d Sekarang

III. RIWAYAT PEKERJAAN

Staf RSUD Pandan : Tahun 2005 s/d 2006
Staf Puskesmas Sarudik : Tahun 2006 s/d Sekarang

ABSTRAK

Nama : Christina Novalina Hutabarat
Program Studi : Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas
Judul : Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja
Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pemanfaatan posyandu lansia dipuskesmas sarudik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Rapid Assesment Procedure*. Data penelitian diperoleh dengan instrument panduan wawancara mendalam. Hasil penelitian menemukan adanya kecenderungan hubungan antara faktor predisposisi, faktor enabling, faktor penguat dan faktor kebutuhan dengan pemanfaatan posyandu lansia. Adapun faktor predisposisi yang dimaksud adalah umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan kepercayaan sedangkan faktor enabling adalah sarana diposyandu lansia, jarak, biaya dan faktor penguat yaitu dukungan petugas kesehatan, keluarga, teman sebaya, keterpaparan media informasi serta faktor kebutuhan yaitu adanya keluhan kesehatan. Hasil penelitian menyarankan agar kepala dinas perlu melakukan advokasi kepada Bupati untuk mendapat dukungan biaya dalam rangka pelaksanaan pelatihan pada koordinator lansia dan meningkatkan kegiatan promkes diposyandu lansia. Selain itu bagi peneliti lain agar meneliti lebih lanjut tentang pemanfaatan posyandu lansia ini dengan cara studi ekperiment pengaruh promosi kesehatan terhadap pemanfaatan posyandu lansia.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Posyandu , Lansia

ABSTRACT

Name : Christina Novalina Hutabarat
Courses : Bachelor Of Public Health Program Specialisation in Midwife
Community
Title : Utilization of Qualitative Studies Posyandu Elderly in the Work
Are Health Center Tapanuli Sarudik Year 2012

This thesis discusses how the use of elderly in the puskesmas sarudik. Research is a qualitative study using the Rapid Assessment research Procedure. Data obtained by interview guide instrument independent. The result of study found a trend of the relationship between predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors and factors need to use posyandu lansia. Predisposing factor in question is the age, sex, knowledge, attitudes and beliefs while enabling factor is the means in posyandu elderly, distance, cost and reinforcing factors that support health care workers, family, peers, information and media exposure factor is the existence of a complaint needs health. The result of this research suggests that agency heads need to advocate to the Regents for the support costs for the implementation of the training coordinator for the elderly and enhance the activities promkes in posyandu lansia. Beside it for other researchers to investigate more about posyandu utilization by the elderly is ekperiment study the effect of utilization of health promotion posyandu elderly.

Keywords : Utilization, Posyandu, Elderly

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL... ..	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... ..	iii
HALAMAN PENGESAHAN..... ..	iv
HALAMAN ORISINALITAS..... ..	v
KATA PENGANTAR..... ..	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... ..	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... ..	ix
ABSTRAK..... ..	x
ABSTRACT..... ..	xi
DAFTAR ISI..... ..	xii
DAFTAR BAGAN..... ..	xiv
DAFTAR TABEL..... ..	xv
DAFTAR LAMPIRAN..... ..	
BAB 1 PENDAHULUAN..... ..	1
1.1 Latar Belakang Masalah..... ..	1
1.2 Rumusan Masalah..... ..	4
1.3 Pertanyaan Penelitian..... ..	4
1.4 Tujuan Penelitian..... ..	4
1.5 Manfaat Penelitian..... ..	4
1.6 Ruang Lingkup..... ..	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... ..	6
2.1 Pengertian Posyandu Lansia..... ..	6
2.1.1 Tujuan Posyandu Lansia..... ..	6
2.1.2 Manfaat Posyandu Lansia..... ..	7
2.1.3 Sasaran Posyandu Lansia..... ..	7
2.1.4 Kegiatan Posyandu Lansia..... ..	7
2.2 Pengertian Lansia..... ..	8
2.3 Model Penggunaan Pelayanan Kesehatan..... ..	11
2.4. Study Tentang Penggunaan Posyandu Lansia..... ..	16
BAB 3 KERANGKA KONSEP..... ..	19
3.1 Kerangka Konsep Penelitian..... ..	20
3.2 Defenisi Istilah..... ..	22
BAB 4 METODE PENELITIAN..... ..	
4.1 Desain Penelitian..... ..	24
4.2 Lokasi Penelitian..... ..	24
4.3 Waktu Penelitian..... ..	24
4.4 Informan Penelitian..... ..	25
4.5 Metode Pengumpulan Data..... ..	26
4.6 Teknik Analisa Data..... ..	27
4.7 Validitas Data..... ..	28

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
5.2 Karakteristik Sosio Demografi Informan.....	30
5.3 Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia.....	33
5.4 Sikap.....	38
5.5 Keyakinan/kepercayaan.....	39
5.6 Aksesibilitas.....	40
5.7 Dukungan Petugas Kesehatan.....	42
5.8 Dukungan Keluarga.....	43
5.9 Dukungan Teman Sebaya.....	43
5.10 Keterpaparan Media/Informasi.....	44
5.11 Kebutuhan (need)	46
5.12 Faktor Pendorong dan Penghambat Pemanfaatan Posyandu .. Lansia.....	47
5.13 Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Predisposisi dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia.....	49
5.14 Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Pemungkin dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia.....	50
5.15 Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Penguat dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia.....	51
5.16 Kecenderungan Faktor Kebutuhan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia.....	51

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian.....	52
6.2 Pemanfaatan Posyandu Lansia.....	52
6.3 Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia.....	53
6.4 Sikap Terhadap Posyandu Lansia.....	53
6.5 Sarana di Posyandu Lansia.....	54
6.6 Jarak, biaya, transportasi (aksesibilitas).....	55
6.7 Dukungan Petugas Kesehatan.....	55
6.8 Dukungan Keluarga.....	56
6.9 Dukungan Teman Sebaya.....	56
6.10 Keterpaparan Media Informasi.....	57
6.11 Kebutuhan.....	57

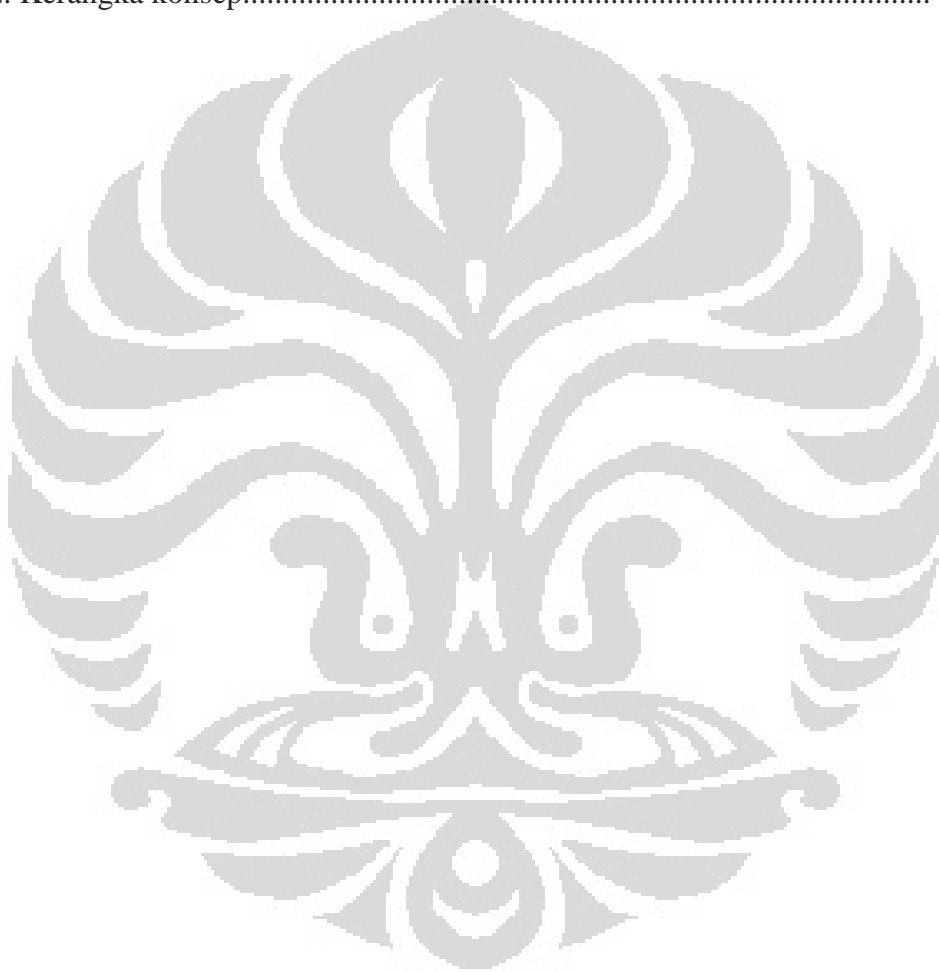
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan.....	58
7.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Model Anderson.....	12
Bagan 2.2. Model Green.....	15
Bagan 3.1. Kerangka Teori.....	20
Bagan 3.2. Kerangka konsep.....	21



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sumber Informasi, Metode, Jumlah Informan, Kriteria dan Tempat.....	24
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Sarudik	30
Tabel 5.2 Jumlah Sarana Kesehatan (Satelit puskesmas) di Kecamatan Sarudik Tahun 2012.....	31
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012.....	33
Tabel 5.4 Transkrip Wawancara Mendalam Dengan Informan.....	
Tabel 5.5 Transkrip Wawancara Mendalam Dengan Key Informan	
Tabel 5.6 Matriks Kesimpulan Wawancara Mendalam.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dari seluruh provinsi di Indonesia , ada lima provinsi yang penduduk lansianya sudah lebih dari 7 persen, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (14,04%),Jawa Tengah (11,16%),Jawa Timur (11,14%),Bali (11,02%),Sulawesi Selatan (9.05%) (BPS, SUSENAS , 2007).Sedangkan di Sumatera Utara jumlah lansia adalah sekitar 5,75 % dari jumlah penduduk (Data Statistik, 2010). Meningkatnya umur harapan hidup (UHH) adalah salah satu indikator utama tingkat kesehatan masyarakat.Semakin tinggi jumlah lansia, maka semakin baik tingkat kesehatan masyarakatnya.Jumlah penduduk lansia Indonesia pada tahun 2020, berdasarkan proyeksi penduduk indonesia 2000-2025 diperkirakan akan mencapai 28,99 juta jiwa (<http://www.data-statistik-indonesia.com>).Pertambahan penduduk lansia ini mungkin disebabkan oleh semakin membaiknya pelayanan kesehatan dan semakin meningkatnya usia harapan hidup orang Indonesia.

Jumlah lansia dikabupaten Tapanuli Tengah pada Tahun 2011 ada sebanyak 53.584 jiwa dan di Kecamatan Sarudik sendiri jumlah Lansia ada 8961 jiwa . Namun yang mendapat pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia hanya sekitar 3,1 % dari jumlah Lansia yang ada, jumlah ini sudah mencakup kelima posyandu yang ada di Kecamatan Sarudik.Proses penuaan penduduk tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan karena dengan semakin bertambahnya usia fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit.Dengan demikian peningkatan jumlah penduduk lanjut usia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan.Bila permasalahan tersebut tidak diantisipasi dari sekarang, maka tidak tertutup kemungkinan bahwa proses pembangunan akan mengalami berbagai hambatan .Oleh sebab itu, permasalahan lanjut usia harus menjadi perhatian kita semua, baik pemerintah, lembaga masyarakat maupun masyarakat itu sendiri.Mindset yang selama ini ada bahwa penduduk lansia merupakan

kelompok rentan yang hanya menjadi tanggungan keluarga, masyarakat dan negara yang harus kita ubah. Kita harus menjadikan lansia sebagai aset bangsa yang harus terus diberdayakan. Dari sisi kualitas hidup penduduk lanjut usia juga mengalami masalah kesehatan. Secara umum derajat kesehatan penduduk lansia masih rendah. Persentase penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2005 sebesar 48,94 % , naik menjadi 54,25 % pada tahun 2007 dan menjadi sebesar 54,57 % pada tahun 2009(Susenas, 2009). Sedangkan di Kabupaten Tapanuli Tengah angka penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan 44,76 % dan di Puskesmas Sarudik (118,00 %) angka ini menunjukkan bahwa angka lansia yang mengalami keluhan kesehatan sangat tinggi. Kondisi ini tentunya harus mendapatkan perhatian berbagai pihak. Lanjut usia yang sakit-sakitan akan menjadi beban dalam pembangunan. Oleh sebab itu, kita harus menjadikan masa lanjut usia menjadi tetap sehat, produktif dan mandiri. Meningkatnya jumlah lanjut usia sebenarnya adalah indikator yang menunjukkan semakin sehatnya penduduk Indonesia karena usia harapan hidupnya meningkat, meskipun disisi lain produktifitas mereka menurun.

Undang-undang nomor. 23 tahun 1992 pasal 19 tentang kesehatan lanjut usia dan peraturan pemerintah Nomor. 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. (Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.1 No.5 , April 2007). Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut menekankan pentingnya upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kemampuan usia lanjut agar tetap mandiri dan produktif. Dengan diberlakukannya Undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut menegaskan komitmen Indonesia untuk menjamin dan melindungi lanjut usia. Pemerintah RI melalui Departemen Kesehatan telah mengembangkan berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang dapat menunjang derajat kesehatan lanjut usia.

Kebijakan yang diberlakukan dalam pelaksanaan pelayanan lanjut usia adalah meningkatkan kesehatan dan kemampuan untuk mandiri selama mungkin. Pelayanan kesehatan diberikan ditingkat pelayanan dasar dan rujukan, pendekatan holistik, meningkatkan peran serta lintas program dan lintas sektor, promotif, preventif, rehabilitatif dan kuratif dilaksanakan secara komprehensif, peningkatan peran serta masyarakat, swasta, dan lanjut usia, menerapkan gugus

kendali mutu pelayanan disetiap jenjang ,penyusunan prosedur tetap pelayanan , penerapan standar pelayanan dan pelayanan tenaga kesehatan bagi kesehatan lanjut usia (Departemen sosial, 2003).

Untuk mewujudkan kebijakan dan program kesehatan bagi lanjut usia pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah mencanangkan pelayanan pada Lansia yaitu mulai dari jenjang Posyandu Lansia ditingkat masyarakat, pelayanan kesehatan ditingkat dasar yaitu Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yaitu Rumah Sakit. Sebagai pelayanan ditingkat masyarakat, Posyandu Lansia memiliki arti penting. Sama halnya dengan Posyandu Balita, Posyandu Lansia juga merupakan suatu kegiatan kesehatan dasar untuk para Lansia yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu Lansia merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat dibidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Oleh sebab itulah pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah mencanangkan posyandu lansia pada setiap kelurahan di tiap –tiap kecamatan, salah satunya adalah Posyandu Lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sarudik ,Kecamatan Sarudik.

Posyandu Lansia yang berada dibawah naungan Puskesmas Sarudik dan terletak diwilayah kecamatan Sarudik ini ada lima posyandu yaitu posyandu Lansia desa Sipan, Posyandu Lansia Pondok batu, Posyandu Lansia Pasir bidang, Posyandu Lansia desa Sibuluan dan Posyandu Lansia desa Sarudik. Adapun jumlah Lansia dikecamatan sarudik ini ada 3152 jiwa. Namun bila dilihat jumlah kunjungan lansia secara total setiap bulannya hanya ada 3,1% dari jumlah Lansia. Menurut kepala Puskesmas Sarudik rendahnya penggunaan atau kunjungan Lansia ini disebabkan karena berbagai faktor. Dengan kondisi inilah, peneliti tertarik untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan Posyandu Lansia oleh para Lansia dan faktor apa yang mendorong dan menghambat penggunaan Posyandu Lansia diwilayah kerja Puskesmas Sarudik ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti mencoba mengangkat faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan posyandu lansia sehingga perlu

dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang faktor pemanfaatan Posyandu Lansia. Dengan meneliti pemanfaatan Posyandu lansia ini dapat diidentifikasi hambatan yang menyebabkan para Lansia tidak memanfaatkan Posyandu Lansia secara optimal, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik ini?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi, menunjang dan menghambat Lansia dalam menggunakan Posyandu Lansia?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

- a. Memperoleh informasi yang mendalam mengenai penggunaan posyandu lansia di wilayah puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

1.4.2. Tujuan Khusus

- 1.4.2.1. Diperolehnya Informasi yang mendalam mengenai faktor predisposisi (Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Keyakinan) penggunaan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik
- 1.4.2.2. Diperolehnya Informasi yang mendalam mengenai faktor pemungkin yaitu Akses Posyandu Lansia (Sarana di Posyandu, Biaya, Jarak, Transportasi) tentang Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik
- 1.4.2.3. Diperolehnya Informasi yang mendalam mengenai faktor penguat (Dukungan petugas kesehatan, keluarga, teman sebaya, keterpaparan akses media) dalam penggunaan pelayanan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik
- 1.4.2.4. Diperolehnya Informasi yang mendalam mengenai Kebutuhan Posyandu Lansia
- 1.4.2.5. Diperolehnya informasi yang mendalam mengenai faktor pendorong dan

penghambat pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu di bidang promosi kesehatan Masyarakat.

2. Bagi Pemegang Program Lansia

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan posyandu lansia.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang mendalam tentang pemanfaatan posyandu lansia oleh para lansia di kecamatan sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data primer yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi pada Lansia di Kecamatan Sarudik yang ada di Kelurahan Sipan, Kelurahan Pasir bidang, Kelurahan Pondok Batu, Kelurahan Sibulan Nalambok, Kelurahan Sarudik. Data primer diperoleh dari Informan yaitu Lansia yang menggunakan fasilitas Posyandu Lansia sebanyak 16 orang dan Lansia yang tidak memanfaatkan Posyandu Lansia 16 orang. 2 orang petugas Posyandu Lansia, 2 orang kader Posyandu Lansia dengan menggunakan pedoman wawancara dan dibantu dengan alat perekam. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui observasi data kunjungan dan dokumen. Kegiatan penelitian dilakukan di lima kelurahan yang telah memiliki Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik Kecamatan Sarudik. Pengumpulan Data dilakukan pada bulan Juni 2012 yang berlangsung selama satu bulan. Wawancara mendalam dilakukan di Posyandu Lansia atau di pemukiman para Lansia atau bahkan di rumah kediaman Lansia itu sendiri.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.4. Posyandu Lansia

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia adalah suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non-pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif.

Disamping pelayanan kesehatan, di Posyandu Lanjut Usia juga dapat diberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, ketrampilan, olah raga dan seni budaya sertapelayanan lain yang dibutuhkan para lanjut usia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu mereka dapat beraktifitas dan mengembangkan potensi diri.(Komnas Lansia, 2010)

2.1.1. Tujuan Pembentukan dan Pelayanan Posyandu Lansia

Menurut Azizah (2011) tujuan pembentukan dan pelayanan Posyandu Lansia adalah :

- a. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan Lansia, di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia
- b. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut
- c. Meningkatkan kesadaran pada lansia untuk mengenali masalah kesehatan dirinya sendiri dan bertindak untuk mengatasi masalah tersebut terbatas kemampuan yang ada dan meminta pertolongan keluarga atau petugas jika diperlukan
- d. Meningkatkan mutu derajat kesehatan lansia
- e. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif dari lansia

2.1.2. Manfaat Posyandu Lansia

Secara Umum Posyandu Lansia mempunyai beberapa manfaat yaitu :
(Depkes,2010)

1. Meningkatkan status kesehatan lansia
2. Meningkatkan kemandirian pada lansia
3. Memperlambat anging proses
4. Deteksi dini gangguan kesehatan pada lansia
5. Meningkatkan harapan hidup

2.1.3. Sasaran Posyandu Lansia

Sasaran posyandu lansia (Depkes,2010) terdiri dari sasaran langsung dan tidak langsung. Adapun sasaran yang dimaksud adalah :

1. Sasaran Langsung
 - a. Kelompok Pra Usia Lanjut (45-54 Tahun)
 - b. Kelompok Lanjut Usia (60-69 Tahun)
 - c. Kelompok Lanjut Usia dengan resiko tinggi (70 Tahun Keatas)
2. Sasaran Tidak langsung
 - a. Keluarga dimana usia lanjut berada
 - b. Masyarakat dilingkungan lanjut usia
 - c. Organisasi sosial yang peduli terhadap pembinaan kesehatan lanjut usia
 - d. Petugas kesehatan yang melayani kesehatan lanjut usia
 - e. Petugas lain yang menangani kelompok lanjut usia

2.1.4. Kegiatan Kesehatan di Posyandu Lansia

Adapun kegiatan yang dilakukan di Posyandu Lansia menurut Azizah (2011) adalah :

1. Pemeriksaan aktifitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan sehari-hari seperti makan, minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik-turun tempat tidur, buang air besar atau air kecil dan sebagainya.
2. Pemeriksaan Status Mental

3. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan tinggi badan, pencatatan dalam grafik indeks masa tubuh (IMT)
4. Pengukuran Tekanan Darah dengan menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit
5. Pemeriksaan Hemoglobin
6. Pemeriksaan gula darah air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit DM
7. Pemeriksaan kandungan zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal
8. Pelaksanaan rujukan ke puskesmas bila ada rujukan
9. Penyuluhan dilakukan diluar atau didalam posyandu atau kelompok usia lanjut
10. Kunjungan rumah oleh kader didampingi petugas puskesmas bagi anggota lansia yang tidak hadir diposyandu
11. Pemberian makanan tambahan (PMT) dan penyuluhan contoh menu makanan
12. Kegiatan olahraga seperti senam lanjut usia dan jalan santai

2.2. Lansia

2.2.1. Pengertian Lansia

Lansia adalah orang yang berusia 60 Tahun keatas (Hardywinoto dan Setiabudhi, 1999), dimana pada lanjut usia akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk mengganti atau mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi (Constantinides, 1994). Karena itu didalam tubuh lansia akan menumpuk makin banyak distorsi metabolik dan struktural disebut penyakit degeneratif yang menyebabkan lansia akan mengakhiri hidup dengan episode terminal.

1. Menurut UU No.12 tahun 1998 tentang kesejahteraan usia lanjut, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas

2. Menurut Depkes RI (2003), klasifikasi Lansia adalah :
 - a. Pra Lansia
Seorang yang berusia antara 45-59 Tahun
 - b. Lansia
Seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih
 - c. Lansia resiko tinggi
Seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih
 - d. Lansia Potensial
Lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan uang, barang dan jasa
 - e. Lansia tidak potensial
Lansia yang tidak berdaya mencari nafkah, sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain

2.2.2. Tanda-tanda lanjut Usia

Tanda-tanda Lanjut Usia adalah sebagai berikut (Depkes,2005)

1. Kemunduran-kemunduran biologis

Yang terlihat sebagai gejala-gejala kemunduran fisik antara lain :

- a. Kulit mulai mengendur dan pada wajah timbul keriput serta garis-garis yang menetap
- b. Rambut mulai beruban dan menjadi putih
- c. Gigi mulai ompong
- d. Penglihatan dan pendengaran berkurang
- e. Mudah lelah, gerakan menjadi lamban dan kurang lincah

2. Kemunduran kemampuan Kognitif

Antara lain :

- a. Suka lupa, ingatan tidak berfungsi dengan baik
- b. Ingatan kepada hal-hal dimasa muda lebih baik daripada kepada hal-hal yang baru terjadi, yang pertama ilupakan adalah nama-nama
- c. Orientasi umum dan persepsi terhadap waktu dan ruang serta tempat juga mundur, erat hubungannya dengan daya ingat yang sudah mundur

- d. Meskipun telah mempunyai banyak pengalaman, skor yang dicapai dalam tes-tes intelegensi menjadi lebih rendah
- e. Tidak mudah menerima hal-hal atau ide-ide baru

2.2.3. Penyakit Yang Sering Dijumpai Pada Lansia

Menurut “*The National Old People’s Welfare Council*” Di Inggris mengemukakan bahwa penyakit atau gangguan umum pada Lanjut Usia ada 12 macam yaitu :

1. Depresi mental
2. Gangguan pendengaran
3. Bronkhitis kronis
4. Gangguan pada tungkai/sikap berjalan
5. Gangguan pada koxsa/sendai panggul
6. Anemia
7. Demensia
8. Gangguan penglihatan
9. Ansietas/kecemasan
10. Dekompensasi kordis
11. Diabetes Mellitus, Osteomalisia, Hipotiroidisme
12. Gangguan pada Defekasi

Sedangkan Penyakit Lanjut Usia yang sering ditemukan di Indonesia adalah :

1. Penyakit sistem pernafasan
2. Penyakit kardiovaskuler dan pembuluh darah
3. Penyakit pencernaan makanan
4. Penyakit sistem Urogenital
5. Penyakit gangguan metabolik/endokrin
6. Penyakit pada persendian tulang
7. Penyakit yang disebabkan proses keganasan

2.3. Model Penggunaan Pelayanan Kesehatan

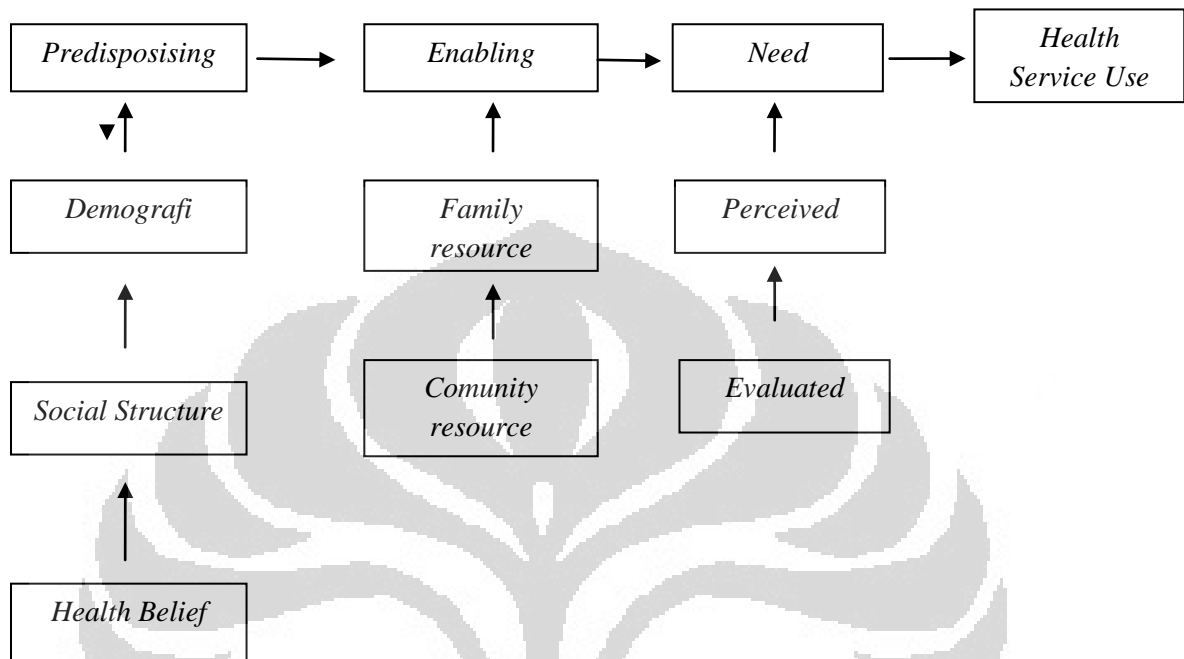
2.3.1. Model Sistem Kesehatan (*Health system model*)

Model ini merupakan hasil integrasi dari keenam model yaitu demografi, struktur sosial, sikap, keyakinan individu, sumber-sumber di dalam masyarakat dan organisasi pelayanan kesehatan yang ada digunakan bersama untuk mengetahui bagaimana perilaku individu terhadap fasilitas, dan juga dilihat variabel mana yang paling dominan pengaruhnya. Didalam model Anderson ini terdapat tiga kategori utama dalam pelayanan kesehatan (Notoatmojo, 2012), yakni :

- 1) Karakteristik predisposisi adalah karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan fakta bahwa tiap individu mempunyai kecenderungan untuk menggunakan pelayanan kesehatan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya ciri-ciri individu, yang digolongkan kedalam tiga kelompok yaitu :
 - a. Ciri-ciri demografi seperti jenis kelamin dan umur
 - b. Struktur sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, ras dan sebagainya
 - c. Manfaat-manfaat kesehatan, seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.
- 2) Karakteristik pendukung adalah karakteristik yang mencerminkan bahwa meskipun mempunyai predisposisi untuk menggunakan pelayanan kesehatan, seseorang tidak akan bertindak untuk menggunakannya, kecuali bila orang /individu tersebut mampu menggunakannya. Faktor kemampuan ini berasal dari sumber daya keluarga seperti penghasilan dan simpanan, asuransi kesehatan. Selain sumber daya keluarga juga terdapat sumber dari komunitas misalnya tersedianya fasilitas kesehatan dan tenaga pelayanan kesehatan, waktu yang digunakan untuk menuju pelayanan kesehatan.
- 3) Karakteristik kebutuhan adalah kondisi individu yang mencakup keluhan sakit sehingga individu tersebut melakukan tindakan untuk mencari pelayanan kesehatan. subkomponen pertama, yakni kebutuhan yang dirasakan diukur lewat perasaan subjektif dan setelah itu evaluasi klinis terhadap penyakit.

Bagan 2.1.

Model Anderson



Sumber : Notoadmojo,2012

2.3.2. Model Lawrence Green

Menurut Green (1980) menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non-behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor :

a. Faktor predisposisi (*predisposing faktor*)

Faktor predisposisi terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, persepsi yang berhubungan dengan motivasi seseorang atau kelompok untuk bertindak. Secara umum faktor predisposisi adalah preferensi individu atau kelompok dalam berperilaku. Preferensi ini bisa mendukung atau menghambat perilaku kesehatan. Faktor predisposisi yang lain adalah faktor demografi seperti status social ekonomi, usia, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu sistem gagasan yang bersesuaian dengan benda – benda dan dihubungkan oleh keyakinan (Mehra& Burhan, 1964) dalam Sobur (2009).Peningkatan pengetahuan tidak selalu merubah perilaku. Tetapi asosiasi positif antara kedua variabel ini telah ditunjukkan oleh hasil penelitian Cartwright, penelitian *Stanford Three – Community*, serta sejumlah penelitian lain (Green, 1980). Pengetahuan kesehatan dibutuhkan terjadinya perilaku kesehatan. Tetapi mungkin juga perilaku kesehatan yang diharapkan tidak dilakukan walaupun seseorang telah mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memotivasinya. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan dibutuhkan , tetapi tidak cukup untuk merubah perilaku.

2. Keyakinan /kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa suatu fenomena itu adalah benar atau nyata (Green, 1980). Contoh pernyataan kepercayaan berorientasi pada kesehatan misalnya “saya tidak percaya obat ini dapat bekerja dengan baik”. Teori *Health Belief Model* yang dikembangkan oleh Rosenstock, dkk dalam Green (1980) menjelaskan dan memprediksi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan menurut pola keyakinan. Menurut teori ini, perubahan perilaku dapat terjadi karena:

- 1) Seseorang harus meyakini bahwa kesehatannya dalam keadaan bahaya
- 2) Seseorang harus mengalami kondisi sakit atau ketidaknyamanan yang serius, kehilangan waktu bekerja, kesulitan ekonomi dan sebagainya
- 3) Dalam menilai keadaan, seseorang harus yakin bahwa manfaat yang dari perilaku kesehatan lebih penting daripada biaya yang dikeluarkan.
- 4) Harus ada isyarat untuk bertindak atau pencetus yang mendorong seseorang untuk bertindak

3. Value / nilai

Nilai yang dianut seseorang berhubungan dengan pilihan perilakunya. Misalnya alasan mengapa seseorang merokok atau tidak merokok. Konflik

mengenai nilai yang berkaitan dengan kesehatan menjadi tantangan bagi praktisi pendidikan kesehatan.

4. Sikap

Menurut Mucchielli dalam Green (1980), Sikap adalah kecenderungan pikiran atau perasaan yang konstan terhadap kategori tertentu dari obyek, orang atau situasi. Sedangkan menurut Kirscht dalam Green (1980), sikap menggambarkan kumpulan keyakinan yang terkandung di dalam aspek evaluatif, dimana sikap selalu dinilai dalam konteks baik dan buruk maupun positif dan negatif.

b. Faktor pemungkin (*enabling faktor*)

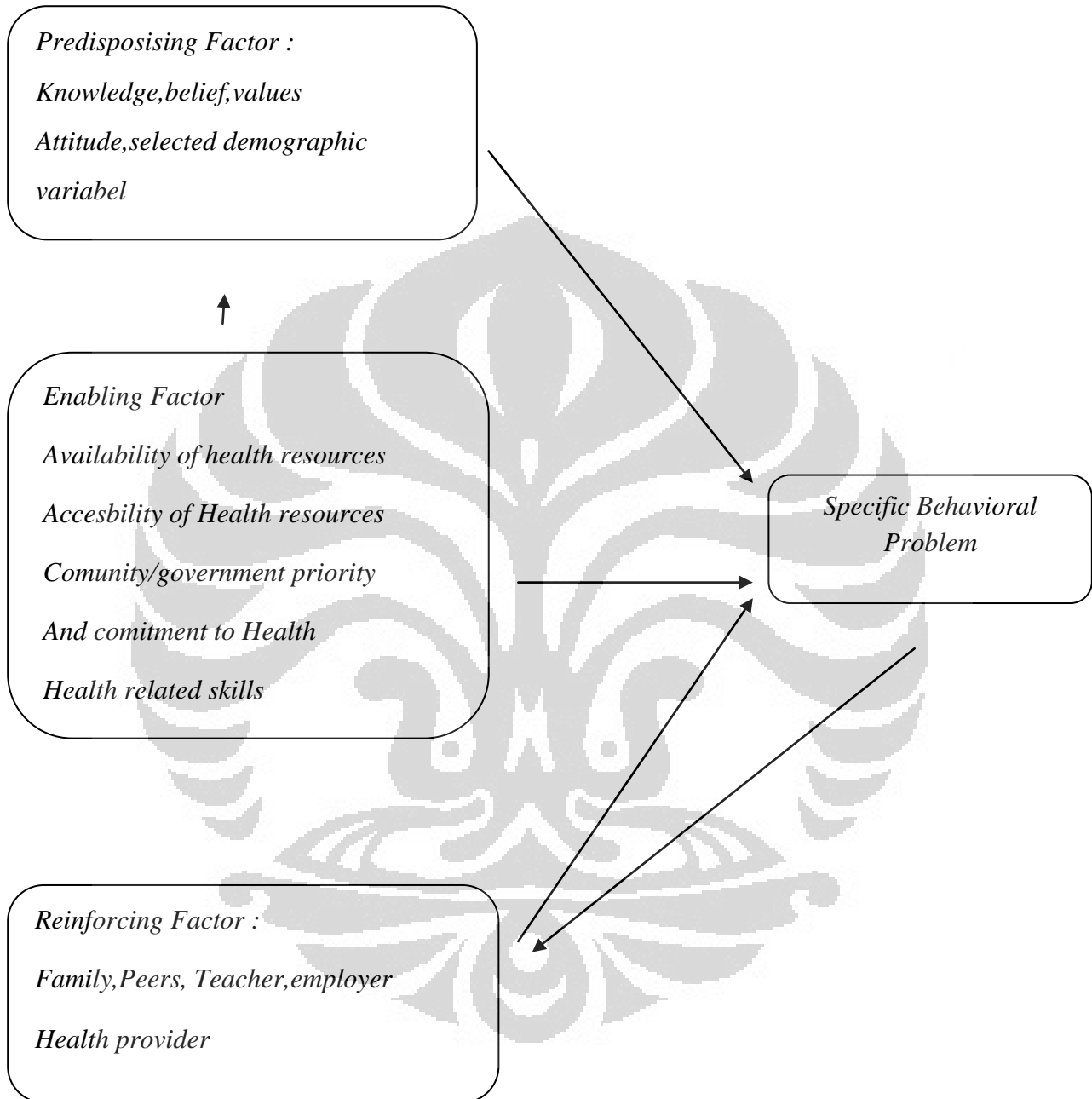
Faktor pemungkin adalah keterampilan – keterampilan dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku kesehatan (Green, 1980). Sumber daya dapat berupa fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, sekolah – sekolah kesehatan, keterjangkauan sumberdaya, biaya, jarak, ketersediaan transportasi, jam buka pelayanan dan sebagainya. Keterampilan disini merupakan kemampuan untuk melakukan tugas yang merupakan perilaku yang diharapkan. Kegagalan dalam mempertimbangkan dampak faktor pemungkin ini dapat memicu masalah praktis yang serius.

c. Faktor pendorong (*reinforcing faktor*)

Faktor pendorong adalah semua faktor yang mendukung perilaku kesehatan (Green, 1980). *Reinforcement* dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, petugas kesehatan, atau dapat juga orang atau kelompok yang berpengaruh yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Bagan 2.2

Model Green



----- : Menunjukkan akibat sekunder

_____ : Menunjukkan pengaruh langsung

Sumber : Green, *Health Education Planning Diagnostic Approach*, 1980

2.4. Study tentang Penggunaan Posyandu Lansia

2.4.1. Karakteristik Predisposisi (Pendorong)

2.4.1.1. Umur

Dari hasil penelitian Yulie dalam studi pemanfaatan Posyandu Lansia di Puskesmas Naras Kota Pariaman (2008) dan Nina pada penelitiannya tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia Puskesmas Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara diperoleh bahwa yang lebih banyak memanfaatkan Posyandu Lansia adalah Lansia yang berumur 60-68 Tahun.

2.4.1.2. Jenis Kelamin

Menurut Lestari (2005) dan Fitriasih (2010) dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia diperoleh bahwa jumlah lansia perempuan lebih banyak memanfaatkan Posyandu Lansia daripada lansia laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia.

2.4.1.2. Pendidikan

Hasil penelitian Fitriasih dan Zarniyeti (2010) menunjukkan bahwa lansia yang berpendidikan tinggi lebih banyak memanfaatkan posyandu lansia bila dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

2.4.1.3. Pekerjaan

Hasil Penelitian Murniati (2004) dan Lestari (2005) menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan keaktifan pra lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia.

2.4.1.3. Pengetahuan

Menurut Lestari (2005) dan Mulyadi (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan posbindu. Selain itu Eristisida (2010) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Posyandu Lansia berpeluang 2,78 kali untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu Lansia secara Optimal dibandingkan yang berpengetahuan kurang.

2.4.1.4.Sikap terhadap Posyandu Lansia

Menurut Lestari (2005) dan Fitriasih (2010) mengatakan bahwa adanya hubungan antara sikap terhadap Posyandu Lansia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posbindu pra lansia dan Lansia.Selain itu menurut penelitian Zarniyeti (2010) memperoleh bahwa adanya hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di wilayah kota Pariaman.

2.4.2.Faktor Enabling (Pendukung)

2.4.2.1.Sarana di Posyandu Lansia

Menurut Yuliwati (2010) mengatakan bahwa adanya hubungan bermakna antara adanya fasilitas kesehatan yang lengkap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

2.4.2.2.Jarak

Penelitian yang dilakukan Sutanto (2006) dan Henniwati (2008) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posbindu.

2.4.2.3.Biaya

Smet (1994) menyatakan bahwa seseorang akan mencari bantuan kesehatan sangat bergantung pada beberapa faktor termasuk didalamnya adalah faktor financial. Sedangkan menurut eristisida dalam penelitiannya diperoleh bahwa dari 65 responden yang merasa mampu membiayai pemeriksaan di Posyandu terdapat 35 orang (53,8%) yang memanfaatkan Posyandu.Sedangkan dari 15 responden yang merasa tidak mampu terdapat hanya 5 orang yang memanfaatkan Posyandu,kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan finansial dengan pemanfaatan Posyandu Lansia.

2.4.2.4.Transportasi

Menurut Sutanto (2006) bahwa ada hubungan bermakna antara jenis transportasi yang digunakan terhadap pemanfaatan Posyandu Lansia.

2.4.3.Faktor Penguat

2.4.3.1.Dukungan petugas kesehatan

Menurut Sutanto (2006) diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi terhadap petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Posbindu. Dari hasil penelitian Eristisida (2011) menemukan bahwa 100% responden mendapat dukungan dari petugas kesehatan untuk datang ke Posyandu Lansia.

2.4.3.1.Dukungan keluarga

Rodin dan Salovey (1989) dalam Smet (1993) menyatakan bahwa perkawinan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial paling penting. Sutanto (2006) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan yang diperoleh dari keluarga dengan pemanfaatan pelayanan di Posbindu. Sedangkan menurut penelitian Eristisida (2011) dikatakan bahwa tidak terdapat adanya hubungan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan pelayanan Posyandu Lansia.

2.4.3.3.Dukungan teman sebaya

Suchman (1965) yang dikutip Smet (1994) menyatakan bahwa jaringan sosial dapat mempengaruhi perilaku kesehatan, senada dengan pernyataan tersebut Gottlieb (1983) dalam Smet (1994) menyatakan bahwa adanya jaringan sosial yang kuat (bersifat mendukung) berhubungan secara positif dengan kesehatan. Namun dari hasil penelitian Eristisida (2011) memperoleh bahwa responden yang mendapat dukungan dari teman sebaya lebih banyak memanfaatkan Posyandu Lansia dibandingkan dengan Lansia yang tidak mendapatkan dukungan dari teman sebaya.

2.4.3.4. Keterpaparan media/informasi

Menurut penelitian Yuliwati (2010) bahwa adanya hubungan antara media informasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

2.4.4.Faktor Kebutuhan

Suryani (2005) dan Zarniyeti (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan.

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

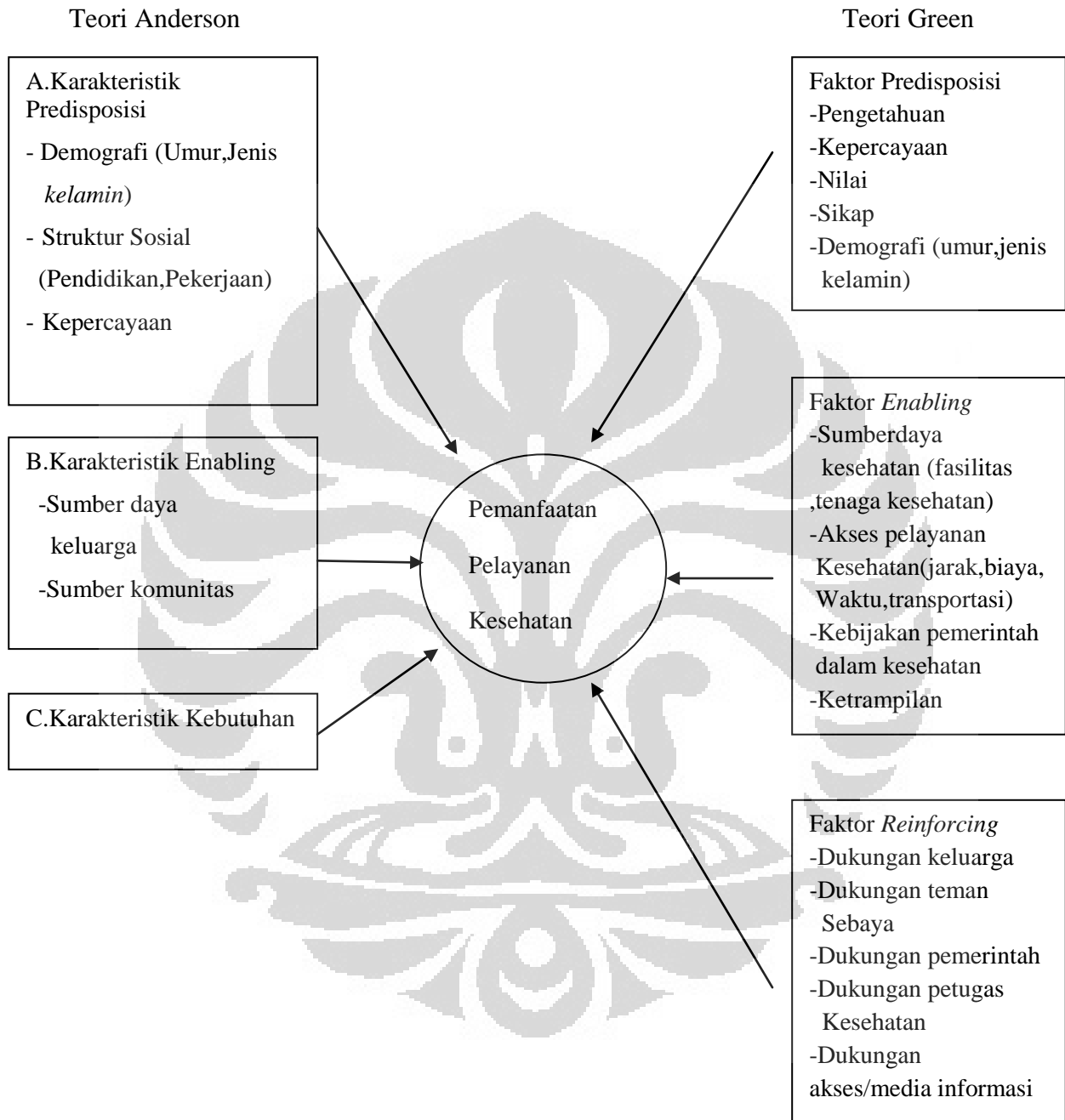
Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disampaikan pada bab terdahulu mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti variabel-variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Kerangka Konsep yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil kombinasi dari kerangka teori Green dan Anderson. Teori Anderson dalam Notoadmojo (2003) menggambarkan ada 3 variabel yang berpengaruh terhadap perilaku pencarian/pemanfaatan pelayanan kesehatan, yaitu *characteristic predisposing* (demografi, pendidikan, pekerjaan, keyakinan), *enabling characteristic* (jarak, biaya,) dan *need characteristic* (karakteristik kebutuhan).

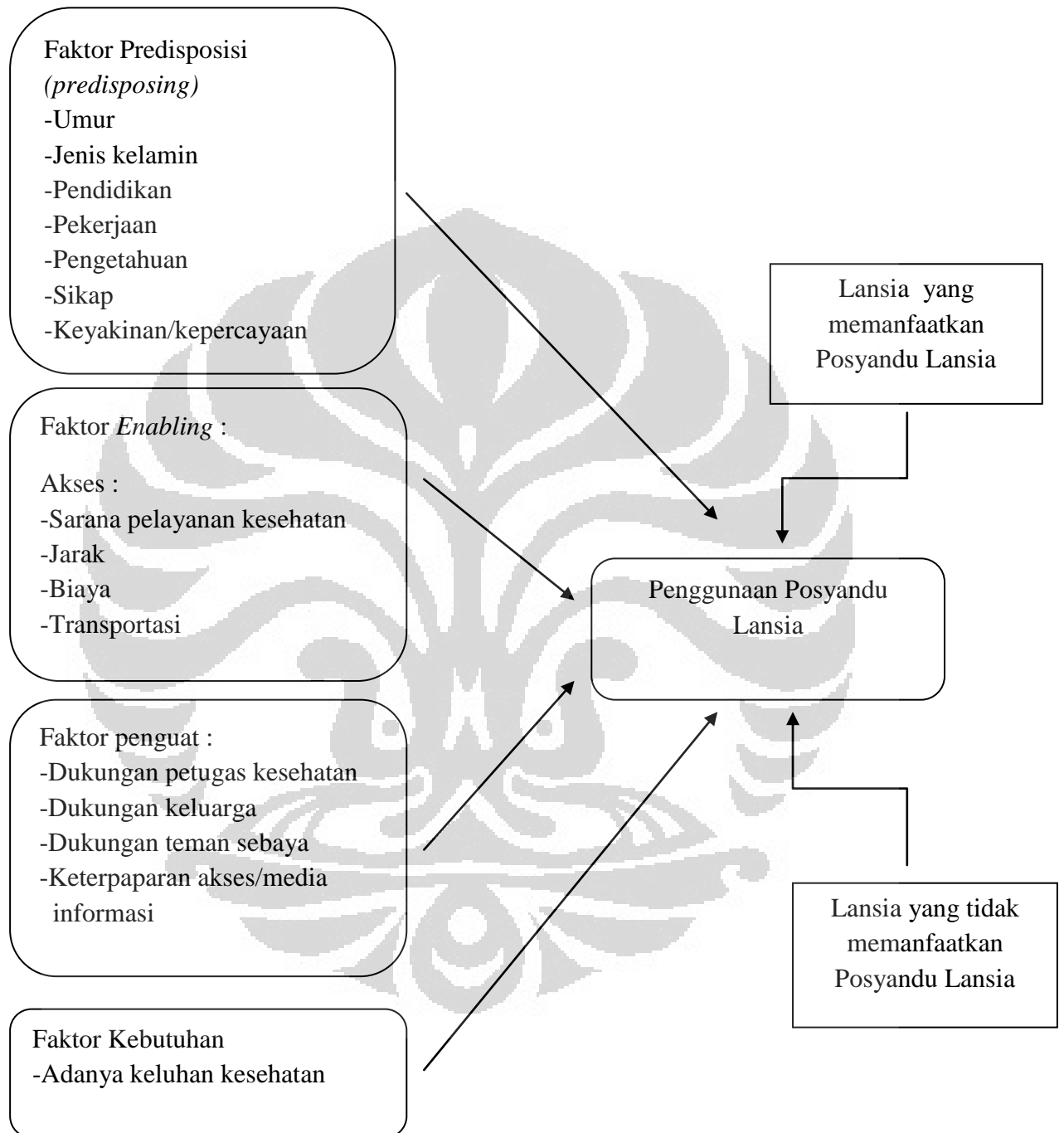
Sedangkan menurut teori Lawrence Green (1980) menjelaskan bahwa perilaku pencarian/pemanfaatan ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai), faktor pemungkin (biaya, jarak, waktu dan ketrampilan petugas), dan faktor penguat (dukungan teman, petugas kesehatan, keluarga, dll). Dalam penelitian ini variabel-variabel Anderson dan Teori Green semuanya ada yang sama dan ada yang perbedaan. Namun perbedaan yang paling terlihat adalah pada teori Green tidak ditemukan adanya karakteristik kebutuhan.

Pada dasarnya penulis mengkombinasikan kedua teori ini agar variabel-variabel yang ada bisa menjadi lengkap dan sempurna lagi. Sehingga peneliti dapat mencapai tujuan dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konsep berikut :

3.1. Bagan Kerangka Teori



3.2. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

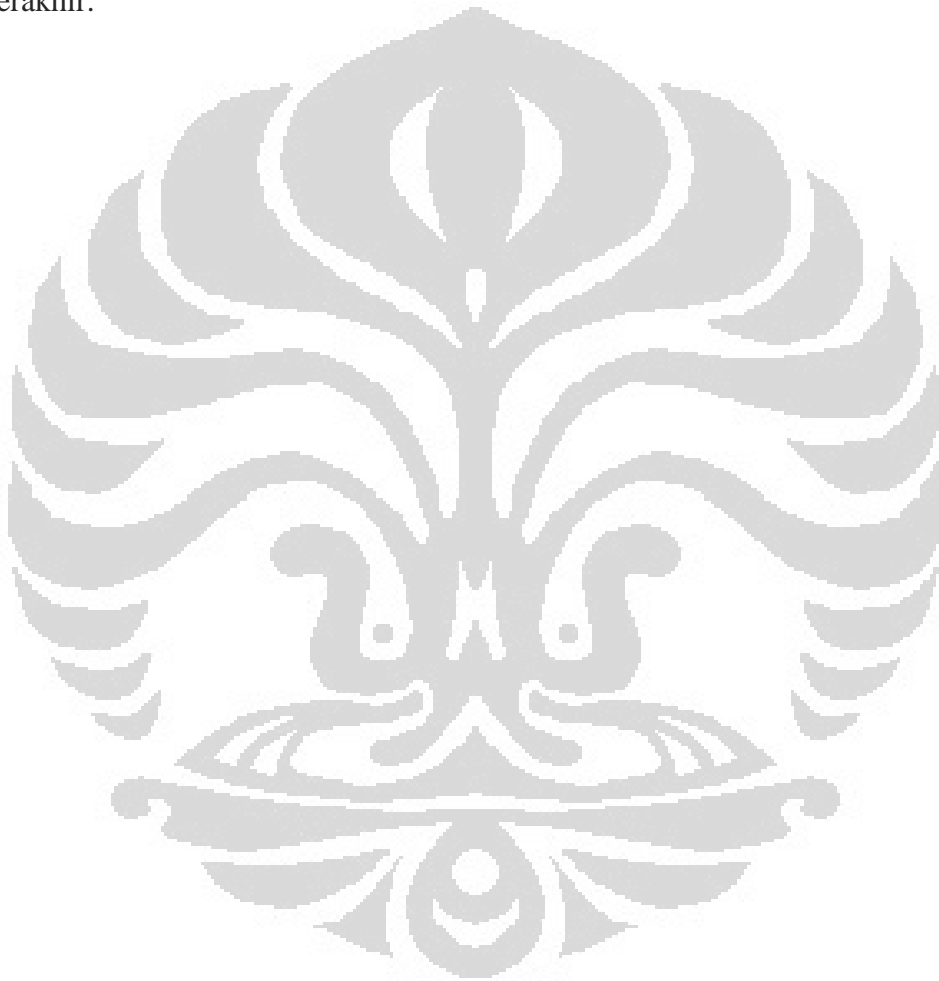


3.3. Defenisi Istilah

Berikut ini adalah defenisi atau pengertian dari variabel-variabel diatas :

1. Umur adalah lama waktu hidup informan (Lansia) yang dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir.
2. Jenis Kelamin adalah ciri biologis informan yang dapat dilihat dari fungsi gender sehari-hari
3. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan oleh informan.
4. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan informan untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Pengetahuan tentang Posyandu Lansia adalah pemahaman atau hal-hal yang diketahui informan tentang kegiatan dan manfaat Posyandu Lansia.
6. Sikap terhadap Posyandu Lansia adalah penilaian atau tanggapan informan penelitian terhadap kegiatan dan manfaat yang didapatkan dari pelayanan kesehatan di Posyandu lansia.
7. Sarana pelayanan kesehatan di posyandunlansia adalah ketersediaan pelayanan kesehatan sehingga informan bisa mendapatkan pelayanan kesehatan
8. Jarak adalah jarak yang harus ditempuh informan untuk mencapai Posyandu Lansia.
9. Biaya adalah kesanggupan responden untuk membiayai pemeriksaan kesehatan di posyandu
10. Transportasi adalah alat yang digunakan informan untuk mencapai tempat atau lokasi Posyandu Lansia
11. Dukungan petugas kesehatan adalah Peran petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia.
12. Dukungan keluarga adalah peran anggota keluarga yang dirasakan informan dalam menggunakan pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia
13. Dukungan teman sebaya adalah penilaian informan terhadap sikap dan perilaku teman sebaya terhadap kegiatan Posyandu Lansia

14. Keterpaparan akses/media informasi adalah penilaian informan terhadap semua media informasi kesehatan tentang Posyandu Lansia baik dalam bentuk media cetak maupun media elektronik.
15. Kebutuhan (*need*) adalah manfaat yang dirasakan informan terhadap Posyandu lansia
16. Pemanfaatan Posyandu Lansia adalah tindakan informan untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu Lansia yang diadakan setiap bulan sekali dalam 1 tahun terakhir.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1.Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian *Rapid Assesment Procedure* (RAP) yaitu penelitian yang dapat dilakukan dalam kurun waktu singkat, dan bertujuan untuk mengetahui serta memahami masalah-masalah yang dihadapi para Lansia dalam penggunaan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik..Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam , data 15sekunder/dokumen dan studi kepustakaan.

4.2.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia yang berada di wilayahPuskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah selama bulan Juni Tahun 2012.Puskesmas Sarudik ini memiliki 5 posyandu Lansia yang terdiri dari Posyandu Lansia kelurahan Pasir bidang,Posyandu Lansia Kelurahan Pondok Batu, Posyandu Lansia Kelurahan Sarudik, Posyandu Lansia Kelurahan Sibuluan Nalambok,Posyandu Lansia Kelurahan Sipan.Alasan pemilihan Posyandu Lansia yang berada diwilayah Puskesmas Sarudik ini adalah karena berdasarkan data kunjungan Lansia dilima Posyandu Lansia ini yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah seluruh Lansia yang ada diKecamatan Sarudik ini.

4.3.Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2012

1.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.1.Sumber Informasi, Metode, Jumlah Informan, Kriteria dan Tempat

Sumber Informasi	Metode	Jumlah	Kriteria	Tempat WM	
I.Informan					
1.Informan yang memanfaatkan Posyandu Lansia dengan kriteria :					
-Perempuan 8 orang yang terdiri dari :		8	Lansia yang selalu hadir setiap bulan untuk mengikuti Posyandu Lansia, minimal 3 bulan terakhir.	Rumah	
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Pendidikan tinggi : 2 orang	WM				
Bekerja : 2 orang	WM				
Tidak bekerja : 2 orang	WM				
-Laki-laki 8 orang yang terdiri dari :		8			
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Bekerja : 2 orang	WM				
Tidak bekerja : 2 orang	WM				
2.Informan yang tidak memanfaatkan Posyandu Lansia dengan kriteria :					
-Perempuan 8 orang yang terdiri dari :		8	Lansia yang tidak pernah sama sekali menggunakan dan mengikuti kegiatan Posyandu Lansia	Rumah	
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Pendidikan tinggi : 2 orang	WM				
Bekerja : 2 orang	WM				
Tidak bekerja : 2 orang	WM				
-Laki-laki 8 orang yang terdiri dari :		8			
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Pendidikan rendah : 2 orang	WM				
Bekerja : 2 orang	WM				
Tidak bekerja : 2 orang	WM				
II.Informan Kunci					
a.Kader Lansia di tiap Posyandu Lansia yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sarudik	WM	2	Kader Posyandu yang selalu mengikuti kegiatan Posyandu selama 3 bulan terakhir	Rumah	
b.Petugas Posyandu Lansia	WM	2		Petugas kesehatan yang menjadi penanggung jawab yang ditugaskan dari Puskesmas Induk untuk melaksanakan Posyandu Lansia	Puskesmas
	WM				Puskesmas

Setelah melihat tabel diatas dapat kita ketahui bahwa informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria kecukupan dan kesesuaian. Kecukupan diartikan data/informasi yang diperoleh dari informan diharapkan dapat menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Sedangkan kesesuaian berarti informan dipilih berdasarkan keterkaitan informan dengan topik penelitian

4.5. Metode Pengumpulan Data

4.5.1. Sumber data

Data-data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapat dari Lansia melalui wawancara mendalam. Namun data sekunder yang digunakan adalah data dari kunjungan disetiap Posyandu Lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sarudik.

4.5.2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada Informan yang memanfaatkan Posyandu Lansia dan Lansia yang tidak memanfaatkan Posyandu Lansia, Informan kunci (Kepala Puskesmas, Petugas Posyandu Lansia, Kader). Wawancara mendalam dilakukan ditempat tinggal informan dan di Puskesmas. Wawancara ini dilakukan selama 1 minggu dan sebelumnya telah dilakukan uji coba. Wawancara mendalam ini berfungsi untuk menggali dan mendapat informasi yang lebih mendalam dari informan.

1. Metode Observasi yang dilakukan peneliti dan dibantu oleh seorang petugas Posyandu Lansia. Adapun hal yang di observasi adalah lansia yang datang ke Posyandu Lansia dan yang tidak datang ke Posyandu Lansia.

4.5.2. Instrument penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument adalah peneliti sendiri. Penelitian menggunakan wawancara mendalam dan observasi sebagai pedoman untuk memberikan gambaran informasi secara mendalam tentang penggunaan posyandu lansia oleh masyarakat sehingga dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan khusus penelitian. Selain itu peneliti juga mempergunakan alat perekam suara untuk membantu penulisan hasil penelitian ini.

4.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data dimulai dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data, reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan.
3. Penyajian data, alur penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Data yang diperoleh peneliti akan disajikan secara deskriptif kualitatif. deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati.
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergalil atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait) hasil wawancara dan observasi.

4.7. Validitas Data

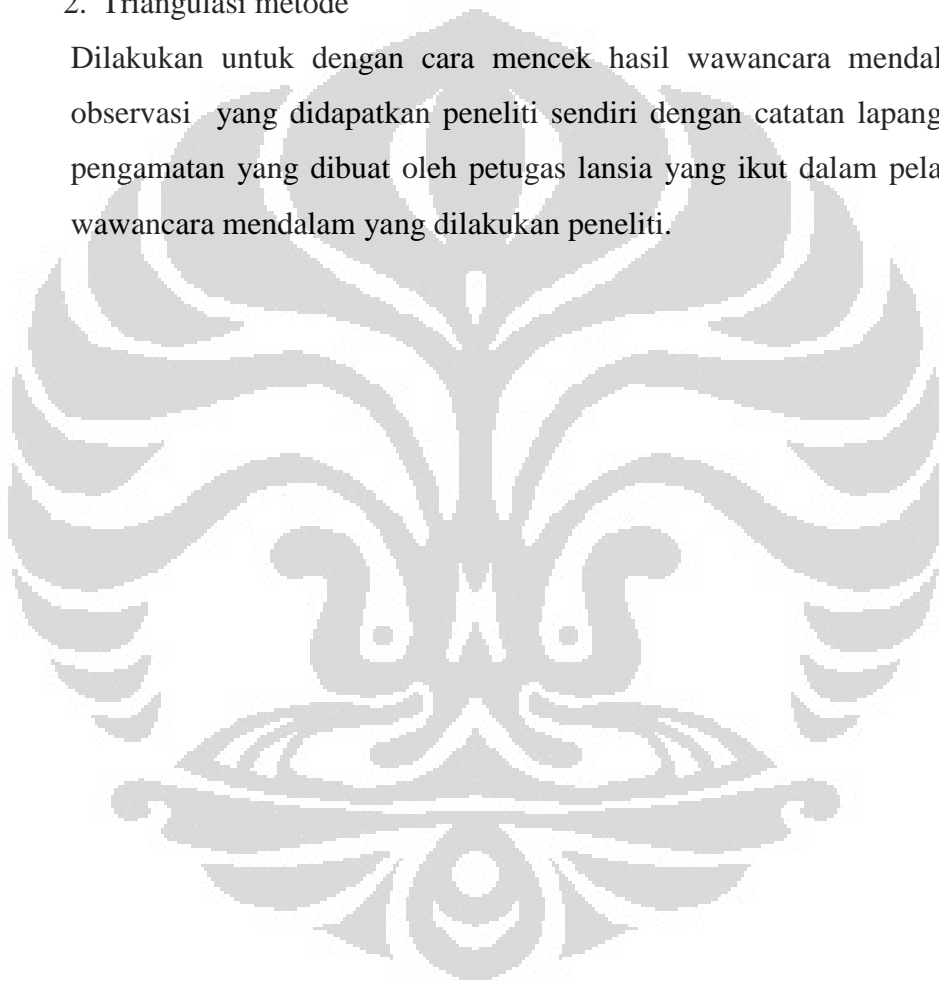
Untuk menjaga validitas data, maka dilakukan triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

- a. Melakukan cross check data dengan fakta dari sumber lain
- b. Menggunakan kelompok informan yang sangat berbeda dalam hal penelitian ini terdapat Informan Lansia dan Informan kunci.

2. Triangulasi metode

Dilakukan untuk dengan cara mengecek hasil wawancara mendalam dan observasi yang didapatkan peneliti sendiri dengan catatan lapangan hasil pengamatan yang dibuat oleh petugas lansia yang ikut dalam pelaksanaan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti.



BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Sarudik merupakan salah satu Puskesmas dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di Kecamatan Sarudik. Kecamatan Sarudik terletak pada 01°33' LU-99°08 BT, terletak 0-400 meter di atas permukaan laut dan memiliki luas wilayah 62,23 km². Kecamatan Sarudik terdiri dari 5 Kelurahan dengan 2 kelurahan berada di sekitar puskesmas dan 3 kelurahan lagi letaknya jauh memanjang dari Puskesmas dengan jarak sekitar 12 kilometer (Profile Puskesmas Sarudik, 2011). Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Sarudik sebelah Utara berbatasan dengan Kota Sibolga, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pandan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pandan Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sarudik Kecamatan Sarudik sebanyak 25.775 jiwa, jumlah rumah tangga sebanyak 4.379 KK. Dengan kepadatan penduduk 762,89 jiwa/km². Jumlah penduduk terbesar terdapat pada Kelurahan Sarudik sebanyak 6855 jiwa (34,67%) dengan kepadatan penduduk hingga 1185,99 jiwa/ km². Jumlah penduduk terkecil pada Desa Sipan yaitu sebesar 556 jiwa (2,81%) dengan kepadatan penduduk 84,63 jiwa/km².

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Sarudik Tahun 2011

No.	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Lansia						Jumlah Lansia
		45-59 Thn		60-69 Thn		<70 tahun		
		Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	
1.	Sarudik	789	661	895	666	174	126	3354
2.	Sibuluan Nalambok	480	388	351	199	193	150	1761
3.	Sipan	86	70	25	25	30	15	251
4.	Pasir Bidang	567	504	634	458	58	50	2271
5.	Pondok Batu	177	147	281	219	256	244	1324

Jumlah penduduk laki-laki sebesar 11361 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 14414 jiwa dengan perkataan lain besarnya sex ratio di Kecamatan Sarudik yaitu 95,4. Keberhasilan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta perlu didukung dengan keberadaan dan ketersediaan sarana yang dikelola masyarakat. Tabel berikut ini adalah data upaya kesehatan berbasis masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sarudik dalam tiga Tahun terakhir. Perkembangan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kecamatan Sarudik Tahun 2012.

Tabel 5.2 Jumlah Sarana Kesehatan (Satelit Puskesmas) di Kecamatan Sarudik Tahun 2012

No.	Desa/ Kelurahan	Tempat Posyandu Usila	Jadwal Posyandu
1.	Pasir Bidang	BKIA Pasir Bidang	Tanggal 25
2.	Pondok Batu	BKIA Pondok Batu	Tanggal 20
3.	Sarudik	Polindes Asrama Sarudik	Tanggal 15
4.	Sibuluan Nalambok	Rumah Bidan Desa	Tanggal 10
5.	Desa Sipan	Polindes Sipan	Tanggal 5
TOTAL			5 Unit

Dari tabel 5.2 diatas terlihat bahwa di wilayah kerja Puskesmas Sarudik ini terdapat 5 Posyandu Lansia yang terdapat dimasing-masing kelurahan/desa. Tempat dan jadwal yang ditetapkan dapat berubah-ubah dan tidak tetap apabila ada halangan pada petugas atau tanggal yang ditetapkan jatuh pada hari libur. Jarak posyandu ini ada yang dekat dengan Puskesmas Induk (Puskesmas Sarudik) adalah posyandu lansia Asrama Sarudik dan posyandu lansia Sibuluan Nalambok sedangkan 3 (tiga) posyandu Lansia lainnya berada jauh \pm 2-7 km dari Puskesmas Induk. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dan rekap laporan yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa kunjungan posyandu lansia di lima desa/kelurahan ini masih sangat rendah karena hanya 10,29 % dari jumlah sasaran. Posyandu lansia yang mempunyai kunjungan paling banyak adalah posyandu lansia yang berada jauh dari Puskesmas induk, sedangkan jumlah kunjungan yang paling rendah terdapat di Posyandu lansia yang berada di

dekat Puskesmas induk. Kondisi ini disebabkan oleh banyaknya lansia yang kurang percaya dengan pemeriksaan di posyandu lansia karena petugas kesehatan yang memeriksa hanya perawat dan bidan saja sementara para lansia sangat mengharapkan agar di Posyandu lansia juga ada dokter.

5.2. Karakteristik Sosio Demografi Informan

Karakteristik informan meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, desa/kel. Informan yang diteliti berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 orang informan yang memanfaatkan dan 16 orang lansia yang tidak memanfaatkan posyandu lansia.

Dari Tabel 5.3 Dibawah ini dapat kita lihat bahwa dari 16 Informan yang memanfaatkan terdapat pra lansia (45-59 Thn) 5 orang, lansia (60-69 Thn) 7 orang dan lansia dengan resiko tinggi (70 Thn keatas) ada 4 orang. Berdasarkan jenis kelamin, dari 16 informan yang memanfaatkan posyandu terdapat 8 informan laki-laki dan 8 Informan perempuan dan menurut karakteristik pendidikan terdapat yang berpendidikan rendah (SD-SMP) sebanyak 10 orang dan berpendidikan tinggi (SMA keatas) 6 orang serta menurut pekerjaan terdapat 8 orang yang tidak bekerja dan 8 orang yang tidak bekerja. Sedangkan dari 16 orang yang tidak memanfaatkan terdapat pra lansia (45-59 Thn) 8 orang, lansia (60-69 Thn) 4 orang dan 4 orang lagi lansia dengan resiko tinggi (70 Thn keatas). Sementara itu informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia terdapat 11 orang yang berpendidikan rendah (SD-SMP) dan 5 orang yang berpendidikan tinggi (SMA keatas) dan menurut karakteristik pekerjaan terdapat 9 yang bekerja dan 7 orang yang tidak bekerja. Berdasarkan jarak yang memanfaatkan posyandu lansia terdapat dari 16 orang yang memanfaatkan posyandu lansia 10 orang tinggal dekat posyandu (posyandu pasir bidang, sipan dan pondok batu) sedangkan 6 orang lagi jauh dari posyandu (posyandu sibulan nalambok, pasir bidang). Sementara yang tidak memanfaatkan posyandu lansia terdapat 8 orang yang tinggal dekat posyandu lansia dan 8 orang tinggal jauh dari posyandu lansia.

**Tabel 5.3 Karakteristik Informan Pemanfaatan Posyandu Lansia
di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah
Tahun 2012**

Kode	Umur	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Desa/Kel	Memanfaatkan/Tdk Memanfaatkan
A1	48 Tahun	Pr	SMP	IRT	Pasir Bidang	Memanfaatkan
A2	65 Tahun	Pr	SMP	IRT	Pasir Bidang	Memanfaatkan
A3	72 Tahun	Lk	SD	Kuli bangunan	Sibuluan Nalambok	Memanfaatkan
A4	63 Tahun	Lk	SMP	Petani	Sipan	Memanfaatkan
A5	65 Tahun	Pr	SMA	Petani	Sipan	Memanfaatkan
A6	64 Tahun	Pr	SMA	Petani	Sipan	Memanfaatkan
A7	54 Tahun	Lk	SMA	Petani	Sipan	Memanfaatkan
A8	81 Tahun	Lk	SMA	Wiraswasta	Pondok Batu	Memanfaatkan
A9	67 Tahun	Pr	SMP	Petani	Sibuluan Nalambok	Memanfaatkan
A10	69 Tahun	Pr	SD	Petani	Wiraswasta	Memanfaatkan
A11	56 Tahun	Lk	SMP	Petani	Sipan	Memanfaatkan
A12	76 Tahun	Lk	SD	Wiraswasta	Pasir Bidang	Memanfaatkan
A13	49 Tahun	Pr	SMA	IRT	Asrama Sarudik	Memanfaatkan
A14	62 Tahun	Pr	SD	IRT	Sibuluan Nalambok	Memanfaatkan
A15	79 Tahun	Lk	SD	Tidak bekerja	Sibuluan Nalambok	Memanfaatkan
A16	53 Tahun	Lk	SMA	Tidak bekerja	Asrama Sarudik	Memanfaatkan
B1	57 Tahun	Pr	SMP	IRT	Pasir Bidang	Tdk Memanfaatkan
B2	80 Tahun	Pr	SD	Pensiunan	Sibuluan Nalambok	Tdk Memanfaatkan
B3	54 Tahun	Lk	SD	Pensiunan	Pasir Bidang	Tdk Memanfaatkan
B4	47 Tahun	Lk	SMP	Karyawan	Pondok batu	Tdk Memanfaatkan
B5	47 Tahun	Pr	SMA	Wiraswasta	Pondok batu	Tdk Memanfaatkan
B6	50 Tahun	Pr	SMA	PNS	Pasir Bidang	Tdk Memanfaatkan
B7	49 Tahun	Lk	SMA	Wiraswasta	Pondok Batu	Tdk Memanfaatkan
B8	67 Tahun	Lk	SMA	Wiraswasta	Asrama Sarudik	Tdk Memanfaatkan
B9	45 Tahun	Pr	SMP	Pedagang	Pasir bidang	Tdk Memanfaatkan
B10	62 Tahun	Pr	SD	Petani	Sibuluan Nalambok	Tdk Memanfaatkan
B11	60 Tahun	Lk	SMP	Petani	Sibuluan Nalambok	Tdk Memanfaatkan
B12	59 Tahun	Lk	SD	Berdagang	Pasir Bidang	Tdk Memanfaatkan
B13	80 Tahun	Pr	SMA	IRT	Sipan	Tdk Memanfaatkan
B14	81 Tahun	Pr	SD	IRT	Sipan	Tdk Memanfaatkan
B15	69 Tahun	Lk	SD	Tidak bekerja	Sibuluan Nalambok	Tdk Memanfaatkan
B16	75 Tahun	Lk	SMP	Tidak bekerja	Sibuluan Nalambok	Tdk Memanfaatkan

5.3. Pengetahuan tentang Posyandu Lansia

5.3.1. Pengetahuan Tentang keberadaan Posyandu lansia

Sebagian informan (8 dari 16 orang) yang memanfaatkan posyandu mengetahui tentang keberadaan posyandu lansia kurang lebih 3 tahun karena mereka diundang pada saat pembentukan posyandu lansia.Seperti ungkapan berikut ini :

“ Saya tahu posyandu lansia ini ada kurang lebih 3 tahun lalu....boleh dikatakan sejak posyandu lansia ini dibentuk...karena saat pembentukan saya diundang untuk datang kebalai desa bersama teman-teman lansia yang ada didesa ini ”

Sedangkan sisanya mengatakan tidak tahu karena mereka baru saja mengikuti posyandu lansia.Seperti ungkapan berikut ini :

“saya tahu sejak tahun yang lalu...saat itu saya berobat ke puskesmas karena darah tinggi jadi menurut saran dokter saya harus rutin kontrol tensi saya.....kata dokter biar jangan terlalu jauh ..ibu ke posyandu lansia saja...sejak itulah saya tahu bahwa ditempat saya ada posyandu lansia...”

“...± 2 tahunlah saya tahu....karena saya baru ikut sih...dulunya kita ngak tahu tu...tapi karena sering diajak teman makanya ikut aja...akhirnya jadi rutin lah...”

Sementara informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia semuanya tidak mengetahui kapan dibentuknya karena mereka tidak dapat informasi juga tidak pernah ikut keposyandu lansia.Seperti ungkapan berikut ini:

“Saya tidak tahu sama sekali tentang keberadaan posyandu lansia karena saya tidak pernah dapat informasi dan tidak pernah lihat bahwa didaerah saya ini ada posyandu lansia.....”

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan key informan diperoleh bahwa posyandu lansia dibentuk ± 3 tahun yang lalu.Seperti ungkapan berikut ini :

Posyandu lansia ini sudah ada sejak ± 3 tahun yang lalu , tepatnya agustus 2009”

5.3.2. Pengetahuan tentang tujuan posyandu lansia

Semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengetahui tujuan posyandu lansia adalah untuk memelihara kesehatan lansia, meningkatkan derajat kesehatan lansia, menambah pengetahuan lansia tentang berbagai macam penyakit sehingga lansia mengetahui cara mencegah, menjaga kesehatan dan mengobati dirinya sendiri. Seperti ungkapan berikut ini :

“ yang saya tahu tujuan posyandu lansia itu adalah untuk memelihara kesehatan lansia.....karena lansia kebanyakan banyak yang tidak peduli lagi tentang kesehatan dirinya sendiri.....merasa tidak berguna lagi.....sehingga sering tidak peduli dengan kesehatannya sendiri....itulah menurut saya nak!..”

“ menurut saya posyandu lansia itu bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia....agar para lansia tidak sakit-sakitan dan menjadi beban bagi keluarga.....bisa hidup mandiri”

“menurut saya sih....tujuan posyandu lansia itu ... membekali para lansia dengan pengetahuan tentang berbagai macam penyakit.....sehingga para lansia bisa mencegah, menjaga, mengobati dan memampukan dirinya dalam menghadapi penyakit apapun.....”

Sebagian informan (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengetahui tujuan posyandu lansia yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia dan memberdayakan lansia untuk bisa menjaga dan memelihara kesehatan dirinya sendiri. Seperti yang dikemukakan berikut ini:

“tujuan posyandu lansia itu sih untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia itu sendiri...tapi saya ngak tahu pastilah...karena cuma pernah dengar sekilas aja diradio...”

“tujuannya yah...untuk memberdayakan lansia itu sendiri...agar bisa menjaga dan memelihara kesehatan dirinya sendiri....”

Selebihnya informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengaku tidak mengetahui tujuan posyandu lansia karena tidak pernah mendapat informasi tentang posyandu lansia dan tidak pernah ikut posyandu lansia. Seperti yang dikemukakan berikut ini :

“....Aduh nak...yah mana saya tahu...saya kan ngak pernah ikut posyandu lansia...apalagi dapat informasi tentang posyandu lansia pun tidak....”

Sedangkan berdasarkan wawancara mendalam dengan key informan diketahui bahwa tujuan posyandu lansia itu adalah meningkatkan kesadaran lansia untuk membina kesehatannya dan lansia lebih mudah mendapatkan pelayannya. Seperti ungkapan berikut ini :

“Tujuan posyandu lansia itu adalah meningkatkan kesadaran para lanjut usia untuk membina kesehatannya sendiri, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia...”

“sepengetahuan saya.....tujuan posyandu lansia itu yah....agar lansia lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan...tanpa harus kepuskesmas...”

5.3.3. Pengetahuan tentang sasaran posyandu lansia

Sebagian informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengetahui bahwa sasaran posyandu lansia adalah pra lansia (45-59 Tahun), lansia (60 -69 Tahun) dan lansia dengan resiko tinggi (70 Tahun Keatas). Hal ini didasari oleh pengalaman lansia selama mengikuti Posyandu lansia. Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“ yang saya tahu : dari keterangan yang diberikan petugas posyandu lansia, yang menjadi sasaran posyandu lansia adalah pra lansia (45-59 Tahun) dan lansia (60-69 Tahun).....dan lansia dengan resiko tinggi 70 tahun keatas.”

Selebihnya baik yang memanfaatkan dan tidak memanfaatkan posyandu lansia tidak dapat menyebutkan karakteristik sasaran posyandu lansia secara benar. Sementara berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan key informan diperoleh bahwa sasaran posyandu lansia sama dengan yang dimaksud oleh informan yaitu Pra lansia (45-59 Tahun), Lansia (60-69 Tahun) dan Lansia dengan resiko tinggi (70 Tahun keatas). Seperti ungkapan berikut ini:

“ sasarannya itu semua laki-laki dan perempuan yang berusia 45-59 tahun (pra lansia),....60-69 tahun sering disebut lansia....dan lansia resiko tinggi yaitu yang berusia 70 sampai 80 tahun keatas.....”

5.3.4. Pengetahuan tentang kegiatan posyandu lansia

Sebagian besar informan (10 dari 16) yang memanfaatkan posyandu lansia mengetahui bahwa kegiatan diposyandu lansia adalah pemeriksaan kesehatan,mengukur tekanan darah,mengukur tinggi badan dan berat badan,periksa gula darah bila mau dan pemberian makanan tambahan (PMT).Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“ selama ini sih...selama saya ikut biasanya saya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badan.... pemeriksaan kesehatan...setelah itu periksa darah bila kita mau saja.....habis itu diberikan makanan tambahan...”

“kegiatan yang ada diposyandu itu adalah... pemeriksaan kesehatan,mengukur tekanan darah,mengukur tinggi badan dan berat badan,periksa gula darah bila mau dan pemberian makanan tambahan (PMT)...”

Selebihnya mengatakan kegiatan diposyandu lansia itu adalah pemeriksaan kesehatan,mengukur tekanan darah,mengukur tinggi badan dan berat badan,periksa gula darah bila mau dan pemberian makanan tambahan (PMT) dan senam lansia yang hanya dilakukan 1x setiap bulannya.Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“kegiatannya itu ...ada pemeriksaan kesehatan,ukur tekanan darah,timbang berat badan dan tinggi badan...kemudian periksa darah bila kita mau...karena kan harus bayar lagi....kemudian diposyandu lansia itu ada juga pemberian makanan tambahan dan senam lansia yang hanya dilakukan sekali setiap bulannya...”

Sementara informan (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia hanya mengetahui bahwa kegiatan diposyandu lansia terbatas pada pemeriksaan kesehatan, tensi.timbang,ukur tinggi badan saja.Seperti yang dikemukakan berikut ini :

“...dari yang pernah saya dengar sih...kegiatan diposyandu lansia itu hanya...pemeriksaan kesehatan dan tensi,timbang juga ukur tinggi badan saja...”

Selebihnya mengatakan tidak mengetahui kegiatan posyandu lansia ini karena tidak pernah dapat informasi dan tidak pernah keposyandu lansia.Seperti yang dikemukakan berikut ini:

“ saya tidak tahu kegiatan apa saja yang ada diposyandu lansia.....karena saya belum pernah dapat informasi dan tidak pernah datang keposyandu lansia...”

Sedangkan hasil wawancara mendalam dengan key informan kegiatan di posyandu lansia itu adalah pemeriksaan tekanan darah,ukur tinggi badan , timbang berat badan dan periksa darah, menyediakan makanan tambahan dan mengadakan senam untuk para lansia.Senam lansia dilakukan hanya diposyandu yang memiliki lapangan atau tempat yang memungkinkan untuk bisa melaksanakan senam.Seperti ungkapan berikut ini :

“Pemeriksaan tekanan darah...ukur tinggi badan , timbang berat badan. Dan periksa darah juga..tapiperiksa darah hanya dikhususkan bagi yang memerlukan saja..karena hanya kegiatan ini yang harus bayar...setelah semua pemeriksaan dilakukan lalu di anamnesa atau ditanya ada keluhan atau tidak....bila sakit yah diobatilah...tapi bila tidak disuruh menunggu sebentarkarena kadang-kadang kami menyediakan makanan tambahan dan mengadakan senam untuk para lansia....senam lansia dilakukan hanya diposyandu yang memiliki lapangan atau tempat yang memungkinkan untuk kami bisa melaksanakan senam itu....biasanya kami hanya melakukannya...diposyandu lansia sibuluan nalambok dan posyandu lansia asrama sarudik....”

5.3.5. Pengetahuan tentang jadwal pelaksanaan posyandu lansia

Semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengetahui jadwal pelaksanaan posyandu lansia dilaksanakan sekali setiap bulan dan jadwal akan mengalami pengunduran bila hari libur dan biasanya perubahan itu akan diberitahu.Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“..biasanya sih 1x/bulan...”

“ 1x sebulan ...setiap tanggal 10...tapi kadang diundur...bila ketepatan tanggal itu jatuh pada hari libur dan hari sabtu...pastinya sekali sebulan itu rutinlah tapi...tergantung informasilah kapan diadakannya..biasanya sih dikasih tahu juga...”

“ 1x sebulan...setiap tanggal 20...”

Sementara informan (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa kegiatan posyandu dilaksanakan sekali setiap bulannya. Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“ biasanya sih dari yang pernah saya lihat...hanya dilakukan sekali sebulan.”

“menurut pengamatan saya sih...dilaksanakan sekali sebulan saja...”tidak Tahu”

Selebihnya informan yang tidak memanfaatkan mengatakan tidak tahu berapa kali kegiatan posyandu diadakan setiap bulannya karena tidak pernah ada informasi yang mereka dapat tentang posyandu lansia ini. Seperti yang diungkapkan berikut ini:

“Saya tidak tahu berapa kali posyandu lansia dilaksanakan setiap bulan karena saya tidak pernah dapat informasi apa-apa tentang posyandu lansia.....”

“ tidak tahu berapa kali...saya ngak pernah ikut posyandu lansia dan ngak pernah dapat informasi tentang kegiatan posyandu lansia...”

Sedangkan menurut hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan key informan diperoleh bahwa kegiatan posyandu lansia itu dilaksanakan setiap 1x/bulan dan masing-masing posyandu telah menetapkan tanggalnya setiap bulan. Jadwal yang telah ditetapkan ini hanya akan berubah jika hari tersebut jatuh pada hari libur dan hari sabtu.

5.4. Sikap

Semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia tidak setuju terhadap lansia yang tidak pernah datang keposyandu lansia karena alasan sehat ataupun sibuk. Posyandu lansia tidak hanya untuk orang sakit tetapi juga untuk lansia yang sehat. Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“ Saya tidak setuju dengan lansia yang tidak pernah memanfaatkan posyandu lansia, karena posyandu lansia ini mempunyai banyak manfaat....bagi lansia.”

“ Saya kurang setuju dengan lansia yang hanya memanfaatkan posyandu lansia saat dia ada waktu saja.....sebab diposyandu

lansia terdapat pemeriksaan kesehatan yang harus rutin dilaksanakn setiap bulannya....tanpa ada biaya apapun....”

“Posyandu lansia bukan hanya untuk lansia yang sakit saja,...melainkan untuk lansia yang sehat juga....Jadi walaupun saya sehat atau sakit...saya usahakan untuk selalu datang ke posyandu lansia...”

Sedangkan semua informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia memiliki sikap negatif dengan perilaku ketiga lansia ini karena menurut mereka semua hal itu bisa saja berperilaku seperti itu karena kurangnya informasi tentang posyandu lansia sama seperti yang mereka alami.Seperti yang dikemukakan berikut ini :

“Saya setuju dengan sikap ibu ini.. karena menurut saya si ibu kurang mendapatkan informasi tentang posyandu lansia sama halnya seperti saya sehingga terlambat ikut dalam kegiatan di posyandu lansia...”

“ Saya akan memanfaatkan posyandu lansia apabila saya sakit,,,dan itu juga akan saya lakukan apabila yang melakukan pemeriksaan adalah dokter....Jadi saya setuju dengan sikap lansia tersebut....”

“Ibu tersebut mungkin akan memanfaatkan posyandu lansia jika dia ada waktu,...berarti kita tidak boleh menyalahkan dia.Karena....itu hanya masalah waktu saja,belum tentu niatnya tidak ada.....”

5.5. Keyakinan/Kepercayaan

Semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka yakin dengan pemeriksaan diposyandu lansia karena mereka sudah merasakan manfaatnya yaitu karena mereka merasa sehat dan mampu mengawasi kesehatannya.Seperti ungkapan berikut ini :

“saya sebenarnya sangat percaya....bahwa dengan mengikuti kegiatan lansia saya bisa lebih sehat lagi....karena saya bisa mengontrol kesehatan

Sedangkan informan (12 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka tidak yakin dengan pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia karena pemeriksaan yang tidak dilakukan oleh dokter dan obatnya yang sedikit dan tidak cocok.Seperti ungkapan berikut ini :

“ Saya sering mengalami penyakit maag kronis....jika saya mengikuti pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia , saya hanya diberi obat seadanya saja...nanti yah...malah ngak ada perubahan gimana...”

“ Sebenarnya pernah saya mau keposyandu lansia untuk berobat tapi karena menurut cerita teman saya katanya disana hanya diperiksa bidan dan bukan dokter ...karena saya tidak yakin dengan pemeriksaan hanya bidanmakanya saya ngak tertarik untuk datang keposyandu lansia...”

Selebihnya tidak memberikan komentar karena tidak pernah ikut posyandu lansia.Seperti ungkapan berikut ini :

“ gimana yah...saya lebih baik ngak berkomentarlah...soalnya saya tidak pernah mengikuti kegiatannya...gimana mau bilang yakin...atau tidak...”

“saya tidak ingin berkomentar....karena saya tidak pernah ikut posyandu lansia...”

5.6. Aksesibilitas

Untuk mengetahui bagaimana aksesibilitas posyandu lansia kepada informan ditanyakan bagaimana pendapat mereka terhadap pelayanan yang terdiri dari sarana di posyandu lansia, biaya, jarak ,transportasi menuju tempat pelayanan kesehatan.

5.6.1. Akses terhadap sarana di posyandu lansia

Kurang dari separuh (6 dari 16 orang) informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengetahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di posyandu lansia itu tensi,timbangan, alat pengukur tinggi badan dan alat periksa gula darah.Seperti ungkapan berikut ini :

“yang saya lihat selama ini di peralatan yang ada hanya Tensi,Timbangan dan Pengukur tinggi badan saja terkadang ada juga saya lihat alat periksa darah....”

Selebihnya menyatakan bahwa bahwa peralatan di posyandu lansia ini kurang lengkap karena tidak adanya tempat tidur, alat periksa darah dan tempatnya sempit sehingga mereka tidak merasa puas pada waktu dilakukan pemeriksaan.Seperti ungkapan berikut ini :

“Aduh...itulah yang jadi masalah ditempat saya...selain tempatnya sempit...ngak ada tempat tidur....”

“kalau sedang diperiksa itu kurang puas jadinya karenangak ada tempat tidurnya...padahal diposyandu lain...ada kok tempat tidurnya...”

“alat periksa darahnya tidak ada....katanya sih...lagi ngak ada jarumyalah...terus sedang dipakailah...padahal diposyandu lainnya...selalu bisa tersedia...”

Sedangkan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia tidak memberikan komentar apa-apa karena tidak tahu peralatan apa saja yang ada diposyandu lansia dengan alasan tidak pernah ikut posyandu lansia..Seperti ungkapan berikut ini :

“belum pernah ikut posyandu lansia...dan tidak pernah mendengarkan peralatan apa saja yang ada diposyandu lansia itu....”

Dari hasil wawancara dengan key informan diperoleh informasi bahwa yang sudah ada hanya peralatan saja, seperti tensi ,timbangan, dan meter untuk mengukur tinggi sementara untuk gedung dan prasarana lainnya masih memakai sarana polindes atau rumah bidan desa.Seperti ungkapan berikut ini :

yang sudah ada itu sih hanya peralatan saja...seperti tensi,timbangan dan meter untuk mengukur tinggi....sementara untuk gedung dan prasarana lainnya ...masih memakai sarana polindes atau rumah bidan desa.....”

5.6.2.Akses terhadap Jarak,Biaya,Waktu dan Transportasi

Sebagian besar Informan (10 dari 16 orang) yang memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa lokasi posyandu lansia dekat dengan tempat tinggal mereka.Seperti ungkapan berikut :

“Lokasi posyandu lansia ini....memang dekat dengan rumah saya...jalan kaki juga sampe ngak lama kok”

Selebihnya menyatakan bahwa posyandu lansia sangat jauh dari rumah mereka, sehingga mereka membutuhkan transportasi ojek dan biaya yang mahal Rp.10000 untuk bisa sampai ke posyandu lansia.Meskipun demikian mereka tetap ke

posyandu lansia karena membutuhkan untuk kesehatan mereka. Seperti ungkapan berikut ini :

“ Posyandu disini cukup jauh dari rumah saya, saya harus naik ojek dan mengeluarkan uang 10 ribu....tapi harus bagaimana lagi demi kesehatan terpaksa juga saya datang ke posyandu lansia.... ”

Sedangkan sebagian (8 dari 16) informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa jarak posyandu lansia ini sangat jauh dan lebih dekat puskesmas jadi mereka lebih memilih untuk berobat ke puskesmas daripada ke posyandu lansia. Seperti ungkapan berikut ini :

“Lokasi posyandu lansia sekarang....sangat jauh dari rumah...memerlukan transportasi, waktu yang lama dan biaya yang mahal karena harus menggunakan ojek....berhubung karena puskesmas yang lebih dekat maka kami memilih untuk ke puskesmas saja...”

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti diperoleh bahwa kunjungan posyandu lansia itu lebih banyak di daerah yang dekat dengan posyandu lansia bila dibandingkan dengan yang jauh dengan posyandu lansia. Selain karena jarak hal ini juga disebabkan oleh biayanya yang mahal dan transportasinya yang tersedia hanya ojek sedangkan angkutan umum lainnya tidak ada.

5.7. Dukungan petugas kesehatan

Kurang dari separuh Informan (5 dari 16 orang) yang memanfaatkan posyandu lansia menyatakan bahwa petugas kesehatan dan kader sangat berperan aktif dalam memberikan dukungan pada lansia untuk memanfaatkan posyandu karena sering untuk memberikan informasi dan mengajak lansia ke posyandu lansia. Seperti ungkapan berikut ini :

“Didaerah saya bidan desa sangat aktif dalam memberikan arahan dan mengingatkan para lansia untuk datang ke posyandu.....kalau saya tidak datang bidan desa ini akan datang menanyakan alasan mengapa saya tidak datang...kadang-kadang saya ditelpon atau disms langsung...”

“ Kalau saya sih....yang selalu mengajak itu adalah kader...dia yang selalu capek mondar-mandir mengajak kami untuk ke posyandu....sampe-sampe kesawah saja datang mengajak kami.....”

Sedangkan semua orang informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendapatkan dukungan apapun dari petugas kesehatan. Seperti yang diungkapkan berikut ini :

"Saya tidak pernah nak...dapat dukungan ...entah informasi pun...ngak pernah ada...apalagi dukungan..."

5.8. Dukungan Keluarga

Informan (6 dari 16) mengatakan bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari keluarga mungkin mereka tidak akan mampu dalam memanfaatkan posyandu lansia. Seperti ungkapan berikut ini :

" Setiap posyandu anak saya selalu mengantar saya keposyandu....mereka juga yang selalu mengingatkan saya tentang jadwal posyandu setiap bulannya...."

"Anak-anak saya yang selalu menganjurkan saya agar mengikuti kegiatan diposyandu lansia....katanya diposyandu lansia bisa memeriksakan kesehatan dan bertemu dengan lansia lainnya.....sehingga bisa tertawa bersama teman-temannya sebaya....."

Sedangkan semua informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia tidak pernah memperoleh dukungan dari keluarga untuk memanfaatkan posyandu lansia. Seperti ungkapan berikut ini:

"tidak pernah nak...ada dukungan dari keluarga...karena mungkin menurut mereka ngak penting kali...makanya ngak pernah mau mendukung saya sehingga datang dan ikut posyandu lansia..."

5.9. Dukungan Teman Sebaya

Sepertiga dari (5 dari 16 orang) informan yang memanfaatkan posyandu lansia karena ajakan dari teman-teman sebaya. Seperti ungkapan berikut ini :

" Saya datang keposyandu lansia karena di ajak teman-temanSebenanrnya saya tidak tahu mau ngapain kesana....tapi teman-teman sayalah yang bercerita pada saya....bila kami bertemu di gereja atas papasan di jalan dengan mereka saat pulang dari posyandu lansia....."

" Teman-teman sebaya....saat kami bertemu disawah mereka sering cerita tentang kegiatan yang ada di posyandu lansia.....karena tertarik dengan cerita merekasuatu kali saya

ikut dengan mereka.....ada manfaatnya,jadi saya jadi rutin keposyandu.....”

Sebagian (8 dari 16) informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa ada dukungan dari teman sebaya tapi mereka hanya tidak pernah mau ikut dengan saran dan ajakan mereka karena jaraknya jauh dan biayanya mahal, tidak ada yang mengantar ,tidak mau keposyandu karena tidak diperiksa dokter.Seperti ungkapan berikut ini :

“Teman-teman sih selalu menyarankan saya untuk ikut...tapi kan jaraknya jauh sekali...untuk biaya transportasi aja...pulang pergi harus bayar Rp.20000...dari mana kita dapat uang sebanyak...itu..kerja aja juga ngak....”

“Pernah sih temana-teman menyarankan untuk ikut ke posyandu ...tapi kan jaraknya terlalu jauh...harus dua kali naik angkot lagi...mereka kan karena bisa diantar...yah kalau saya siapa yang mau mengantar....anak-anak pada sibuk semua...”

“akh...capek-capek keposyandu...ngak ada dokternya buat apa....mending juga di puskesmas walaupun sama-sama jauh...tapi lebih puas”

Selebihnya (8.dari 16) informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa tidak ada dukungan apapun dari teman sebayanya.Seperti ungkapan berikut ini :

“ Saya tidak pernah.... mendapat dukungan apa-apa dari teman sebaya saya....”

“Tidak pernah...ada dukungan dari teman sebaya...mungkin karena saya tidak pernah....”

5.10.Keterpaparan media/Informasi

Informan (5 dari 16) Informan yang memanfaatkan mengatakan bahwa mereka pernah mendapat informasi tentang posyandu lansia sebentar saja ditelevisi dan dari siaran radio dan pernah ikut diskusi langsung melalui telpon melalui radio dan televisi. Hal ini dapat kita ketahui dari ungkapan sebagai berikut :

“ Pernah.....saat ditelevisi.....Ada diskusi tentang kesehatan lansia...tapi saya hanya sebentar saja nonton....karena ada kerjaan....soalnya acara pas pagi-pagi...kita kan sibuk masak...”

“Kalau tidak salah....saya pernah dengar disiaran radio....saat itu mempromosikan posyandu lansia.....sekaligus posyandu balita juga.....”

“ Pernah saya dengar.....diradio saat itu ada diskusi tentang kesehatan...kalau tidak salah tentang hipertensi....karena ada tanya jawab kebetulan saya hipertensi maka saya telepon....jadi mereka menganjurkan untuk selalu rutin menganjurkan untuk mengontrol tekanan darah di posyandu lansia.....”

“ Pernah saya lihat di televisi....saat itu kalau tidak salah ketepatan hari lansia....jadi ada macam-macam kegiatan lansia....termasuk promosi posyandu lansia....”

Selebihnya informan (11 dari 16) mengatakan bahwa mereka mendapat informasi dari dokter ,bidan desa ,kader dan teman sebaya Seperti ungkapan berikut ini :

“Sepengetahuan saya informasi tentang posyandu lansia yah dari kaderdilingkungan saya rata-rata ngak ada yang datang keposyandu....”

“ Tidak pernah.....dari media apapun belum pernah ada saya dengar.....saya hanya tahu dari bidan desa disini”

“saya dapat informasi itu dari dokter puskesmas...waktu saya sedang berobatkesana...saya disarankan untuk keposyandu lansia aja...biar ngak kejauhan”

“saya dapat informasi itu dari teman-teman saya...mereka sering cerita-cerita saat kami papasan dijalan...ketepatan mereka pulang dari posyandu....”

Hanya sebagian informan (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka dapat informasi tentang posyandu lansia itu dari teman sebaya pas ketemu di kebaktian lingkungan dan dipesta cerita-cerita.seperti ungkapan berikut ini:

“saya sih pernah dapat informasi dari teman sebaya saya....mereka sering cerita pas kami lagi ketemu dikebaktian dilingkungan kami.... “

Saya dapat informasi tentang posyandu itu dari teman sebaya saya...saat ketemu dipesta...mereka cerita-cerita....bagaimana kegiatan diposyandu dan lainnya...nak...”

Sedangkan Selebihnya mengatakan tidak pernah dapat informasi apa-apa tentang posyandu lansia dari mana pun itu baik media massa atau yang lainnya. Seperti yang diungkapkan berikut ini :

“informasi tentang posyandu lansia....saya ngak pernah dapat itu...ngak tahu kenapa yah...”

“ngak pernah dapat nak...mau darimana aja juga ngak pernah...”

“ Saya tidak pernah mendengar informasi tentang posyandu lansia dari media massa atau lainnya.....apalagi bidan atau tenaga kesehatan lainnya....”

Sedangkan dari hasil wawancara dengan key informan yang menyatakan bahwa mereka hanya pernah satu kali memberikan informasi tentang posyandu lansia yaitu pada saat pembentukan posyandu lansia saja. Seperti ungkapan berikut ini :

“ saya...hanya pernah memberikan informasi tentang posyandu lansia ketika pembentukan posyandu lansia kan...awalnya kami melakukan kunjungan rumah...saat itulah saya memberikan informasi itu....baik tujuan, manfaat dan sasarannya pun saya beritahukan....tapi sekarang tidak lagi...karena saya berpikir mereka datang keposyandu kan....kan karena sudah mengerti...tapi itu pikiran saya saja....”

5.11. Kebutuhan (need)

Semua informan (16 orang) yang memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka membutuhkan posyandu lansia demi kesehatan karena mereka memiliki keluhan kesehatan dan menurutnya posyandu lansia cocok dari yang lain. Seperti ungkapan berikut ini :

“saya membutuhkan posyandu lansia karena demi kesehatan saya....selama ini kan saya ada keluhan kesehatan ...jadi saya bisa kontrol saya mau lebih sehat lagi...”

“saya membutuhkan posyandu lansia itu untuk kesehatan saya...kalau tidak untuk apa saya keposyandu....”

“saya membutuhkan posyandu lansia karena demi kesehatan saya juga....”

Sedangkan semua informan (16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka tidak membutuhkan posyandu lansia karena merasa dirinya masih sehat dan tidak di periksa dokter .Seperti ungkapan berikut ini :

“Tidak...karena saya belum merasa memerlukannya...saya masih sehat...tapi ngak tahu sih kalau tiba-tiba sakit...tapi kalau sakit juga saya kepuskesmas kan sama dekatnya...kalau dipuskesmas kan ada dokter...gratis juga kok...saya kan ada kartu jamkesmas...”

“Tidak...karena saya merasa masih sehatuntuk apa lagi posyandu lansia...bukannya diperiksa dokteryang periksa kan hanya bidan saja...”

5.12.Faktor Pendorong dan Penghambat Pemanfaatan Posyandu Lansia

Menurut semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia menyatakan bahwa faktor yang mendorong mereka untuk mengikuti posyandu lansia adalah karena ingin sehat dan tidak sakit lagi.Mereka ingin meningkatkan kesehatan mereka seperti ungkapan berikut ini :

“faktor pendorong saya memanfaatkan posyandu lansia adalah karena saya ingin tambah sehat...dan saya ingin mengetahui hal-hal yang bisa meningkatkan kesehatan saya...sehingga saya bisa menjaga kesehatan diri saya sendiri....”

“saya memanfaatkan posyandu lansia karena saya ingin mengontrol kesehatan saya sehingga bisa hidup sehat dan tidak sakit-sakitan lagi....”

“faktor pendorongnya adalah adanya kegiatan diposyandu lansia yang sangat berguna bagi peningkatan derajat kesehatan saya...”

Hal ini sama dengan hasil wawancara peneliti dengan key informan yang menyatakan bahwa lansia yang datang keposyandu lansia adalah yang memiliki keluhan kesehatan dan ingin mengontrol kesehatannya.Sedangkan informan (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa hambatan yang mereka alami adalah karena kurangnya informasi kesehatan yang sampai pada mereka.Seperti ungkapan berikut ini :

“faktor penghambat saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena saya sibuk bekerja dan saya juga tidak pernah dapat informasi tentang posyandu lansia...”

Faktor penghambat sehingga saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena tidak adanya informasi yang saya dapatkan tentang posyandu lansia...”

“Faktor penghambat saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena kesibukan dan kurangnya informasi tentang posyandu lansia...”

“yang menyebabkan saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena saya tidak pernah dapat informasi bahwa yang seumuran saya sudah bisa menggunakan posyandu lansia....”

Selebihnya (8 dari 16 orang) yang tidak memanfaatkan mengatakan bahwa hambatan yang mereka alami adalah karena pemeriksaannya tidak dilakukan dokter dan jaraknya jauh,biayanya mahal dan waktunya lama.Seperti ungkapan berikut ini :

“ Hambatan saya sehingga tidak memanfaatkan posyandu lansia karena pemeriksaannya tidak dilakukan dokter...jadi saya tidak tertarik datang kesana...apalagi jaraknya juga jauh...”

“ Hambatan sayakarena jaraknya terlalu jauh sehingga harus mengeluarkan biaya untuk transportasi...apalagi waktunya juga lama....”

Sedangkan menurut key informan hambatan lansia sehingga tidak memanfaatkan posyandu lansia karena faktor lupa,jaraknya jauh dan transportasinya mahal.Seperti yang diungkapkan berikut ini :

karena sibuk bekerja....terus ada juga yang malas karena ngak ada teman katanya...tapi ada juga yang lupa...”

karena jaraknya yang jauh...dan biaya transportasi yang mahal...”

5.13. Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Predisposisi dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

1. Pengetahuan

Dari hasil wawancara mendalam bahwa pengetahuan lansia yang memanfaatkan posyandu lansia lebih baik dari pada pengetahuan lansia yang tidak memanfaatkan posyandu lansia. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara mendalam pengetahuan informan tentang keberadaan, tujuan, sasaran, kegiatan dan jadwal posyandu yang diperoleh rata-rata informan yang memanfaatkan posyandu lansia itu lebih tahu dari pada informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia. Ada kecenderungan hubungan antara pengetahuan tentang posyandu lansia dengan pemanfaatan posyandu lansia, makin sering memanfaatkan posyandu lansia makin tinggi pengetahuannya tentang posyandu lansia.

2. Sikap

Dari hasil wawancara mendalam dengan informan yang memanfaatkan posyandu lansia dan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia diketahui bahwa semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia memiliki sikap positif terhadap lansia yang tidak menggunakan posyandu lansia karena merasa dirinya sehat dan hanya menggunakan posyandu lansia apabila punya waktu luang saja. Sedangkan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia cenderung lebih menyetujui perilaku lansia yang tidak memanfaatkan posyandu lansia karena merasa dirinya sehat dan hanya menggunakan posyandu lansia kalau ada waktu luang saja. Ada kecenderungan hubungan antara sikap dengan penggunaan posyandu lansia, makin sering memanfaatkan posyandu lansia maka semakin tinggi manfaat yang dirasakannya tentang posyandu lansia bila dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia.

3. Keyakinan

Dari hasil wawancara mendalam lansia yang yakin terhadap manfaat posyandu lansia lebih banyak dirasakan oleh lansia yang memanfaatkan

posyandu lansia dibandingkan dengan yang tidak yakin terhadap posyandu lansia. Ada kecenderungan hubungan antara keyakinan terhadap manfaat dengan pemanfaatan posyandu lansia semakin yakin akan manfaat posyandu lansia semakin sering memanfaatkan posyandu lansia.

5.14. Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Pemungkin dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

1. Jarak

Dari hasil wawancara mendalam diperoleh bahwa yang paling banyak memanfaatkan posyandu lansia adalah informan bahwa jarak rumahnya dekat dengan posyandu lansia sedangkan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah informan yang tinggal jauh dari posyandu lansia. Ada hubungan antara jarak dengan pemanfaatan posyandu lansia.

2. Biaya

Dari hasil wawancara mendalam dan observasi peneliti, sebagian informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka terbebani dengan biaya transportasi keposyandu lansia. Ada kecenderungan hubungan antara biaya dengan penggunaan posyandu lansia. Kebanyakan yang menggunakan posyandu lansia adalah informan yang lokasi rumahnya dekat sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi.

5.15. Kecenderungan Hubungan Antara Faktor Penguat dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

1. Dukungan Petugas Kesehatan, Keluarga dan Teman Sebaya

Dari hasil wawancara mendalam dengan informan diperoleh hasil bahwa semua informan yang memanfaatkan mendapat dukungan dari petugas kesehatan, keluarga dan teman sebaya. Sedangkan sebagian informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia hanya mendapat dukungan dari teman sebaya. Sebagian informan yang tidak memanfaatkan posyandu tidak pernah mendapat dukungan dari tenaga kesehatan dan

keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan teman sebaya mempunyai kecenderungan hubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia. Sedangkan dukungan teman sebaya tidak mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia.

5.16. Kecenderungan Faktor Kebutuhan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Dari hasil wawancara mendalam diketahui bahwa informan yang memanfaatkan membutuhkan posyandu lansia karena ingin sehat dan sebenarnya mereka rata-rata memiliki keluhan kesehatan sedangkan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah informan yang tidak memiliki keluhan kesehatan, merasa dirinya sehat dan tidak puas bila diperiksa oleh petugas saja. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa yang memanfaatkan posyandu lansia adalah informan yang mengatakan membutuhkan posyandu lansia karena ada keluhan kesehatan sedangkan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa dirinya sehat.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, ada beberapa hambatan dan keterbatasan penelitian yang ditemui dalam melakukan pengumpulan data. Hambatan dan keterbatasan penelitian yang ditemui yaitu :

1. Keterbatasan peneliti untuk berbahasa daerah (batak) mengakibatkan kurangnya pemahaman informan terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sehingga memerlukan waktu yang lama untuk membuat transkrip dan matriks dari hasil rekaman.
2. Kurangnya pendekatan peneliti kepada informan sebelum dimulai wawancara sehingga keterbukaan informan dalam memberikan informasi sangat rendah.
3. Hambatan dalam melakukan wawancara pada saat informan (petani) bekerja kebetulan saat musim panen padi, sehingga peneliti melakukan wawancara ikut berpartisipasi menuai padi sambil melakukan wawancara

6.2. Pemanfaatan Posyandu Lansia

Dari hasil observasi dan hasil rekapan bulanan ditemukan hanya 10,29 % yang menggunakan posyandu lansia lebih rendah dari cakupan pelayanan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah (40%). Dari hasil data sekunder, wawancara dan hasil observasi ditemukan bahwa yang paling tinggi memanfaatkan posyandu adalah lansia yang tinggal dekat dengan posyandu lansia hanya sedangkan lansia tidak memanfaatkan posyandu adalah lansia yang tinggal jauh dari posyandu dan dekat dengan puskesmas. Jumlah kunjungan setiap bulan paling banyak perempuan bila dibandingkan dengan laki-laki. Kunjungan Informan pria dalam kegiatan posyandu ini sangat sedikit dan jarang sekali yang datang secara rutin pada setiap kegiatan posyandu lansia. Hal tersebut didukung dengan data kunjungan posyandu lansia setiap bulan. Dimana kegiatan posyandu lansia rata-rata hanya dihadiri 2-5 orang informan laki-laki setiap bulannya. Penelitian ini sesuai dengan temuan Lestari (2005) dan Zarniyeti(2010) yang menunjukkan adanya hubungan bermakna

antara jenis kelamin dengan pemanfaatan posyandu lansia, dimana perempuan lebih banyak memanfaatkan posyandu lansia dibandingkan dengan laki-laki.

Dari hasil wawancara mendalam dengan informan dan key informan serta hasil observasi, pengunjung posyandu lansia lebih banyak pada kelompok lansia dan pra lansia bila dibandingkan dengan lansia yang beresiko tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Mulyadi (2008) dan Fitriasih (2010) dalam penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan pemanfaatan posyandu lansia, dimana lansia dan pra lansia lebih banyak memanfaatkan posyandu lansia daripada lansia dengan resiko tinggi.

6.3. Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa informan yang memanfaatkan posyandu lansia memiliki pengetahuan lebih baik tentang mulai terbentuknya posyandu, tujuan, sasaran, kegiatan dan jadwal posyandu, dibandingkan dengan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan temuan Lestari (2005) dan Mulyadi (2008) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu lansia, dimana sasaran yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang posyandu lansia akan memanfaatkan posyandu lansia dan sebaliknya lansia yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang posyandu lansia cenderung tidak akan memanfaatkan posyandu lansia. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antara pengetahuan yang tinggi dengan pemanfaatan posyandu lansia.

6.3. Sikap Terhadap Posyandu Lansia

Hasil penelitian ini memperoleh bahwa informan yang memanfaatkan posyandu lansia menunjukkan sikap yang positif terhadap pemanfaatan posyandu lansia karena sikap positif yang ada pada lansia ini terbentuk dari pengalaman yang baik terhadap manfaat yang telah dirasakan sehingga lansia menyatakan bahwa posyandu lansia itu sangat penting bagi lansia yang sehat dan sakit. Sedangkan dikalangan informan yang tidak memanfaatkan posyandu sebagian besar memiliki sikap negatif terhadap kegiatan posyandu lansia. Menurut mereka

kegiatan posyandu lansia ini tidak bermanfaat karena pemeriksaan kesehatan tidak pernah dilakukan dokter puskesmas.

Hal ini sesuai dengan penelitian Zarniyeti (2011) yang menyatakan bahwa informan yang memanfaatkan posyandu lansia lebih bersikap positif terhadap kegiatan posyandu lansia bila dibandingkan dengan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia yang bersikap negatif terhadap pelayanan yang ada di posyandu lansia. Green (2005) menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perilaku kesehatan.

6.4. Kepercayaan/Keyakinan Terhadap Pelayanan Di Posyandu Lansia

Hasil penelitian ini memperoleh bahwa sebagian besar informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia, tidak memiliki keyakinan/kepercayaan terhadap pengobatan dan pelayanan yang ada di posyandu lansia. Menurut informan tanpa adanya dokter yang mengobati maka tidak mungkin penyakitnya bisa berkurang.

Sedangkan menurut Suchman dalam Greenley yang dikutip oleh Mulyadi dalam penelitiannya menyatakan bahwa rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dikarenakan sikap yang kurang yakin dengan pelayanan kesehatan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa ada kecenderungan hubungan antara kepercayaan dengan pemanfaatan posyandu lansia.

6.5. Sarana dan Prasarana Posyandu Lansia

Dari hasil wawancara mendalam dengan informan dan key informan diperoleh pendapat yang bervariasi dari para informan yang memanfaatkan posyandu lansia. Informan yang berada di posyandu lansia sibuluan nalambok dan sarudik berpendapat bahwa sarana dan prasarana posyandu lansia itu sudah lengkap sedangkan informan yang ada di posyandu lansia pasir bidang, sipan dan pondok batu mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada saat ini masih kurang memadai karena mereka sering tidak mendapat pemeriksaan yang lengkap karena tidak ada tempat tidur pemeriksaan, ruangnya yang sempit dan tempatnya yang sering berpindah-pindah. Sebagian lansia ini menyatakan kurang puas bila saat mengukur tekanan darah dalam posisi duduk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi informan yang menyatakan fasilitas posyandu lansia kurang lengkap dibandingkan dengan informan yang menyatakan lengkap. Hal ini disebabkan karena anggapan para informan disetiap posyandu yang berbeda-beda. Green (1980) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perilaku kesehatan, dengan tersedianya peralatan ini akan memungkinkan para lansia untuk datang ke posyandu lansia. Hasil ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan antara lansia yang bersikap positif terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarana cenderung mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia.

6.6. Jarak, Biaya, Transportasi (Aksesibilitas)

Informan yang memanfaatkan posyandu lansia adalah informan yang berada dekat dengan posyandu lansia, sedangkan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah informan yang berada jauh dari posyandu lansia. Hal ini dikarenakan biaya untuk transportasi yang mahal.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sutanto (2006) dan Mulyadi (2008) dalam penelitiannya masing-masing di posyandu lansia wilayah menunjukkan bahwa responden yang mengaku jarak tempuh dekat ke tempat pelaksanaan posyandu lansia lebih banyak memanfaatkan posyandu lansia dibandingkan dengan responden yang jarak tempuhnya jauh. Ada kecenderungan hubungan antara jarak yang jauh, biaya yang mahal sehingga mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia.

6.7. Dukungan Petugas Kesehatan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa informan yang memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa mereka mendapat dukungan dari petugas kesehatan dalam memanfaatkan posyandu lansia. Sedangkan informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengaku sama sekali tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitriasih (2010) dan Sutanto (2006) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa sebagian besar responden yang datang ke posyandu lansia karena adanya dukungan dari petugas kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan kesehatan menyebabkan para lansia cenderung untuk memanfaatkan posyandu lansia.

6.8. Dukungan Keluarga

Informan (5 orang) yang memanfaatkan posyandu lansia mengungkapkan bahwa mereka mendapat mengikuti posyandu lansia karena ada dukungan dari keluarga. Lansia yang beresiko tinggi rata-rata tinggal bersama anaknya jadi mereka bisa memanfaatkan posyandu lansia berkat dukungan dari keluarga. Sedangkan semua informan yang tidak memanfaatkan mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendapatkan dukungan dari keluarga mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sutanto (2006) yang memperoleh adanya hubungan bermakna antara dukungan yang diperoleh dari keluarga dengan pemanfaatan pelayanan posbindu. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia.

6.9. Dukungan Teman Sebaya

Dari hasil penelitian diperoleh informan 6 yang memanfaatkan posyandu lansia mengatakan bahwa teman sebaya adalah orang yang selama ini mendukung mereka untuk bisa mengikuti posyandu lansia. Sedangkan 8 orang informan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia mengaku mendapat dukungan dari teman sebaya untuk memanfaatkan posyandu lansia, namun informan ini mengatakan bahwa mereka tetap tidak mengikuti posyandu lansia karena tidak tertarik dukungan tersebut.

Hal ini berbeda dengan pernyataan Green (2005) sikap dan perilaku teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

6.10. Keterpaparan Media Informasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa semua informan yang memanfaatkan posyandu lansia terpapar oleh media dan informasi yang berasal dari media elektronik, bidan desa, kader dan teman sebaya. Sedangkan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia hanya sebagian saja yang terpapar oleh media dan informasi dari teman sebayanya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Elida (2012) yang menyatakan bahwa responden yang cenderung terpapar media informasi akan lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada kecenderungan antara keterpaparan media informasi dengan pemanfaatan posyandu lansia.

6.11. Kebutuhan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa informan yang memanfaatkan posyandu lansia menyatakan membutuhkan posyandu lansia karena sudah merasakan manfaatnya dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan posyandu lansia yang menyatakan tidak membutuhkan karena merasa dirinya masih sehat dan tidak yakin dengan pemeriksaan yang ada di posyandu lansia.

Hal ini sesuai dengan Andersen dan Anderson (1979) dalam Wolinsky yang menyatakan bahwa kebutuhan merupakan karakteristik utama setelah karakteristik predisposisi dan karakteristik pendukung dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Informan yang membutuhkan posyandu dalam penelitian ini sudah merasakan manfaat posyandu bagi kesehatannya sehingga memanfaatkan posyandu secara rutin. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kebutuhan dengan pemanfaatan posyandu lansia.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan posyandu lansia dari January-Mei 2012 di wilayah kerja Puskesmas Sarudik masih rendah (10,29%) dibandingkan dengan SPM Kabupaten Tapanuli Tengah (40 %).
2. Faktor predisposisi yang menunjukkan ada kecenderungan dengan pemanfaatan posyandu lansia adalah umur , jenis kelamin,pengetahuan yang rendah dan sikap yang negatif serta kurangnya keyakinan.
3. Faktor enabling yang cenderung berhubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia adalah sarana yang kurang memadai, jarak dan biaya yang dipergunakan untuk mencapai pelayanan posyandu lansia.Ada kecenderungan hubungan antara sarana,jarak,biaya terhadap tidak dimanfaatkannya posyandu lansia.
4. Faktor pendorong/penguat yang cenderung berhubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia ini adalah dukungan dari petugas kesehatan dan keluarga serta penyampaian keterpaparan informasi. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan antara dukungan petugas kesehatan,keluarga dan keterpaparan media informasi dengan tidak dimanfaatkannya posyandu lansia.
5. Faktor kebutuhan yang cenderung berhubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia adalah adanya keluhan kesehatan dan manfaat yang sudah dirasakan.Kesimpulannya bahwa ada kecenderungan antara keluhan kesehatan dan manfaat yang dirasakan dengan tidak digunakannya posyandu lansia.

6. Faktor penghambatnya adalah

1. Pengetahuan yang rendah tentang posyandu lansia,
2. Keyakinan yang rendah terhadap pelayanan yang ada di posyandu lansia karena pemeriksaannya yang bukan dilakukan dokter
3. Sarana yang kurang memadai
4. Jaraknya yang jauh
5. Biayanya mahal
6. Tidak adanya dukungan dari keluarga, petugas kesehatan
7. Kurangnya Informasi yang sampai pada lansia

7.2.Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Perlu adanya advokasi kepala dinas kesehatan kepada Bupati untuk mendapat dukungan biaya dalam pelaksanaan pelatihan promkes bagi koordinator lansia
- b. Perlu adanya pelatihan bagi koordinator posyandu lansia

1. Bagi Kepala Puskesmas

1. Pelatihan kepada petugas posyandu lansia
2. Meningkatkan sosialisasi posyandu lansia ke masyarakat melalui tenaga promkes yang ada
3. Menambah posyandu lansia di desa letaknya sangat jauh dari posyandu lansia yang sudah ada
4. Membenahi kembali sarana yang ada di posyandu lansia
5. Meningkatkan pelayanan preventif dan promotif dengan tidak mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif

3. Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Perlu penambahan kurikulum tentang promosi kesehatan bagi setiap pendidikan kesehatan

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu adanya studi ekperiment pengaruh promosi kesehatan terhadap pemanfaatan posyandu lansia

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah.ML, (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bagi Petugas Kesehatan*, Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Burhan Bungin, (2011) *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Direktorat Bina Kesehatan Komunitas Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Kementrian Kesehatan RI, (2010). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia*
- Elfindri, Hasnita & Abidin,R, E. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Baduose Media
- EVK.Theresia & Jomima & Syafrudin, (2009).*Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : CV.Trans Info Media.
- Fitrah & Wahyunita D.Vina, (2010). *Memahami Kesehatan Pada Lansia*, Jakarta : CV. Trans Info Media
- Fitriasih Nina, (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2010*, Skripsi. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia
- <http://www.Depkes.go.id/download/publikasi/profil%20kesehatan%20Indonesia%202010.pdf>. diakses tanggal 13 February 2012
- Kementrian Kesehatan RI, (2010). *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan Di Kelompok Lanjut Usia*
- Lawgreen W.Green, (1980). *Health Education Planning A Diagnostic Approach*, California : Mayfield Publishing Company
- Malik Saepudin, (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*,Pontianak : CV. Trans Info Media
- Moleong.J.Lexy, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Muhammad,Najamuddin, (2010). *Tanya Jawab Kesehatan Harian Untuk Lansia*,Yogyakarta :Tunas Publishing
- Maryam R.Siti & Tim, (2010).*Buku Panduan Bagi Kader Posbindu Lansia*, Jakarta : CV.Trans Info Media

Notoatmodjo Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT.Rineka Cipta

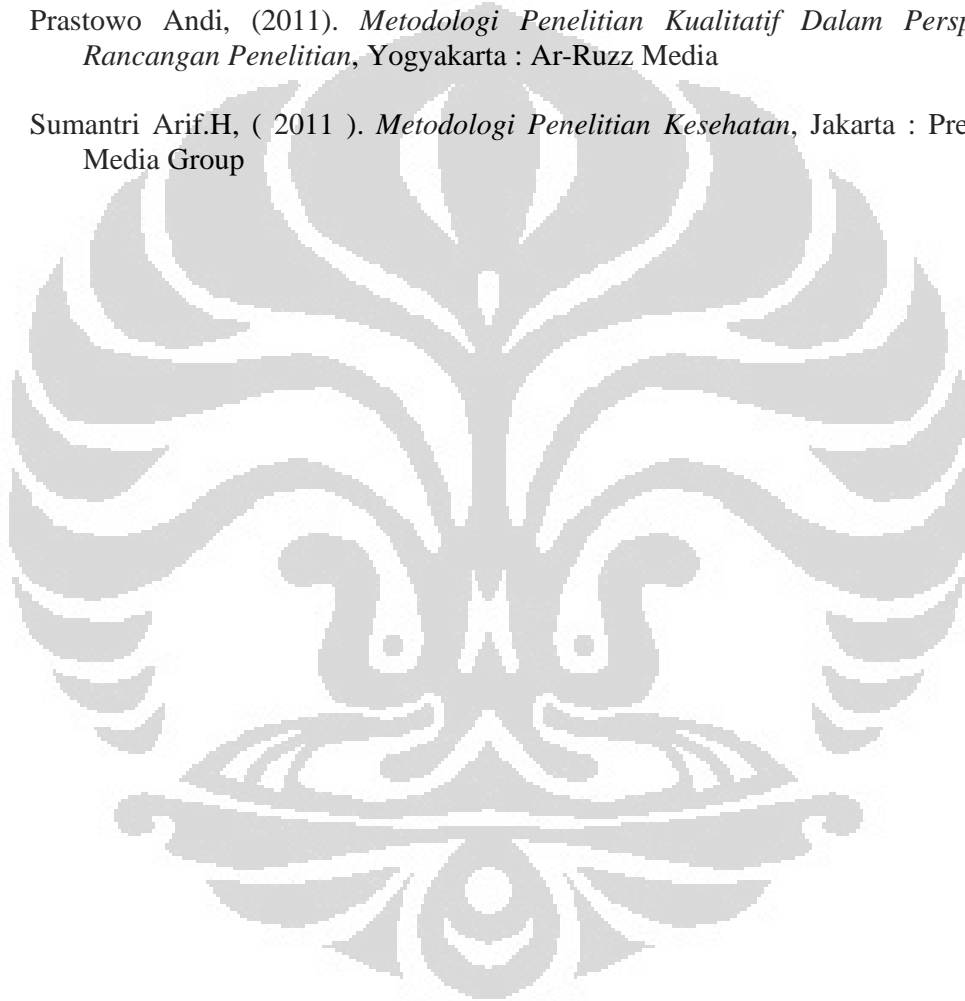
_____, (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : PT.Rineka Cipta

_____, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT.Rineka Cipta

2010 ,Profil Kesehatan Indonesia

Prastowo Andi, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Sumantri Arif.H, (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Prenada Media Group



DAFTAR PUSTAKA

- Azizah.ML, (2011).*Keperawatan Lanjut Usia*, Yogyakarta : Graha Ilmu
Bagi Petugas Kesehatan, Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Burhan Bungin,(2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Jakarta,PT.RAJAGRAFINDO
Direktorat Bina Kesehatan Komunitas Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat
Kementrian Kesehatan RI, (2010). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia*
- Elfindri, Hasnita & Abidin,R, E. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*,
Jakarta : Baduose Media
- EVK.Theresia & Jomima & Syafrudin,(2009).*Ilmu Kesehatan Masyarakat*,
Jakarta : CV.Trans Info Media.
- Fitrah & Wahyunita D.Vina, (2010). *Memahami Kesehatan Pada Lansia*, Jakarta
: CV. Trans Info Media
- Fitriasih Nina, (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja
Puskesmas Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2010*, Depok :
Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia
<http://www.Depkes.go.id/download/publikasi/profil%20kesehatan%20Indonesia%202010.pdf>.diakses tanggal 13 February 2012
- Kementrian Kesehatan RI, (2010). *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan
Di Kelompok Lanjut Usia*
- Lawgreen W.Green, (1980).*Health Education Planning A Diagnostic Approach*,
California : Mayfield Publishing Company
- Malik Saepudin,(2011).*Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*,Pontianak :
CV. Trans Info Media
- Moleong.J.Lexy,(2007).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Remaja
Rosdakarya Offset
- Muhammad,Najamuddin,(2010).*Tanya Jawab Kesehatan Harian Untuk
Lansia*,Yogyakarta :Tunas Publishing
- Maryam R.Siti & Tim, (2010).*Buku Panduan Bagi Kader Posbindu Lansia*,
Jakarta : CV.Trans Info Media

Notoatmodjo Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* ,Jakarta : PT.Rineka Cipta

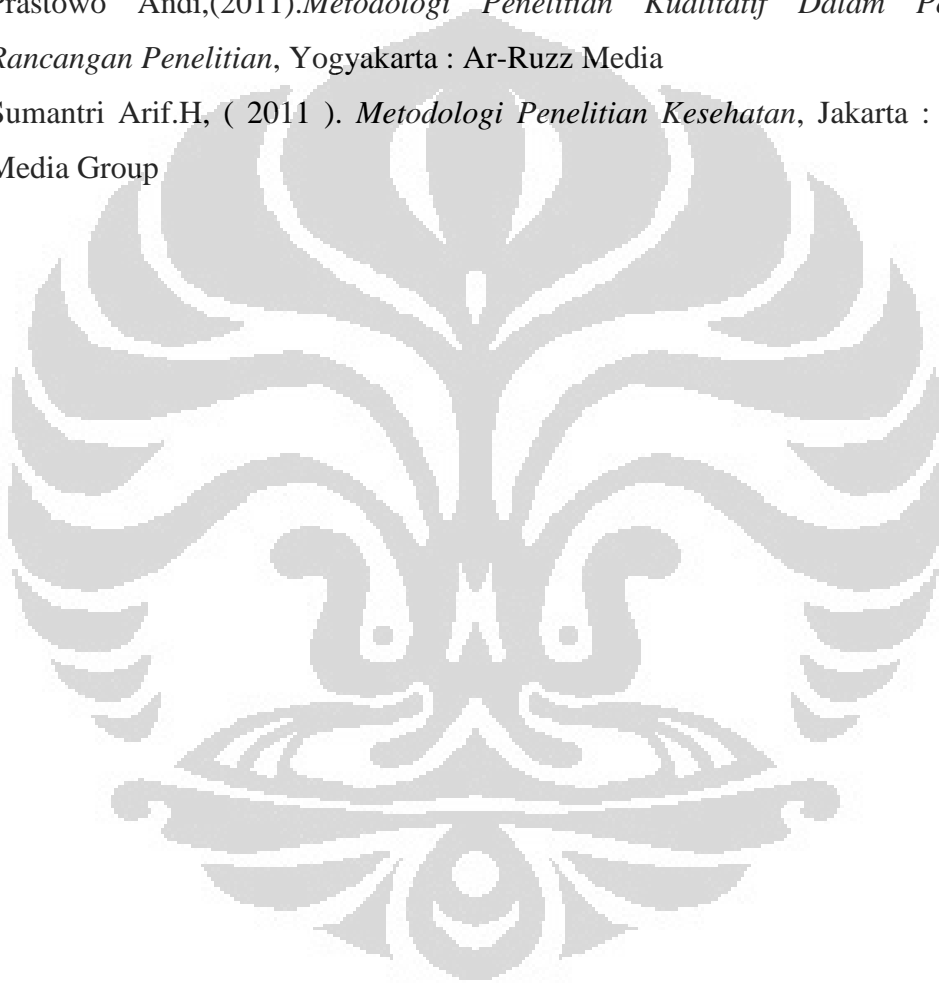
Notoatmodjo Soekidjo, (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan* , Jakarta : PT.Rineka Cipta

Notoatmodjo Soekidjo, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT.Rineka Cipta

2010,*Profil Kesehatan Indonesia*

Prastowo Andi,(2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Sumantri Arif.H, (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Prenada Media Group



Informed Consent

Saya yang bernama dibawah ini :

Nama : Christina Novalina Hutabarat
NPM : 1006819005
No.Hp : 081396384777
Status : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia
Judul penelitian : Studi kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah
Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah
Tahun 2012
Tujuan penelitian : Untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang
perilaku para lansia terhadap pemanfaatan Posyandu
Lansia
Manfaat penelitian : Membantu para petugas kesehatan untuk mengajak Lansia
untuk aktif dalam setiap kegiatan di Posyandu Lansia.

Dalam penelitian ini tidak ada paksaan dari pihak manapun dan merupakan keinginan anda sendiri untuk menjadi Informan. Jika anda merasa keberatan dengan penelitian ini, anda berhak menolak menjadi informan, menghentikan wawancara, dan menolak menjawab pertanyaan yang dirasakan tidak berkenan. Setelah penjelasan ini, peneliti memohon kesediaan informan untuk memahami pernyataan dibawah ini dan menandatangani pada tempat yang telah disediakan.

“ Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini saya berjanji akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Demikian pernyataan yang saya sampaikan, semoga informasi yang saya berikan dapat dipergunakan dengan baik dan bermanfaat bagi penelitian dan banyak orang”

Sarudik, Juni 2012

.....

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN INFORMAN YANG MEMANFAATKAN DAN
TIDAK MEMANFAATKAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012**

I. Petunjuk umum

Disampaikan ucapan terima kasih kepada setiap lansia yang akan diwawancarai karena bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Hal ini penting untuk memulai suatu hubungan baik.

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Pembukaan

- a) Menjelaskan tujuan wawancara
- b) Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara, alat pencatat dan perekam (*tape recorder*)
- c) Informan bebas untuk menyatakan pendapat, pengalaman, dan saran
- d) Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- e) Semua pendapat, saran, pengalaman dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
- f) Wawancara ini akan direkam dengan *tape recorder* untuk membantu pencatatan.
- g) Meminta izin merekam kepada informan penelitian

2. Memulai wawancara mendalam dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu :

I. Karakteristik Informan

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Berapa Usia bapak/ibu sekarang?
3. Berapa jumlah anak bapak/ibu?
4. Apa pendidikan ibu yang terakhir?
5. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang, sebelumnya apa pekerjaan bapak/ibu?
6. Apa pekerjaan suami/istri bapak/ibu?
7. Apabila suami bapak/ibu bekerja, berapa penghasilannya?
8. Setelah bapak/ibu pensiun , adakah gaji pensiun yang diterima?
9. Setelah bapak/ibu pensiun siapa yang menanggung biaya hidup?
10. Sekarang bapak/ibu tinggal bersama siapa?
11. Darimana asal bapak/ibu?

II. Pengetahuan

1. Sejak kapan anda mengetahui keberadaan posyandu lansia?
2. Siapa saja yang boleh memanfaatkan Posyandu Lansia? (Probing : umur berapa)
3. Apa tujuan Posyandu Lansia?
4. Apa saja kegiatan di posyandu lansia ?
5. Berapa kali kegiatan posyandu lansia diadakan setiap bulannya?

III. Sikap

6. Ada seorang ibu yang berumur 60 tahun tidak pernah mengunjungi Posyandu, bagaimana pendapat ibu? (Probing : apa sebabnya)
7. Ibu A hanya menggunakan Posyandu Lansia apabila dia ada waktu saja, bagaimana pendapat bapak/ibu?
8. Seorang lansia tidak menggunakan Posyandu karena merasa dirinya sehat, bagaimana pendapat bapak/ibu?
9. Jika ada pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia apakah bapak/ibu akan menggunakannya?

IV. Keyakinan/kepercayaan

10. Apa bapak/ibu yakin terhadap pelayanan di posyandu lansia?

V. Sarana dan Prasarana

11. Peralatan apa saja yang tersedia di posyandu lansia?

VI. Jarak, Biaya, Waktu dan Transportasi

12. Apakah jarak, biaya, waktu serta transportasi menjadi masalah bagi bapak/ibu dalam memanfaatkan posyandu lansia? (Probing: alasannya)

VII. Dukungan Petugas Kesehatan, Keluarga dan Teman Sebaya

13. Apakah dukungan petugas kesehatan sehingga bapak/ibu bisa memanfaatkan posyandu lansia?
14. Apakah keluarga bapak/ibu memberikan dukungan dalam memanfaatkan posyandu lansia? (Probing : sebutkan bentuk dukungannya)

15. Apakah teman sebaya bapak/ibu memberikan dukunga untuk memanfaatkan posyandu lansia?

VIII. Keterpaparan Media/Informasi

16. Darimana bapak/ibu mendapatkan informasi tentang posyandu lansia?

IX. Kebutuhan

17. Penyakit apa yang sering bapak/ibu rasakan?

18. Apakah bapak/ibu membutuhkan posyandu lansia?

X. Faktor Pendorong dan Penghambat?

19. Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat bapak/ibu dalam memanfaatkan posyandu lansia?

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012
PADA INFORMAN KUNCI
(Koordinator, Petugas Posyandu Lansia dan Kader)

I. Karakteristik Informan

Nama Informan :
Umur :
Pendidikan :
Jenis Kelamin :
Lama bertugas di Puskesmas :
Kedudukan di Posyandu :
Tempat Tinggal :

1. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai petugas di posyandu lansia?
2. Sejak kapan posyandu lansia dibentuk?
3. Apakah tujuan posyandu lansia?
4. Berapa jumlah posyandu lansia diwilayah kerja puskesmas sarudik ini?
5. Berapa SPM cakupan pemanfaatan posyandu lansia yang harus dicapai puskesmas bapak/ibu setiap tahunnya?
6. Bagaimana pencapaiannya? (Probing : apa sebabnya)
7. Berapa rata-rata jumlah kunjungan Lansia setiap bulannya disetiap posyandu?
8. Siapa saja yang menjadi sasaran posyandu lansia?
9. Menurut anda sasaran yang berumur berapakah yang paling banyak datang keposyandu lansia?
10. Berapa kali posyandu lansia dilaksanakan setiap bulannya?
11. Kegiatan dan pemeriksaan apa saja yang ada diposyandu lansia?
12. Saran adan prasarana apa yang diperlukan di Posyandu Lansia?
13. Bagaimana menurut ibu tentang jarak posyandu lansia dengan pemukiman penduduk?(Probing :jauh atau tidak,alasannya)

14. Siapa yang melakukan pemeriksaan diposyandu lansia?
15. Menurut bapak/ibu apakah faktor pendorong dan penghambat lansia untuk memanfaatkan posyandu lansia?

TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM
PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012

I. Informan (Pra Lansia, Lansia, Lansia dengan resiko tinggi)

Kode :

A1-A16 : Informan Yang Memanfaatkan Posyandu Lansia

B1-B16 : Informan Yang Tidak Memanfaatkan Posyandu Lansia

I.	Pengetahuan	
No.	Pertanyaan	Respon Informan
1.	Sejak kapan bapak/ibu mengetahui keberadaan posyandu lansia?	<p>“ sudah lebih dari satu tahun...”(A1)</p> <p>“ kalau tidak salah kayaknya sudah ada 3 tahunlah....yah ...sejak posyandu ini mulai dibentuklah....seingat saya sih.....karena waktu dibentuk saya diundang kok...Cuma saya saja yang ngak datang”(A2)</p> <p>“ kira-kira tiga tahunlah...kayaknya nak...karena saya mulai ikut itu ketepatan posyandu itu baru dimulai....maksudnya mulai adalah.....” (A3)</p> <p>“ kurang lebih 1 tahunlah nak...karena saya juga baru tahu dan ikut...”(A4)</p> <p>“ kurang lebih 3 tahunan...saya ingat karena waktu itu saya diajak teman saya keposyandu..menurut ceritanya baru itu ada posyandu..sebelumnya belum ada.. (A5)</p>

	<p>“saya tahu sejak tahun yang lalu...saat itu saya berobat ke puskesmas karena darah tinggi jadi menurut saran dokter saya harus rutin kontrol tensi saya.....kata dokter biar jangan terlalu jauh ..ibu ke posyandu lansia saja...sejak itulah saya tahu bahwa ditempat saya ada posyandu lansia...”(A6)</p> <p>“...± 2 tahunlah saya tahu....karena saya baru ikut sih...dulunya kita ngak tahu tu...tapi karena sering diajak teman makanya ikut aja...akhirnya jadi rutin lah...”(A7)</p> <p>“ sejak posyandu ini bentuklah nak...saya kan saat itu ikut diundang dan saya terpilih jadi pengurusnya....kalau tidak salahada tiga tahunan lah.....saya lupa-lupa ingat”(A8)</p> <p>“ Saya tahu posyandu lansia ini ada kurang lebih 3 tahun lalu....boleh dikatakan sejak posyandu lansia ini dibentuk...karena saat pembentukan saya diundang untuk datang kebalai desa bersama teman-teman lansia yang ada didesa ini” (A9)</p> <p>“ ooo..yang saya tahu sih...sudah ada 3 tahun posyandu itu ada...karena waktu posyandu itu dibentuk...kita ikut diundang...”(A10)</p> <p>“ saya menggunakannya sejak satu tahun yang lalu...saat itu saya berobat ke puskesmas karena darah tinggi jadi menurut saran dokter saya harus rutin kontrol tensi saya.....kata dokter biar jangan terlalu jauh ..ibu ke posyandu lansia saja...sejak itulah saya tahu bahwa ditempat saya ada posyandu lansia...” (A11)</p> <p>“ saya tahu posyandu lansia ini ada kurang lebih 3 tahun lalu....boleh dikatakan sejak itulah saya menggunakannya...karena saat pembentukan saya diundang untuk datang kebalai desa bersama teman-teman lansia yang ada didesa ini.....dan sampai saat ini juga saya tetap kok mengikuti kegiatan posyandu lansia...”(A12)</p> <p>“ Saya tahu keberadaan posyandu lansia ini....yah sejak saya mulai ikutlah....kira-kira satu tahun yang lalu....”(A13)</p> <p>“ sebenarnya sih...saya tahunya posyandu lansia itu udah agak lama juga kira-kira dua (2) tahunanlah....hanya saja saya baru bisa ikut itu satu tahn lebih....karena dulu sempat saya mengira kalau posyandu itu hanya untuk lansia yang sakit saja....jadi saya ngak pernah ikut...menggunakannya selama tiga tahun....namun sejak bulan</p>
--	---

		<p>january...saya tidak pernah lagi mengikutinya....(A14)</p> <p>“ saya pernah menggunakannya selama tiga tahun...sejak posyandu lansia dibentuklah...namun setelah memasuki tahun ini boleh dikatakan saya tidak pernah lagi menggunakannya....(A15)</p> <p>“ Sudah satu tahun lebihlah nak...”(A16)</p> <p>“ Tidak pernah tahu...kapan dibentuk...soalnya ngak pernah lihatlah...”(B1)</p> <p>“ Saya ngak tahu pasti kapan dibentuk....tapi posyandu lansia itu saya tahu sejak beberapa bulan yang lalu..... soalnya ngak pernah ikut sih keposyandu karena ngak ada yang ngantar nak...”(B2)</p> <p>“ Saya sih....ngah tahu pasti kapan dibentuk.....tapi kalau tahu sih tahu....cuman yah informasinya kan kurang akuratlah....orang dapat infonya dari teman-teman....(B3)</p> <p>“ Saya tidak tahu sama sekali tentang keberadaan posyandu lansia karena saya tidak pernah dapat informasi dan tidak pernah lihat bahwa didaerah saya ini ada posyandu lansia.....”(B4)</p> <p>“ Aduh saya tidak tahu nak..... soalnya ngak pernah ikut sih keposyandu karena ngak ada yang ngantar nak...”(B5)</p> <p>“ ngak tahu kapan pastinya mulai dibentuk...tapi saya tahu kalau posyandu itu adabaru-baru ini aja...”(B6)</p> <p>“ Tidak pernah...”(B7)</p> <p>“ Saya tahu tentang keberadaan posyandu lansia.....sejak beberapa tahun yang lalulah... itu juga karena diajak teman sih....tapi karena jaraknya jauh...terus menurut cerita teman-teman katanya pemeriksaannya Cuma diperiksa bidan..yah saya ngak datang...kebetulan rumah saya dekat dengan puskesmas yah...mending juga kesana.....”(B8)</p> <p>“ Tidak tahulah...nak..kapan itu posyandu ada...soalnya ngak merhatiin sih selama ini (B9)</p> <p>“ Tahu sih...sekilas kalau posyandu itu ada...kebetulan teman-teman saya ...pulang dari posyandu...mereka cerita-cerita...aja bagaimana di posyandu...tapi berhubung</p>
--	--	--

		<p>jaraknya jauh...yah...kita malaslah...apalagi kalau kesana kan...butuh biaya...”(B10)</p> <p>“ Saya tahu sih bahwa posyandu itu ada....tapi kapan dibentuk ngak tahulah nak....soalnya saya juga hanya dapat informasi dari teman saja...kebetulan kita tetangga....”(B11)</p> <p>“ Aduh sayangak tahu itu ada.... karena sibuk sih...maklumlah nak namanya kerja....tapi kita mau juga sih...sesekali ikut,,tapi gimana caranya yah nak...”(B12)</p> <p>“ saya tahu ada posyandu lansia dari teman-teman saya.....mereka sering cerita dan mengajak saya....bahkan pernah sekali mereka nyewa angkot untuk kami biar rame-rame berangkat....tapi kondisi saya saat itu sedang sakitmakanya saya memilih kepuskesmas....karena yang saya dengar disana ngak ada dokter....jadi saya dibawa anak saya kepuskesmas....sejak saat itu kalau sakit saja saya kepuskesmas.....terus...karena ngak ada juga sih...yang ngantar....kalau anak saya mau mengantar....pasti saya ikut...”(B13)</p> <p>“ Saya tahu sih nak.....ada posyandu didesa kami ini...teman-teman sering juga ngajak....dan menawarkan dirinya untuk menemani saya....tapi saya yang ngak mau....takut ngerepotin....”(B14)</p> <p>“ Saya tahu sih....hanya jaraknya itulah yang terlalu jauh....kita kan ngak punya kendaraan....disini transportasinya agak susah....mesti nunggu ojek....biaya ojeknya mahal lagi...”(B15)</p> <p>“ Saya tahu sih....hanya saja biayanya untuk kesana itu yang ngak ada....padahal sebenarnya kita mau juga ikut....kalau bisa dibuat jugalah disini nak...”(B16)</p>
2.	Apa tujuan posyandu lansia	<p>“ yang saya tahu tujuan posyandu lansia itu adalah untuk memelihara kesehatan lansia....karena lansia kebanyakan banyak yang tidak peduli lagi tentang kesehatan dirinya sendiri.....merasa tidak berguna lagi....sehingga sering tidak peduli dengan kesehatannya sendiri....itulah menurut saya nak!..” (A1)</p> <p>“ dari pengalaman saya,,selama mengikuti posyandu lansia...kayaknya tujuan posyandu lansia itu untuk mengontrol kesehatan para lansia agar tetap sehat dan</p>

		<p>memberdayakan para lansia.....”(A2)</p> <p>“ menurut saya posyandu lansia itu bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia....agar para lansia tidak sakit-sakitan dan menjadi beban bagi keluarga.....bisa hidup mandiri”(A3)</p> <p>“ tujuan posyandu lansia adalah memberdayakan para lansia dalam menjaga dan memelihara kesehatan dirinya sendiri.....”(A4)</p> <p>“ menurut saya sih....tujuan posyandu lansia itu ... membekali para lansia dengan pengetahuan tentang berbagai macam penyakit.....sehingga para lansia bisa mencegah,menjaga,mengobati dan memampukan dirinya dalam menghadapi penyakit apapun.....”(A5)</p> <p>“ menurut saya ...tujuan posyandu lansia itu ...mmm...mungkin untuk meningkatkan derajat kesehatan para lansia....ya..”(A6)</p> <p>“ yang saya tahu....tujuan posyandu lansia itu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.....makanya para lansia dibekali dulu dengan pengetahuan berbagai macam penyakit tua...kata orang kesehatan sih....(A7)</p> <p>“ Posyandu lansia,,,?...tujuannya untuk mempersiapkan diri para lansia baik mental dan psikologi juga kesehatannya menghadapi masa tuanya....agar para lansia tidak merasa tertekan atau minder sendiri karena tidak sanggup melakukan aktifitas seperti biasanya lagi...”(A8)</p> <p>“ Posyandu lansia itu bertujuan untuk memberdayakan para lansia untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri sehingga tidak sakit-sakitan...”(A9)</p> <p>“ untuk apa ya....meningkatkan kesadaran para lansia kali ya...agar lansia itu tetap sehat dan bisa melakukan pekerjaannya meskipun sebenarnya tenaganya tidak sekuat dulu lagi...”(A10)</p> <p>“ untuk meningkatkan kesehatan lansia...”(A11)</p> <p>“ Menambah pengetahuan lansia tentang berbagai macam upaya pencegahan dan upaya meningkatkan derajat kesehatan para lansia....(A12)</p> <p>“ menurut saya posyandu lansia itu bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan</p>
--	--	--

	<p>lansia....agar para lansia tidak sakit-sakitan dan menjadi beban bagi keluarga.....bisa hidup mandiri”(A13)</p> <p>“ menurut saya sih....tujuan posyandu lansia itu ... membekali para lansia dengan pengetahuan tentang berbagai macam penyakit.....sehingga para lansia bisa mencegah,menjaga,mengobati dan memampukan dirinya dalam menghadapi penyakit apapun.....”(A15)</p> <p>“ yang saya tahu tujuan posyandu lansia itu adalah untuk memelihara kesehatan lansia.....karena lansia kebanyakan banyak yang tidak peduli lagi tentang kesehatan dirinya sendiri.....merasa tidak berguna lagi....sehingga sering tidak peduli dengan kesehatannya sendiri....itulah menurut saya nak!..” (A16)</p> <p>“ gimana saya tahu tujuannya.....saya kan tidak pernah ikut..jadi bagaimana mau tahu tujuannya...”(B1)</p> <p>“dari pengalaman saya,,selama mengikuti posyandu lansia...kayaknya tujuan posyandu lansia itu untuk mengontrol kesehatan para lansia agar tetap sehat dan memberdayakan para lansia.....”(B2)</p> <p>“ menurut saya sih....tujuan posyandu lansia itu ... membekali para lansia dengan pengetahuan tentang berbagai macam penyakit.....sehingga para lansia bisa mencegah,menjaga,mengobati dan memampukan dirinya dalam menghadapi penyakit apapun.....”(B3)</p> <p>“Aduh nak...yah mana saya tahu...saya kan ngak pernah ikut posyandu lansia...apalagi dapat informasi tentang posyandu lansia pun tidak....”(B4)</p> <p>“ Entahlah.....saya tidak pernah tahu tujuan posyandu lansia karena saya tidak pernah ikut dan datang keposyandu lansia ...”(B5)</p> <p>“ saya ngak tahu nak.....karena saya ngak pernah ikut posyandu lansia sih...”(B6)</p> <p>“ yah....mana saya tahulah nak....saya kan tidak pernah ikut...”(B7)</p> <p>“ sepengetahuan saya tujuan posyandu lansia....itu untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia.....” (B8)</p> <p>“ saya tidak tahu nak...”(B9)</p>
--	---

		<p>“ menurut saya posyandu lansia itu bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia....agar para lansia tidak sakit-sakitan dan menjadi beban bagi keluarga.....bisa hidup mandiri”(B10)</p> <p>“ saya tidak tahu nak....saya datang hanya karena disuruh saja....namun selama saya ikut...saya tidak pernah diberitahu apa itu tujuan posyandu lansia....”(B11)</p> <p>“ Posyandu lansia itu bertujuan untuk memberdayakan para lansia untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri sehingga tidak sakit-sakitan...”(B12)</p> <p>“Aduh nak...yah mana saya tahu...saya kan ngak pernah ikut posyandu lansia...apalagi dapat informasi tentang posyandu lansia pun tidak....”(B13)</p> <p>“ yang saya tahu....tujuan posyandu lansia itu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.....makanya para lansia dibekali dulu dengan pengetahuan berbagai macam penyakit tua...kata orang kesehatan sih....(B14)</p> <p>“ tujuan posyandu lansia itu sih untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia itu sendiri...tapi saya ngak tahu pastilah...karena cuma pernah dengar sekilas aja diradio...”(B15)</p> <p>“ tujuannya yah...untuk memberdayakan lansia itu sendiri...agar bisa menjaga dan memelihara kesehatan dirinya sendiri....”(B16)</p>
3.	Siapa yang seharusnya bisa ikut posyandu lansia?(Probing :Umur)	<p>“ Seseorang yang sudah berusia 45 tahun-59 tahun disebut pra lansia.Umur 60-69 tahun disebut lansia dan Lansia resiko tinggi 70 tahun keatas.....”(A1)</p> <p>“ Setiap orang yang berusia 45-70 tahun keatas....”(A3)</p> <p>“ Setiap lansia yang berumur 45 tahun sampai 70 tahun ke atas...”(A4)</p> <p>“ yang saya tahu dan menurut pengamatan saya selama mengikuti posyandu lansia....yang datang ke posyandu lansia hanya orang-orang yang yang berusia 45-70 tahun keatas saja.....dan sepertinya hanya perempuan saja...”(A5)</p> <p>“ Setiap orang yang berusia 45-70 tahun keatas lansia yang ikut posyandu adalah yang berumur 50 tahun keatas,baik laki-laki dan perempuan....tapi dari pengalaman selama ini dan seingat saya laki-laki jarang sekali datang keposyandu,banyak laki-laki yang bilang posyandu lansia itu hanya untuk perempuan saja.karena apabila dilakukan</p>

		<p>senam lansia yang ikut kan hanya perempuan...”(A6)</p> <p>“ yang saya tahu : dari keterangan yang diberikan petugas posyandu lansia, yang menjadi sasaran posyandu lansia adalah pra lansia (45-59 Tahun) dan lansia (60-69 Tahun).....” (A7)</p> <p>“ yang saya tahu dan menurut pengamatan saya selama mengikuti posyandu lansia...yang datang ke posyandu lansia hanya orang-orang yang yang berusia 50 tahun keatas saja.....bisa laki-laki dan bisa juga perempuan...” (A8)</p> <p>“ sasaran posyandu lansia itu adalah...orang-orang yang sudah berusia 50 tahun keatas...baik perempuan dan laki-laki...”(A9)</p> <p>“ yang bisa ikut itu yah.....orang-orang yang berusia 50 tahun keatas...”(A10)</p> <p>“ Seseorang yang sudah berusia 45 tahun-59 tahun disebut pra lansia.Umur 60-69 tahun disebut lansia dan Lansia resiko tinggi 70 tahun keatas baik laki-laki maupun perempuan...”(A11)</p> <p>“ Orang-orang yang berumur 45 – 70 Tahun keatas baik perempuan maupun laki-laki...” (A12)</p> <p>“ Seseorang yang sudah berusia 45 tahun-59 tahun disebut pra lansia.Umur 60-69 tahun disebut lansia dan Lansia resiko tinggi 70 tahun keatas baik laki-laki maupun perempuan...”(A13)</p> <p>“ Setiap yang berumur 45-59 tahun keatas.....yang disebut pra lansia...terus...60-69 Tahun....terus lansia dengan resiko tinggi yang usianya 70 tahun keatas....”(A14)</p> <p>“ Perempuan dan laki-laki yang berumur 45- 70 Thn keatas.....”(A15)</p> <p>“ dari penjelasan petugas yang saya dengar itu...katanya ada pra lansia (45-59 Tahun) ...lansia (60-69 Tahun)...dan lansia dengan resiko tinggi (70 Tahun keatas).....kalau ngak salah dengar nih yah nak....”(A16)</p> <p>“ yah..kalau bicara tentang posyandu lansia...namanya aja udah lansia...berarti ya orang-orang yang berumur 50 tahunlah nak....itulah menurut saya.....” (B1)</p> <p>“ Seseorang yang sudah berusia 45 tahun-59 tahun disebut pra lansia.Umur 60-69 tahun disebut lansia dan Lansia resiko tinggi 70 tahun keatas.....”(B2)</p>
--	--	---

		<p>“Setiap orang yang berusia 45-70 tahun keatas.,baik perempuan dan laki-laki...”(B3)</p> <p>“Setiap lansia yang berumur 50 tahun ke atas...”(B4)</p> <p>“ya...namanya juga lansia berarti yang sudah berusia 50 tahun keatas lah nak.....” (B5)</p> <p>“Setiap orang yang ikut posyandu adalah yang berumur 50 tahun keatas,baik laki-laki maupun perempuan...”(B6)</p> <p>“Setiap orang yang berusia 50 tahun keatas lah nak....”(B7)</p> <p>“yang kita ketahui secara umum lansia itu kan yang berusia 50 tahun keatas.....berarti yang ikut posyandu lansia itu...yah yang sudah berusia 50 tahun keataslah ...saya belum termasuk kan nak.....”(B8)</p> <p>“Orang-orang yang berumur 45 – 70 Tahun keatas baik perempuan maupun laki-laki...” (B9)</p> <p>“Setiap yang berumur 50 tahun keatas....”(B10)</p> <p>“Perempuan dan laki-laki yang berumur 50 Thn keatas.....”(B11)</p> <p>“yah...mana saya tahulah siapa sasarannya...pernah ikut aja ngak...apalagi ditanya soal sasaran....gimana yah..”(B12)</p> <p>“Wah...jangan ditanyalah nak...soalnya saya ngak pernah dapat info tentang posyandu lansia...jadi saya ngak tahu tentang itu...”(B13)</p> <p>“Yah..kalau bicara tentang posyandu lansia...namanya aja udah lansia...berarti ya orang-orang yang berumur 50 tahunlah nak....itulah menurut saya.....”(B14)</p> <p>“Biasanya yang namanya lansia itu kan yang berusia 50 tahun keatasyah berarti semua yang berusia 50 tahun keataslah....nak”(B15)</p> <p>“Sasarannya itu...menurut saya yah...yang sudah berusia 50 tahun keataslah... karena kan yang dikatakan lanjut usia adalah yang berusia seperti itu...”(B16)</p>
4.	Apa saja kegiatan yang ada diposyandu lansia?	<p>“saya tidak tahu kegiatan apa saja yang ada diposyandu lansia....karena saya belum pernah dapat informasi dan tidak pernah datang keposyandu lansia...” (A1)</p> <p>“kegiatan diposyandu hanya pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan saja....tuh...kalau senam lansia tidak pernah ada...”(A2)</p> <p>“kegiatannya...yah cuma periksa kesehatan ,pemberian makanan tambahan dan senam</p>

		<p>lansia ...ngak ada yang lain..."(A3)</p> <p>"selama ini sih...selama saya ikut biasanya saya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badan.... pemeriksaan kesehatan...setelah itu periksa darah bila kita mau saja.....habis itu diberikan makanan tambahan..."(A4)</p> <p>"di posyandu lansia itu...hanya ada pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan saja..."(A5)</p> <p>"kegiatannya itu yah pemeriksaan kesehatan....pemberian makanan tambahan....itu saja sih yang saya tahu..."(A6)</p> <p>"aduh...ini nanti jadi masalah ngak yach...tapi jujur saja disini hanya ada pemeriksaan kesehatan saja...padahal ditempat lain kami pernah lihat ada senam lansia juga...terus disana diajari juga membuat kerajinan...katanya biar ada kesibukan lansia saja..."(A7)</p> <p>"biasanya kegiatannya itu yah....hanya pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan...saja..."(A8)</p> <p>"kegiatannya itu ...ada pemeriksaan kesehatan,ukur tekanan darah,timbang berat badan dan tinggi badan...kemudian periksa darah bila kita mau...karena kan harus bayar lagi....kemudian diposyandu lansia itu ada juga pemberian makanan tambahan dan senam lansia yang hanya dilakukan sekali setiap bulannya..."(A9)</p> <p>"kegiatan yang ada diposyandu itu adalah... pemeriksaan kesehatan,mengukur tekanan darah,mengukur tinggi badan dan berat badan,periksa gula darah bila mau dan pemberian makanan tambahan (PMT)..."(A10)</p> <p>"selama ini sih...selama saya ikut biasanya saya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badan....dan dikasih makanan tambahan saja"(A11)</p> <p>"kegiatan yang ada di posyandu lansia itu hanya pemeriksaan kesehatan saja...ngak ada yang lain kayak diposyandu asrama sarudik,sibuluan nalambok dan pasir bidang...disana kan ada senam lansia dan diberikan makanan lagi..."(A12)</p> <p>"kegiatannya sih ...hanya pemeriksaan kesehatan saja...bosan juga sih...tapi katanya bakalan di buat kok ...senam lansia..."(A13)</p>
--	--	---

		<p>“Diposyandu lansia itu ada... pemeriksaan kesehatan,mengukur tekanan darah,mengukur tinggi badan dan berat badan,periksa gula darah bila mau dan pemberian makanan tambahan (PMT) dan senam lansia yang hanya dilakukan 1x setiap bulannya...”(A14)</p> <p>“kegiatan posyandu lansia yang rutin itu adalah pemeriksaan kesehatan...tapi ada juga senam lansia...tapi hanya perempuan saja yang ikut...saya kan malu cuma sendiri..tapi entah kenapa kegiatan itu ngak pernah lagi ada sampai saat ini...”(A15)</p> <p>“kegiatannya yah...itu...pemeriksaan kesehatan ...senam lansia dan kayaknya ada juga pemberian makanan tambahan...”(A16)</p> <p>“...saya tidak tahu kegiatan apa saja yang ada diposyandu lansia...karena saya kan belum pernah mengikuti kegiatan diposyandu lansia....tapi kata orang-orang...pernah sekilas saya dengar...disana ada pemeriksaan kesehatan juga...”(B1)</p> <p>“Kegiatannya yah...itu...pemeriksaan kesehatan ...senam lansia dan kayaknya ada juga pemberian makanan tambahan...”(B2)</p> <p>“kegiatannya...yaitu...periksa kesehatan...terus ada senam lansia ...dan ada juga pemberian makanan tambahan...katanya biar sehatlah...nak..”(B3)</p> <p>“saya tidak tahu...kan saya ngak pernah ikut...pernah pun saya dengar hanya pemeriksaan kesehatan...”(B4)</p> <p>“tidak tahu....saya cuma dengar kata orang-orang sih ...ada pemeriksaan kesehatan..”(B5)</p> <p>“saya tidak tahu kegiatan apa saja yang ada diposyandu lansia.....karena saya belum pernah dapat informasi dan tidak pernah datang keposyandu lansia...” (B6)</p> <p>“saya ngak tahu ...ngak pernah dapat informasi apapun tentang posyandu lansia...dan belum pernah ikut keposyandu lansia...”(B7)</p> <p>“selama ini sih...selama saya ikut biasanya saya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badan....setelah itu ditanyai apa ada keluhan sakit atau tidak....apabila sakit dan tidak parah diberi obat..kalau saya sakit parah dan tidak mampu ditangani di posyandu lansia biasanya saya akan dirujuk oleh petugas posyandu lansia..selain itu ada juga</p>
--	--	--

		<p>sih senam lansia dan pemberian makanan tambahan...”(B8)</p> <p>“saya tidak tahu...saya tidak pernah mengikuti kegiatan posyandu lansia...pernah dengar tapi ngak tahu betul yang dimaksud dengan pemeriksaan kesehatan itu...apa”(B9)</p> <p>“Memang sih...kita ngak pernah ikut posyandu....tapi yang pernah dengar diposyandu itu ada kegiatan pemeriksaan kesehatan...terus ada mengukur tinggi badan dan berat badan...itu sajalah kayaknya...”(B10)</p> <p>“...dari yang pernah saya dengar sih...kegiatan diposyandu lansia itu hanya...pemeriksaan kesehatan dan tensi,timbang juga ukur tinggi badan saja...”(B11)</p> <p>“Saya tidak tahu...saya kan tidak pernah ikut...cuma pernah dengan obrolan orang-orang katanya ada pemeriksaan kesehatan juga sih...jelasnya saya ngak taulah...(B12)</p> <p>“Saya tidak tahu....tidak pernah ikut....bagaimana bisa tahu...tapi kata orang-orang sih...ada pemeriksaan kesehatan disana...”(B13)</p> <p>“...yang saya lihat hanya pemeriksaan kesehatan saja....seperti mengukur tekanan darah dan penimbangan....kalau yang lainnya sepertinya tidak ada lagi nak....tapi saya juga kurang tahulah sekarang...itu kan saya sudah lama ngak ikut lagi...”(B14)</p> <p>“yang pernah saya tahu sih,karena dulu pernah ikut..kegiatannya itu ...hanya pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan dan senam lansia saja....saya tidak tahu sekarang apa ada lagi kegiatannya yang tambah...”(B15)</p> <p>“kegiatan posyandu lansia itu ada pemeriksaan kesehatan... juga senam lansia...dan makanan tambahan...”(B16)</p>
5.	Berapa kali kegiatan posyandu lansia dilaksanakan setiap bulannya?	<p>“..biasanya sih 1x/bulan...”(A1)</p> <p>“1x sebulan ...setiap tanggal 25...tapi kadang diundur...bila ketepatan tanggal itu jatuh pada hari libur dan hari sabtu...pastinya sekali sebulan itu rutinlah tapi...tergantung informasilah kapan diadakannya..biasanya sih dikasih tahu juga...”(A2)</p> <p>“1x sebulan...setiap tanggal 10...”(A3)</p> <p>“1x sebulan ...setiap tanggal 5 tapi kadang diundur bila ketepatan hari itu hari libur...mengenai waktunya biasanya sih pagi saja...tapi karena ada permintaan dari</p>

		<p>kami...maka diadakannya sore hari setelah kami pulang dari sawah..."(A4)</p> <p>" 1x sebulan...setiap tanggal 5 saja...tapi kadang diundur bila ketepatan jatuh pada hari libur...dan dilaksanakan disore hari...karena kebanyakan kami petani jadi kalau sore kan kami sudah pulang dari sawah..."(A5)</p> <p>" 1x/bulan...tiap tanggal 5 saja..."(A6)</p> <p>" 1x/bulan...setiap tanggal 5 dan diundur jika tanggal tersebut tepat pada hari libur...dan dilaksanakan pada sore hari...sesuai dengan kesepakatan kami dan petugasnya..."(A7)</p> <p>" 1x sebulan...setiap tanggal 20...dan hanya akan berubah apabila jatuh pada hari libur saja..."(A8)</p> <p>" 1x/bulan...setiap tanggal 10..."(A9)</p> <p>" 1x/bulan...setiap tanggal 20..."(A10)</p> <p>" 1x setiap bulannya....setiap tanggal 5 dan akan berubah bila ketepatan jatuh pada hari libur...biasanya dilakukan di sore hari...(A11)</p> <p>" 1x/bulan...tiap tanggal 25..."(A12)</p> <p>"..biasanya sih 1x/bulan..."(A13)</p> <p>" 1x sebulan ...setiap tanggal 10...tapi kadang diundur...bila ketepatan tanggal itu jatuh pada hari libur dan hari sabtu...pastinya sekali sebulan itu rutinlah tapi...tergantung informasilah kapan diadakannya..biasanya sih dikasih tahu juga..."(A14)</p> <p>" 1x sebulan...setiap tanggal 20..."(A15)</p> <p>" yah....sekali sebulanlah...nak..."(A16)</p> <p>" Tidak tahu...tidak pernah saya perhatiin sih...karena pagi-pagi sudah berangkat...pulangya paling juga sore...jadi ngak pernah lihatlah...(B1)</p> <p>" biasanya sih..dari yang pernah saya lihat itu...hanya dilakukan sekali sebulan..."(B2)</p> <p>" 1x/bulan..."(B3)</p> <p>" Tidak tahu...ngak pernah saya perhatiin...sibuk terus..."(B4)</p> <p>" Tidak tahu...yah saya ngak pernah ikut bagaimana saya tahu nak..."(B5)</p> <p>" Saya tidak tahu berapa kali posyandu lansia dilaksanakan setiap bulan karena saya</p>
--	--	--

		<p>tidak pernah dapat informasi apa-apa tentang posyandu lansia.....” (B6)</p> <p>“ tidak tahu berapa kali...saya ngak pernah ikut posyandu lansia dan ngak pernah dapat informasi tentang kegiatan posyandu lansia...”(B7)</p> <p>“ 1x/bulan...”(B8)</p> <p>“ Tidak tahu...”(B9)</p> <p>“ Dari yang saya lihat...sih...mereka itu hanya sekali sebulan saja pergi keposyandu...berarti 1x/bulan lah....(B10)</p> <p>“ 1x/bulan...setiap tanggal 15...tapi bisa juga berubah kalau ketepatan jatuh pada hari libur...”(B11)</p> <p>“ Tidak tahulah nak...saya ngak pernah lihat atau memperhatikan ...selama ini kan saya juga ngak pernah ikut...”(B12)</p> <p>“ Tidak tahu....”(B13)</p> <p>“ 1x/bulan...setiap tanggal 5.....”(B14)</p> <p>“ 1x/bulan...setiap tanggal 10...”(B15)</p> <p>“ kayaknya 1x/bulan....(B16)</p>
6	Pemeriksaan kesehatan apa saja yang ada diposyandu lansia?	<p>“....tekanan darah...menimbang berat badan...terus mengukur tinggi badan dan ada juga pemeriksaan darah seperti periksa diabetes, asam urat dan kolesterol...biar bisa tahu kondisi kesehatan kita bagaimana...tapi kadang untuk mendapatkan pemeriksaan darah...kita harus bayar...lumayan mahal jugalah...”(A1)</p> <p>“ Pemeriksaannya biasanya hanya mengukur tekanan darah...menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan...tapi ada juga sih pernah saya lihat alat periksa asam urat..katanya bayar...susah juga kalau bayar apalagi mahal juga....padahal kita lansia ini kan ngak kerja lagi..padahal kita juga memerlukan pemeriksaan itu....dulu sih bisa mengharapkan uang dari suami tapi ini suami saya kan sudah meninggal....jadi saya hanya tinggal bersama anak saya...”(A2)</p> <p>“ pemeriksaannya yaitu...ditensi,timbang dan ukur tinggi badan...katanya biar tahu ada ngak perubahan...dikondisi tubuh para lansia...”(A3)</p> <p>“ Pemeriksaannya itu...ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badannya....lumayan</p>

		<p>bermanfaatlah jadi saya bisa tahu tensi saya normal atau tidak dan berat badan saya naik atau bagaimana...”(A4)</p> <p>“ biasanya disana hanya diperiksa tekanan darah,berat badan dan tinggi badan saja...katanya biar tahu bagaimana kondisi kesehatan saya...”(A5)</p> <p>“ disana hanya diperiksa tekanan darah, berat badan dan tinggi badan saja...lainnya ngak ada lagi...”(A6)</p> <p>“ hanya diperiksa bagaimana tekanan darah,tinggi badan dan berat badan saja...katanya biar dikontrol aja...”(A7)</p> <p>“ Pemeriksaannya sih ...ada periksa tekanan darah...timbang berat badan dan tinggi badan ...tapi ada juga periksa darah...katanya kalau periksa darah itu lebih bagus lagi...yang ngak enakunya...harus bayar.tapi mau ngak mau saya sih periksa juga sesekali tapi yang saya lihat...jarang ada yang memakai...karena biayanya mahal...paling yang pake itu kalau dia kolesterol dan diabetes aja...”(A8)</p> <p>“ pemeriksaannyaperiksa tekanan darah,timbang berat badan dan tinggi badan saja...yang lainnya diperiksa hanya kalau kita sakit saja...”(A9)</p> <p>“ pemeriksaannnya adalah periksa tekanan darah,timbang berat badan dan tinggi badan...kalau yang lain ngak pernah...paling sesekali periksa darah saja...karena asam urat saya lumayan tinggi...tapi sayangnya harus bayar...makanya saya periksa cuma sesekali aja...”(A10)</p> <p>“ biasanya sih saya hanya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi saja...kadang kalau sakit..saya disuruh berbaring dan diperiksa bagian dada saya katanya mau periksa denyut jantung...normal atau tidak...”(A11)</p> <p>“ Saya biasanya disana hanya diperiksa tekanan darah,tinggi badan dan berat badan saja...sesekali saya juga periksa darah juga...karena saya punya riwayat penyakit diabetes juga...”(A12)</p> <p>“ biasanya pemeriksaannya yah....periksa gimana kondisi badan aja....”(A13)</p> <p>“ Yah...hanya diperiksa badan sajalah...”(A14)</p> <p>“ Pemeriksaannya....yaitu periksa mata...gigi dan mulut juga seluruh tubh...”(A15)</p>
--	--	---

		<p>“Pemeriksaanya yaitu....periksa tekanan darah saja...”(A16)</p> <p>“Tidak tahu...”(B1)</p> <p>“Pemeriksaan tekanan darah,timbang berat badan dan ukur tinggi badan saja....”(B2)</p> <p>“Pemeriksaan tekanan darah,timbang berat badan dan tingggi badan....”(B3)</p> <p>“Tidak tahu...ikut aja belum pernah nak...”(B4)</p> <p>“Tidak tahulah...aku tidak pernah ikut posyandu lansia...”(B5)</p> <p>“Tidak tahu...saya kan tidak pernah ikut nak...”(B6)</p> <p>“Tidak tahu...gimana saya tahu disana ada pemeriksaan apa saja...saya kan ngak pernah ikut posyandu lansia....”(B7)</p> <p>“yang ada itu hanya pemeriksaan tekanan darah.timbang berat badan dan ukur tinggi badan...selain itu ada juga periksa darah...tapi harus bayar...kayaknya lumayan mahal jugalah...”(B8)</p> <p>“Tidak tahu...”(B9)</p> <p>“pemeriksaan kesehatan yang ada diposyandu lansia itu cuma ditensi aja dan ditimbang....kadang pemeriksaa badan hanya kalau kita sedang sakit atau kurang enak badan saja...tapi seingat saya ada juga pemeriksaan darah...tapi katanya harus bayar,,tapi jarang ada yang mau periksa darah katanya sih kemahalan...(B10)</p> <p>“Saya sudah lupa...cuma yang saya ingat ada periksa tekanan darah saja...”(B11)</p> <p>“Saya tidak tahu...karena ngak pernah ikut posyandu lansia....”(B12)</p> <p>“Saya ngak tahu nak....karena saya kan ngak pernah ikut...”(B13)</p> <p>“Ada pemeriksaan tekanan darah dan periksa darah saja....tapi kalau periksa darah harus bayar...katanya periksa darah itu bisa untuk mengetahui bagaimana asam urat...pernah saya ingin periksa darah karena saya kan punya riwayat asam urat yang tinggi...tapi karena uang saya ngak ada...makanya saya ngak jadi periksa darah...”(B14)</p> <p>“waktu saya ikut posyandu lansia ...yang saya lihat hanya pemeriksaan kesehatan saja....seperti mengukur tekanan darah dan penimbangan....kalau yang lainnya sepertinya tidak ada lagi nak....(B15)</p>
--	--	---

		<p>“selama ini sih...selama saya ikut biasanya saya ditensi,ditimbang dan diukur tinggi badan....setelah itu ditanyai apa ada keluhan sakit atau tidak....apabila sakit dan tidak parah diberi obat..(B16)</p>
II	Sikap	
7.	<p>Ada seorang ibu yang berumur 60 Tahun tidak pernah mengunjungi posyandu,bagaimana pendapat bapak/ibu?</p>	<p>“ Saya tidak setuju dengan perilaku dan sikap seperti itu, ada baiknya bila ada program pemerintah seperti ini apalagi sasarannya adalah lansia haruslah dipergunakan...”(A1)</p> <p>“ Tidak setuju,pelayanan di posyandu lansia ditujukan untuk lansia Jadi pergunakan sebaik mungkin, demi kesehatan kita juga.....”(A2)</p> <p>“ Tidak setuju dengan sikap ibu ini, karena dari segi umur dia adalah sasaran dari posyandu lansia.Ada baiknya dia mengikuti kegiatan diposyandu lansia demi kesehatannya juga“(A3)</p> <p>“ Tidak setuju jika dia sudah mengetahui posyandu lansia Namun jika si ibu tidak mengetahui informasi posyandu lansia saya setuju saja dengan tindakannya itu...”(A4)</p> <p>“ Posyandu lansia dibentuk untuk membantu lansia dalam mencegah dan menjaga kesehatan para lansia.Pelayanan yang diberikan gratis.Manfaatkanlah sebaik mungkin,jangan tidak pernah mau tahu karena kondisinya kita masih sehat...”(A5)</p> <p>“ Mungkin si ibu kurang mendapatkan informasi tentang posyandu lansia sama halnya seperti saya sehingga terlambat ikut dalam kegiatan di posyandu lansia...” (A6)</p> <p>“ Mungkin si ibu kurang mendapatkan informasi tentang posyandu lansia sama halnya seperti saya sehingga terlambat ikut dalam kegiatan di posyandu lansia...”(A7)</p> <p>“ Saya tidak setuju dengan perilaku dan sikap seperti itu, ada baiknya bila ada program pemerintah seperti ini apalagi sasarannya adalah lansia haruslah dipergunakan sebaik-baiknya....”(A8)</p>

		<p>“ Tidak setuju dengan sikap ibu ini, karena dari segi umur dia adalah sasaran dari posyandu lansia. Ada baiknya dia mengikuti kegiatan diposyandu lansia demi kesehatannya juga...”(A9)</p> <p>“ Tidak setuju jika dia sudah mengetahui posyandu lansia Namun jika si ibu tidak mengetahui informasi posyandu lansia saya setuju saja dengan tindakannya itu....”(A10)</p> <p>“ Posyandu lansia dibentuk untuk membantu lansia dalam mencegah dan menjaga kesehatan para lansia. Pelayanan yang diberikan gratis. Manfaatkanlah sebaik mungkin, jangan tidak pernah mau tahu karena kondisinya masih sehat...”(A11)</p> <p>“ Untuk mengatasi sikap seperti ini perlu diperhatikan oleh petugas kesehatan tentang kejelasan manfaat dan tujuan posyandu lansia...”(A12)</p> <p>“ Mungkin si ibu ini tidak dapat informasi dan tidak tahu tentang posyandu lansia...sehingga dia tidak pernah datang keposyandu lansia...”(A13)</p> <p>“ Saya tidak setuju dengan lansia yang tidak pernah memanfaatkan posyandu lansia, karena posyandu lansia ini mempunyai banyak manfaat....bagi lansia.” (A14)</p> <p>“ Saya tidak setuju dengan sikap ibu karena sikapnya yang tidak memanfaatkan posyandu lansia...”(A15)</p> <p>“ Saya tidak setuju dengan sikap dan tindakan ini....setidaknya kita sudah mengerti namanya juga posyandu lansia...berarti kan untuk lansia...”(A16)</p> <p>“ Saya setuju dengan sikap ibu tersebut karena tiap-tiap orang memiliki prinsip dan prioritas tersendiri untuk kesehatannya.....”(B1)</p> <p>“ Tidak ada komentar...”(B2)</p> <p>“ Tidak ada komentar...”(B3)</p> <p>“ Ibu tersebut mungkin akan memanfaatkan posyandu lansia jika dia ada</p>
--	--	---

		<p>waktu,...berarti kita tidak boleh menyalahkan dia.Karena....itu hanya masalah waktu saja,belum tentu niatnya tidak ada.....”(B4)</p> <p>“ Saya setuju saja...”(B5)</p> <p>“ Untuk mengatasi sikap seperti ini perlu diperhatikan oleh petugas kesehatan tentang kejelasan manfaat dan tujuan posyandu lansia,..sangat tidak setuju dengan sikap ibu ini...”(B6)</p> <p>“ Setuju, karena bila kita masih bisa mengatasi sendiri masalah kesehatan kita untuk apa datang keposyandu lansia.menghabiskan tenaga saja..”(B7)</p> <p>“ Setuju,hal ini pasti disebabkan oleh kurangnya informasi tentang posyandu lansia ini kemasyarakat setempat...(B8)</p> <p>“ Tidak ada komentar...”(B9)</p> <p>“ Setuju,karena bila tidak sakit dan tidak perlu untuk apa datang kesana...”(B10)</p> <p>“ Tidak ada komentar...”(B11)</p> <p>“ Tidak ada komentar...”(B12)</p> <p>“ Saya setuju dengan sikap ibu ini.. karena menurut saya si ibu kurang mendapatkan informasi tentang posyandu lansia sama halnya seperti saya sehingga terlambat ikut dalam kegiatan di posyandu lansia...” (B13)</p> <p>“ Saya akan memanfaatkan posyandu lansia apabila saya sakit,,,dan itu juga akan saya lakukan apabila yang melakukan pemeriksaan adalah dokter....Jadi saya setuju dengan sikap lansia tersebut....”(B14)</p> <p>“ Saya setuju dengan perilaku ibu ini karena alasan ibu ini untuk tidak datang keposyandu...pasti ada...jadi itu adalah kesalahan petugas kesehatan mengapa membuat hal seperti ini terjadi...”(B16)</p>
8.	Seorang lansia tidak menggunakan posyandu karena merasa dirinya sehat bagaimana pendapat bapak/ibu?	<p>“Saya tidak setuju dengan perilaku dan sikap seperti itu, ada baiknya walaupun sehat kita memeriksakan kesehatan kita....karena ngak ada jaminan kita akan sehat terus.....”(A1)</p>

		<p>“ Tidak setuju, pelayanan di posyandu lansia ditujukan untuk lansia yang sehat juga jadi pergunakan sebaik mungkin, demi kesehatan kita juga.....”(A2)</p> <p>“ Tidak setuju dengan sikap seperti ini, karena posyandu lansia ada bukan hanya untuk lansia yang sehat saja. Ada baiknya dia mengikuti kegiatan diposyandu lansia demi kesehatannya juga”(A3)</p> <p>“ Tidak setuju , jika dia sudah mengetahui posyandu lansia tetap tidak datang juga ke posyandu lansia dengan alasan dia merasa dirinya sehat...itu bukan menjadi alasan...(A4)</p> <p>“ Posyandu lansia dibentuk untuk membantu lansia dalam mencegah dan menjaga kesehatan para lansia, berarti pelayanan yang diberikan juga ditujukan untuk orang sehat juga kanjadi, dimanfaatkan sebaik mungkin, jangan tidak pernah mau tahu karena kondisi kita masih sehat...”(A5)</p> <p>“ Mungkin lansia ini kurang mendapatkan informasi tentang manfaat dan tujuan posyandu lansia...sehingga karena dirinya merasa dia selalu sehat makanya dia tidak menggunakan posyandu lansia. Tapi pandangan seperti ini sangat tidak saya setujui... . (A6)</p> <p>“Mungkin si ibu kurang mendapatkan informasi tentang posyandu lansia sehingga dia berpandangan bahwa bila sehat tidak perlu posyandu lansia.....”(A7)</p> <p>“ Saya tidak setuju dengan perilaku dan sikap seperti itu....harusnya petugas kesehatan memberikan keterangan bahwa posyandu lansia itu bukan hanya untuk orang sakit saja...tapi juga untuk yang sehat...”(A8)</p> <p>“ Tidak setuju dengan sikap lansia ini, karena sehat itu belum berarti sam sekali tidak ada penyakit ditubuh kita...,ada baiknya jika terus kontrol...posyandu lansia kan</p>
--	--	--

		<p>ditujukan pada lansia agar bisa mengontrol kesehatannya..jadi dipergunakan sajalah....”(A9)</p> <p>“ Tidak setuju jika dia sudah mengetahui posyandu lansia Namun jika si ibu tidak mengetahui informasi posyandu lansia saya setuju saja dengan tindakannya itu....”(A10)</p> <p>“ Posyandu lansia dibentuk untuk membantu lansia dalam mengontrol kesehatannya dan menjaga kesehatan para lansia...tidak ada dikatakan bahwa posyandu lansia itu ditujukan untuk orang sakit...tapi untuk semua lansia....”(A11)</p> <p>“ Untuk mengatasi sikap seperti ini perlu diperhatikan oleh petugas kesehatan tentang kejelasan manfaat dan tujuan posyandu lansia...agar tidak ada salah persepsi tentang posyandu lansia...”(A12)</p> <p>“ Posyandu lansia bukan hanya untuk lansia yang sakit saja,...melainkan untuk lansia yang sehat juga....Jadi walaupun saya sehat atau sakit...saya usahakan untuk selalu datang ke posyandu lansia...”(A13)</p> <p>“ Ada baiknyaagar para lansia menggunakan posyandu lansia agar lebih sehat lagi...walaupun sebenarnya sudah sehat...hanya untuk pencegahan....”(A14)</p> <p>“ Seharusnya petugas kesehatan yang berperan dalam hal ini,menjelaskan bagaimana seharusnya....agar tidak terjadi persepsi yang seperti ini...”(A15)</p> <p>“ Perilaku seperti ini adalah salah....mungkin dia masih kurang menyadari atau tidak tahu manfaat posyandu lansia yang sebenarnya...”(A16)</p> <p>“ Setuju karena apabila kita sehat untuk apa menggunakan posyandu lansia, diposyandu lansia juga paling hanya ditensi saja....”(B1)</p> <p>“ Tidak ada komentar....”(B2)</p> <p>“ Tidak ada komentar....”(B3)</p> <p>“ Setuju karena apabila kita sehat untuk apa menggunakan posyandu lansia,</p>
--	--	--

		<p>diposyandu lansia juga paling hanya ditensi saja...”(B5)</p> <p>“Setuju, hal ini dilakukan mungkin karena kurangnya pengetahuan lansia tersebut tentang posyandu lansia,.Jadi kita tidak boleh menyalahkan sikap lansia ini....”(B6)</p> <p>“Setuju, hal ini dilakukan mungkin karena kurangnya pengetahuan lansia tersebut tentang posyandu lansia,.Jadi kita tidak boleh menyalahkan sikap lansia ini....”(B7)</p> <p>“Setuju, hal ini dilakukan mungkin karena kurangnya pengetahuan lansia tersebut tentang posyandu lansia,.Jadi kita tidak boleh menyalahkan sikap lansia ini.....”(B8)</p> <p>“Tidak ada komentar...”(B9)</p> <p>“Setuju....karena bila kondisi kesehatan kita baik...untuk apa perlu ke posyandu lansia..padahal disana kan hanya ditensi aja.....(B10)</p> <p>“Tidak ada komentar...”(B11)</p> <p>“Tidak ada komentar....”(B12)</p> <p>“Saya akan memanfaatkan posyandu lansia apabila saya sakit,,,dan itu juga akan saya lakukan apabila yang melakukan pemeriksaan adalah dokter....Jadi saya setuju dengan sikap lansia tersebut....”(B13)</p> <p>“Saya setuju dengan pendapat dan tindakan ibu ini karena kalau ngak sakit....yah buat apa keposyandu....itu namanya kurang kerjaan juga nak....”(B14)</p> <p>“Saya setuju sih.....apalagi kami yang rumahnya jauh...kalau ngak sakit yah buat apa keposyandu...padahal ongkos saya ke posyandu aja udah berapa....mending saya kepuskesmaslah...”(B15)</p> <p>“Saya setuju...dengan pendapat ibu ini....karena seperti saya yang jaraknya jauh ini...yah ngak pentinglah....”(B16)</p>
9.	Ibu A hanya menggunakan posyandu lansia apabila dia ada waktu saja,bagaimana pendapat ibu?	<p>“Saya tidak setuju dengan perilaku dan sikap ini karena diposyandu lansia itu tidak memerlukan banyak waktu tapi...bagaimana kita bisa mendapatkan pelayanan kesehatan....agar kita tetap sehat.....”(A1)</p> <p>“Tidak setuju, berarti ibu ini belum mengetahui dan mengenal posyandu lansia</p>

		<p>sehingga dia menyepelekan...fungsi dan manfaat posyandu lansia ini.....”(A2)</p> <p>“ Tidak setuju dengan sikap seperti ini, harusnya kita menggunakan posyandu lansia itu rutin...biar manfaatnya lebih terlihat...”(A3)</p> <p>“ Tidak setuju....barangkali ibu ini memanfaatkan posyandu lansia karena sakit saja...makanya ngak rutin...”(A4)</p> <p>“ Tidak setuju....bila kita menggunakan posyandu karena ada waktu saja berarti itu namanya hanya sia-sia...padahal kita kan harus rutin kontrol...biar lebih sehat lagi...(A5)</p> <p>“ Tidak setuju....masa untuk menyediakan waktu sekali sebulan saja ...demi keehatan tidak bisa...bagaimana mau sehat kalau begitu...(A6)</p> <p>“ Tidak setuju....ada baiknya untuk mengatur waktu saja...misalnya sisihkan waktu setiap tanggal posyandu...agar tidak bentrok dengan kegiatan atau pekerjaan lainnya ...itupun bila ada...(A7)</p> <p>“ Tidak setuju....waktu itu kayaknya bisalah kita atur...kalau kegiatan kita siang ...yang diusahakan pagi-pagi datang...kan posyandunya mulai jam 08.00, jadi kan bisa cepat...pokoknya waktu ngak jadi alasanlah...apalagi kita yang sudah tua ini...emang terus kerja bagaimana lagi....”(A8)</p> <p>“ Tidak setuju dengan perilaku ini....karena kalau kita lihat mungkin niat ibu yang salah...dia ngak prioritas untuk kesehatannya...tapi biarin ajalah...”(A9)</p> <p>“ Tidak setuju dengan sikap ini ...”</p> <p>“ Tidak setuju....menurut saya ibu ini kurang mengerti tentang posyandu lansia...sehingga akhirnya seperti ini...”(A10)</p> <p>“ Saya rasa datang keposyandu lansia itu tidak butuh waktu yang lama....emang sesibuk apa sich dia....banyak lansia yang sibuk dan masih bekerja...tapi kenapa bisa ikut....saya rasa ibu ini masih kurang menyadari manfaat posyandu lansia ini...”(A11)</p> <p>“ posyandu lansia dilaksanakan hanya sekali sebulan...dan hanya mulai pagi sampai jam 12...kan tidak begitu lama...masa ibu ini tidak bisa meluangkan waktunya...harus</p>
--	--	---

		<p>menunggu waktu yang luang lagi...berarti gak ada niat ibu ini untuk sehat..."(A12)</p> <p>"Ibu tersebut mungkin akan memanfaatkan posyandu lansia jika dia ada waktu,...berarti kita tidak boleh menyalahkan dia.Karena....itu hanya masalah waktu saja,belum tentu niatnya tidak ada...." (A13)</p> <p>"Saya kurang setuju dengan lansia yang hanya memanfaatkan posyandu lansia saat dia ada waktu saja.....sebab diposyandu lansia terdapat pemeriksaan kesehatan yang harus rutin dilaksanakn setiap bulannya....tanpa ada biaya apapun...." (A14)</p> <p>"Saya tidak setuju...karena keposyandu lansia itu kan gak butuh lama...nagk sampe antri berjam-jam karena kan langsung diperiksa....kalau mau gak ikut kegiatan lain juga gak apa-apa....kalau memang gak bisa...yang penting bisa ikut dan datang saja...jadi yah apa salahnya meluangkan waktu sebentar saja...dan hanya sekali sebulan aja kok..."(A15)</p> <p>"Saya tidak setuju ...karena sikap nya yang kurang memperhatikan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada...padahalseperti yang kita ketahui kan ...posyandu lansia itu hanya sekali sebulan...masa gak ada waktu sih..."(A16)</p> <p>"Saya ...setuju dengan perilaku ibu ini...bukan berarti saya menganjurkan untuk seperti itu...tapi bila memang tidak ada waktu yachjangan terlalu dipaksa...toh..bulan depan kan bisa ikut lagi...asal jangan sampai gak datang lagi..."(B1)</p> <p>" Tidak ada komentar...."(B2)</p> <p>" Tidak ada komentar...."(B3)</p> <p>"Setuju karena mungkin memang benar ibu ini sibuk...tapi kan tidak sampai dia gak ikut dengan posyandu lansia kan..."(B4)</p> <p>"Setuju saja...berarti si ibu pun berlaku demikian kan karena ada penghambat...jadi kita tidak boleh menyalahkan dia..."(B5)</p> <p>"Saya tidak setuju ...karena tidak ada orang yang mau sehat tapi ngak bisa meluangkan waktu... "(B6)</p> <p>"Setuju, hal ini dilakukan mungkin karena kurangnya pengetahuan lansia tersebut tentang posyandu lansia,.Jadi kita tidak boleh menyalahkan sikap lansia ini....(B7)</p>
--	--	---

		<p>“Setuju, hal ini dilakukan mungkin karena kurangnya pengetahuan lansia tersebut tentang posyandu lansia,.Jadi kita tidak boleh menyalahkan sikap lansia ini.....”(B8)</p> <p>“Tidak ada komentar...”(B9)</p> <p>“Setuju....karena bila kondisi kesehatan kita baik...untuk apa perlu ke posyandu lansia..padahal disana kan hanya ditensi aja.....(B10)</p> <p>“Tidak ada komentar...”(B11)</p> <p>“Tidak ada komentar....”(B12)</p> <p>“Tidak setuju”(B13)</p> <p>“Tidak Setuju”(B14)</p> <p>“Tidak Setuju”(B15)</p> <p>“Tidak Setuju”(B16)</p>
10.	Jika ada pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia apakah bapak/ibu akan menggunakannya?	<p>“Ya...”(A1)</p> <p>“Ya...”(A2)</p> <p>“Ya...”(A3)</p> <p>“Ya...”(A4)</p> <p>“Ya...”(A5)</p> <p>“Ya...”(A6)</p> <p>“Ya...”(A7)</p> <p>“Ya...”(A8)</p> <p>“Ya...”(A9)</p> <p>“Ya...”(A10)</p> <p>“Ya...”(A11)</p> <p>“Ya...”(A12)</p> <p>“Ya...”(A13)</p> <p>“Ya...”(A14)</p> <p>“Ya...”(A15)</p> <p>“Ya...”(A16)</p> <p>“Tidak...karena pemeriksaannya tidak dilakukan oleh dokter...”(B1)</p>

		<p>“Ya...”(B2)</p> <p>“Ya...”(B3)</p> <p>“ Tidak,karena pemeriksaannya tidak dilakukan dokter”(B4)</p> <p>“ Tidak,karena pemeriksaannya tidak dilakukan dokter...”(B5)</p> <p>“ Ya...”(B6)</p> <p>“ Tidak...tapi kalau pemeriksaannya dilakukan dokter yah...saya maulah..kan gratis...”(B7)</p> <p>“..saya tidak akan pernah ikut posyandu lansia...”(B9)</p> <p>“ Ya...”(B10)</p> <p>“ Ya...”(B11)</p> <p>“ Tidak...karena saya belum merasa memerlukannya...saya masih sehat...tapi ngak tahu sih kalau tiba-tiba sakit...tapi kalau sakit juga saya kepuskesmas kan sama dekatnya...kalau dipuskesmas kan ada dokter...gratis juga kok...saya kan ada kartu jamkesmas...”(B12)</p> <p>“ Tidak...karena selama saya pernah menggunakannya saya merasa tidak ada manfaatnya...apalagi pemeriksaannya hanya dilakukan bidan saja...sementara dokter ngak pernah ada...selain itu obatnya...masa untuk semua penyakit sama....jadi heran kan...”(B13)</p> <p>“ Ya...”(B14)</p> <p>“ Saya akan memeriksa kesehatan saya di posyandu lansia apabila saya sakit,,,dan itu juga akan saya lakukan apabila yang melakukan pemeriksaan adalah dokter, karena untuk apa keposyandu...ada puskesmas yang dekat(B15)</p> <p>“ Ya..(B16)</p>
III.	Keyakinan/Kepercayaan	
11.	Apakah bapak/ibu yakin terhadap pelayanan di posyandu lansia?(Probing	<p>“ Ya...Saya yakin dan berharap bisa lebih sehat dari sekarang ini...”(A1)</p> <p>“ Ya...Saya yakin dan harapan saya sih...bisa lebih sehat lagi...”(A2)</p> <p>“ Ya..harapan saya ...dengan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan diposyandu lansia bisa lebih terjamin kesehatan saya...sehingga tidak sakit-sakitan”(A3)</p>

:sebabnya)	<p>“ Ya..Saya bisa lebih sehat lagi...dan segala penyakit saya bisa berkurang...”(A4)</p> <p>“ Ya..saya yakin dan harapan saya....bisa lebih sehat lagi...”(A5)</p> <p>“ Ya..saya yakin dan harapan saya....dengan mengikuti posyandu lansia...saya akan lebih sehat lagi...(A6)</p> <p>“ Ya..saya yakin akan lebih sehat lagi.....karena kesehatan saya selalu dikontrol...”(A7)</p> <p>“ Ya... Sebenarnya nak....posyandu lansia ini sangat baik....dan saya sangat yakin dengan mengikuti kegiatannya saya akan bertambah sehat karena sekarang saja sakit yang saya alami sudah sedikit berkurang....itulah penyebabnya sampe saat ini saya ikut posyandu lansia...”(A8)</p> <p>“ Ya...saya yakin... karena saya yakin.....saya bisa sehat karena selama inipun saya tidak pernah ada keluhan lagi...”(A9)</p> <p>“ Ya...saya yakin...karena saya bisa tambah sehat seperti sekarang setelah beberapa lama mengikuti posyandu ini.....”(A10)</p> <p>“ Saya yakin...dan karena sebelumnya saya sering mengalami penyakit maag kronis....tapi setelah saya mengikuti pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia sakit maag saya mulai sembuh.. , walaupun hanya diberi obat seadanya saja.....” (A11)</p> <p>“ Saya yakin karena bisa tambah sehat...apalagi sakit saya ini membuat saya sering cemas...tapi karena diposyandu lansia selalu diberikan pengarah dan keterangan-keterangan tentang makanan dan apa-apa saja pantangan saya...makanya saya ngak pernah absen mengikuti posyandu lansia...”(A12)</p> <p>“ Saya yakin...dengan pemeriksaan diposyandu lansia...karena saya tidak sakit-sakit lagi sekarang ini...”(A13)</p> <p>“ Sebenarnya nak....posyandu lansia ini sangat baik....dan saya sangat yakin dengan mengikuti kegiatannya saya akan bertambah sehat karena sekarang saja sakit yang saya alami sudah sedikit berkurang....itulah penyebabnya sampe saat ini saya ikut posyandu lansia...”(A14)</p> <p>“ Saya sebenarnya sangat percaya....bahwa dengan mengikuti kegiatan lansia saya bisa lebih sehat lagi....karena saya bisa mengontrol kesehatan ...(A15)</p>
------------	--

		<p>“ Ya...saya yakin...karena saya sudah merasakan manfaatnya selama ini...”(A16)</p> <p>“ gimana yah...saya lebih baik ngak berkomentarlh...soalnya saya tidak pernah mengikuti kegiatannya...gimana mau bilang yakin...atau tidak...”(B1)</p> <p>“ Saya sering mengalami penyakit maag kronis....jika saya mengikuti pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia , saya hanya diberi obat seadanya saja...nanti yah...malah ngak ada perubahan gimana...”(B2)</p> <p>“ Sebenarnya pernah saya mau keposyandu lansia untuk berobat tapi karena menurut cerita teman saya katanya disana hanya diperiksa bidan dan bukan dokter ...karena saya tidak yakin dengah pemeriksaan hanya bidanmakanya saya ngak tertarik untuk datang keposyandu lansia...”(B3)</p> <p>“ Saya tidak ingin berkomentar....karena saya tidak pernah ikut posyandu lansia...”(B4)</p> <p>“ Tidak tahu...”(B5)</p> <p>“ Sebenarnya yang sangat saya yakinmaunya dokter yang memeriksa sekali-sekali.....masa hanya bidan terus(B6)</p> <p>“ Saya tidak tahu...orang saya ngak pernah ikut...”(B7)</p> <p>“ Tidak yakin.... dengan pemeriksaannya saja sebenarnya..karena masa yang periksa bukan dokter...”(B8)</p> <p>“ Tidak tahulah...yah saya belum pernah coba ikut posyandu ...jadi saya ngak bisa komentarlh...”(B9)</p> <p>“ Tidak yakinkarena belum menurut cerita teman-teman yang melakukan pemeriksaannya bukan dokter sih.....”(B10)</p> <p>“ Tidak yakin....karena ngak diperiksa dokter ”(B11)</p> <p>“ Saya kurang yakin dengan pemeriksaannya saja,kalau kegiatan yang lain sih....bisa jugalah diandalkan...”(B12)</p> <p>“ Tidak yakin karena menurut cerita teman-teman yang melakukan pemeriksaan itu kan bukan dokter...”(B13)</p> <p>“ Saya kurang yakin...makanya saya lebih memilih kepuskesmas....”(B14)</p> <p>“ Saya kurang yakin...karena pemeriksaannya tidak dilakukan dokter...”(B15)</p>
--	--	--

		“ Saya kurang yakin....karena pemeriksaannya dan obat-obatnya katanya sama semua ...ngak bermacam-macam...”(B16)
IV.	Sarana di Posyandu Lansia	
12.	Peralatan apa saja yang tersedia di posyandu lansia?	<p>“ Tensi,Timbangan,Meter pengukur tinggi,Alat periksa gula darah...kayaknya itu sajalah nak.....”(A1)</p> <p>“ Tensi,timbangan,meter untuk mengukur tinggi badan...dan alat periksa darah...tapi lucunya ngak ada tempat tidur kalau diperiksa...jadi pasien kan kurang puas...masa ditensi dalam posisi duduk...biasanya kan ngak gitu toh...”(A2)</p> <p>“ yang saya lihat selama ini di peralatan yang ada hanya Tensi,Timbangan dan Pengukur tinggi badan saja terkadang ada juga saya lihat alat periksa darah....”(A3)</p> <p>“ Tensi,timbangan,meter dan pengukur tinggi badan saja....”(A4)</p> <p>“ Aduh....itulah yang jadi masalah ditempat saya...selain tempatnya sempit...ngak ada tempat tidur....”(A5)</p> <p>“ kalau sedang diperiksa itu kurang puas jadinya karenangak ada tempat tidurnya...padahal diposyandu lain...ada kok tempat tidurnya...”(A6)</p> <p>“ peralatan yang ada diposyandu lansia itu biasanya ada...tensi..timbangan dan meteran untuk mengukur tinggi badan saja....kalau lainnya...saya kurang tahu nak!...(A7)</p> <p>“ yang ada diposyandu itu biasanya Tensi,Timbangan,alat pengukur tinggi badan...”(A8)</p> <p>“ Tensi,timbangan,alat pengukur tinggi badan, tempat tidur untuk pasien jika diperiksa...ada juga bangku untuk pasien yang menunggu...”(A9)</p> <p>“ Tensi,Timbangan,meter untuk mengukur tinggi badan...ada juga tempat tidur..”(A10)</p> <p>“ yang saya lihat selama ini di peralatan yang ada hanya Tensi,timbangan dan Pengukur tinggi badan saja terkadang ada juga saya lihat alat periksa darah....”(A11)</p> <p>“ maksudnya alat-lat pemeriksaannya yah...ada tensi aja sih ...nak...saya cuma lihat itu saja karena kalau datang saya hanya ditensi...”(A12)</p> <p>“ ada tensi...timbangan...meter untuk mengukur tinggi...ada juga tempat tidur dan</p>

		<p>tempat alat-alat periksa...seperti meja sih...tapi saya juga kurang mengerti...apa itu...”(A13)</p> <p>“ apa ya...maksudnya alat-alat yang digunakan kan nak...selama ini saya lihat hanya</p> <p>“ ada tensi dan timbangan saja...terus ada tempat tidur juga....karena waktu periksa kan disuruh tidur....”(A14)</p> <p>“ perlatan kayaknya sudah lengkap tapi tensi sama timbangan saja yang menjadi milik posyandutapi kalau yang lainnya kan memang peralatan polindes semua....”(A15)</p> <p>“ Tensi,timbangan, dan pengukur tinggi badan , dan alat periksa darah...kalau yang lainnya sih hanya penunjang saja...seperti tempat tidur dan kursi serta alat periksa HB yang katanya untuk bisa tahu anemia atau tidak itu lo nak.....”(A16)</p> <p>“ Tidak tahu nak...”(B1)</p> <p>“ saya tidak tahu nak...”(B2)</p> <p>“ yah...saya kurang tahulah....soalnya saya kan gak pernah ikut keposyandu lansia...jadi saya kan ngak lihat...! (B3)</p> <p>“ gimana yah...nak...saya yah ngak tahulah....kesana aja ngak pernah...jadi gimana bisa tahu...”(B4)</p> <p>“ Saya ngak tidak tahu....karena saya ngak pernah lihat...bagaimana itu posyandu...”(B5)</p> <p>“ Maaf...nak...jangan tanyakan saya....perlatan apa...kan saya ngka pernah kesana...jadi ngak lihat...”(B6)</p> <p>“ Tidak tahulah nak....”(B7)</p> <p>“ Saya tidak tahu nak....karena saya ngak pernah kesana....”(B8)</p> <p>“ Tidak tau...”(B9)</p> <p>“ Tidak tahu nak (B10)</p> <p>“ Saya tidak tahu nak.....”(B11)</p> <p>“ Tidak tahu...”(B12)</p> <p>“ manalah saya tahu nak....aku kan ngak pernah kesana...”(B13)</p> <p>“ Tensi,timbangan dan alat pengukur tinggi badan....”(B14)</p>
--	--	---

		<p>“ Tidak tahulah...nak...”(B15)</p> <p>“ Tidak tahulah nak....saya kan gak pernah kesana...”(B16)</p>
V.	Jarak,Biaya dan waktu dan transportasi	
13.	Apakah jarak,biaya,waktu serta transportasi menjadi masalah bagi ibu dalam memanfaatkan posyandu lansia ini?sebutkan alasan bapak/ibu?	<p>“ bagi saya sih jarak tidak menjadi masalah karena posyandu itu dekat dengan rumah saya...apalagi soal biaya dan waktu...karena saya bisa jalan kaki...dalam 5 menit sudah sampai di posyandu lansia...”(A1)</p> <p>“ jarak posyandu kerumah saya itu dekat....kira-kira lima belas menit saya sudah sampai diposyandu...karena jalan kaki aja udah nyampe nak...(A2)</p> <p>“ Posyandu disini cukup jauh dari rumah saya, saya harus naik ojek dan mengeluarkan uang 10 ribu....tapi harus bagaimana lagi demi kesehatan terpaksa juga saya datang ke posyandu lansia...”(A3)</p> <p>“ bagi saya jarak a itu tidak masalah...kan dekat dengan rumah (A4)</p> <p>“ Jaraknya sih gak jauhlah saya...jalan kaki juga sampai....kalau biayanya kan gak ada...paling juga ada iuran buat PMT...”(A5)</p> <p>“ kalau jarak dan biaya itu gak masalah...orang gak harus pake transportasi kok...kita kan bisa jalan kaki kesana...”(A6)</p> <p>“ jarak,biaya dan waktu gak jadi masalah lah.....dekat kali pun... (A7)</p> <p>“ Jaraknya itu dekat koq nak....ngak lama juga udah nyampelah...jalan kaki aja (A8)</p> <p>“ Wah...kalau jarak sih....jauhlah....hanya saja demi kesehatan yah terpaksa....daripada sakit-sakitan gak bisa ngapa-ngapain nanti kan menyusahin aja....”(A9)</p> <p>“ Kalau ditanya soal jarak yah....lumayan jauh.....yang dekat itu yah ...puskesmas...tapi menurut saya posyandu lansia itu agak lebih baik daripada puskesmas karena obatnya gak banyak sih...dan cocok lagi buat saya.....”(A10)</p> <p>“ bagi saya jarak,biaya dan waktu itu gak masalah...karena dekat kok...ngak perlu transportasi ...cuma jalan kaki sampe....ngak perlu susah-susahlah...”(A11)</p> <p>“ memang biaya,jarak dan waktu itu gak masalah...karena dekat kok ...dengan rumah</p>

		<p>saya....tapi yang jadi masalah itu ada baiknya bila dokter datang mengunjungi kami sesekali...karena kami kan terlalu jauh dari puskesmas jadi kami mau juga dokter yang memeriksakan terlalu jauhlah kepuskesmas kalau mau berobat..."(A12)</p> <p>" jarak posyandu kerumah saya itu ngak jauh dan ngak dekatlah...tapi bisa ditempuh dengan jalan kaki....dan ngak butuh biaya..lah..."(A13)</p> <p>" jaraknya sih jauh sekali...butuh ojeklah....± Rp.20000...harus ada hanya untuk Transportasinya.....tapi demi kesehatan terpaksaalah....."(A14)</p> <p>" Jaraknya jauh...biayanya mahal...karena harus naik ojek nak.. (A15)</p> <p>" Lokasi posyandu itu kerumah saya ngak begitu jauhlah...saya bisa jalan kaki kesana...biayanya ngak banyaklah...hanya ada iuran untuk makanan tambahan aja..."(A16)</p> <p>" Tidak ada komentar.."(B1)</p> <p>" Lokasi posyandu lansia ini jauh sih....yang dekat dengan rumah saya itu yah puskesmas ..kalau ke puskesmas paling juga jalan kaki udah nyampe...biayanya ngak ada tuh....diperiksa dokter lagi....tidak seperti diposyandu.....seperti yang pernah diceritakan teman-teman....katanya ngak ada dokter.."(B2)</p> <p>" Tidak ada komentar..."(B3)</p> <p>" Ngak bisa saya berkomentar....ngak pernah ngalami..."(B4)</p> <p>" Tidak tahu....belum berpengalaman..."(B5)</p> <p>" Tidak tahu nak....ngak pernah kesana soalnya..."(B6)</p> <p>" Tidak maulah berkomentar....."(B7)</p> <p>" Jaraknya lumayan jauhlah....saya masih harus naik angkot...biayanya pulang pergi Rp.4000....pulang pergi Rp.8000.....,sehari juga saya ngak dapat untung segitu nak...padahal saya malah rugilah...warung saya harus tutup kan....jadi ngak ada yang jagain...."(B8)</p> <p>" Tidak ada komentar..."(B9)</p> <p>" Lokasi posyandu lansia sekarang....sangat jauh dari rumah...memerlukan transportasi, waktu yang lama dan biaya yang mahal karena harus menggunakan ojek....sehingga</p>
--	--	--

		<p>kami jarang datang keposyandu lansia.....”(B10)</p> <p>“ Posyandu disini cukup jauh dari rumah saya, saya harus naik ojek dan mengeluarkan uang 10 ribu....tapi kadang kalau ngak ada ojek saya diantarin sama anak saya...sekarang sudah ngak pernah lagi...karena ngak ada yang ngantarin....”(B11)</p> <p>“ Tidak ada komentar..”(B12)</p> <p>“ Tidak ada masalah sih...soal jarak....tapi masalahnya ngak ada yang mengantar...”(B13)</p> <p>“ Jaraknya sih dekat....tapi ngak ada yang ngantar mau gimana lagi...”(B14)</p> <p>“ Jaraknya lumayan jauhlah...justru karena jauh makanya saya tidak lagi datang keposyandu lansia karena lebih dekat puskesmas,,,bagusan saya datang kepuskesmas,,,lebih puas lagi...”(B15)</p> <p>“ Jaraknya lumayan jauhlah,lebih dekat puskesmaslah...makanya saya lebih sering kepuskesmas daripada keposyandu lansia...selain harinya yang bebas kapan saja,,,pemeriksaannya juga dilakukan dokter...”(B16)</p>
VI.	Dukungan Petugas Kesehatan,Keluarga dan Teman sebaya	
14.	Apakah dukungan petugas kesehatan sehingga bapak/ibu bisa memanfaatkan posyandu lansia?	<p>“ Saya bisa memanfaatkan posyandu lansiakarena adanya informasi dari bidan desa.....bidan desa selalu mengingatkan dan memberikan arahan untuk datang ke posyandu lansia.....”(A1)</p> <p>“ Tidak ada....”(A2)</p> <p>“ Tidak ada...dorongan dari keluarga....(A3)</p> <p>“ Tidak ada...(A4)</p> <p>“ Tidak ada nak...(A5)</p> <p>“ Tidak ada...(A6)</p> <p>“ Kalau saya sih....yang selalu mengajak itu adalah kader...dia yang selalu capek mondar-mandir mengajak kami untuk ke posyandu....sampe-sampe kesawah saja</p>

		<p>datang mengajak kami.....”(A7)</p> <p>“ Tidak ada...”(A8)</p> <p>“ Tidak ada...”(A9)</p> <p>“ Tidak ada...”(A10)</p> <p>“ gimana ya...saya tidak tahu kader itu termasuk tenaga kesehatan atau tidak....tapi yang selalu mengajak saya itu kader....tapi karena gak ada yang mengantar....makanya saya gak bisa datang....”(A11)</p> <p>“ Tidak ada...”(A12)</p> <p>“ Didaerah saya bidan desa sangat aktif dalam memberikan arahan dan mengingatkan para lansia untuk datang ke posyandu.....kalau saya tidak datang bidan desa ini akan datang menanyakan alasan mengapa saya tidak datang...kadang-kadang saya ditelpon atau disms langsung...”(A13)</p> <p>“ Tidak ada...”(A14)</p> <p>“ Tidak ada...”(A15)</p> <p>“ dukungannya sih ...hanya mengingatkan saja...walaupun sebenarnya saya lupa juga...(A16)</p> <p>“ Tidak ada...”(B1)</p> <p>“ Tidak ada...”(B2)</p> <p>“ Tidak ada...”(B3)</p> <p>“ Tidak ada...”(B4)</p> <p>“ Tidak ada...”(B5)</p> <p>“ Tidak ada...”(B6)</p> <p>“ Tidak ada...”(B7)</p> <p>“ Tidak ada...”(B8)</p> <p>“ Tidak ada...”(B9)</p> <p>“ Tidak ada...”(B10)</p> <p>“ Tidak ada...”(B11)</p> <p>“ Tidak ada...”(B12)</p>
--	--	--

		<p>“ Tidak ada...”(B13)</p> <p>“ Tidak ada...”(B14)</p> <p>“ Tidak ada...”(B15)</p> <p>“ Tidak ada...”(B16)</p>
15.	Apakah keluarga bapak/ibu memberikan dukungan dalam memanfaatkan posyandu lansia?(Sebutkan dukungannya)	<p>“ Tidak ada ...(A1)</p> <p>“ Tidak ada...(A2)</p> <p>“ Setiap posyandu anak saya selalu mengantar saya keposyandu....mereka juga yang selalu mengingatkan saya tentang jadwal posyandu setiap bulannya....” (A3)</p> <p>“ Tidak ada...(A4)</p> <p>“ Tidak ada...(A5)</p> <p>“ Tidak ada...(A6)</p> <p>“ Tidak ada...(A7)</p> <p>“ Mungkin kalau bukan dukungan keluarga saya ngak akan pernah bisa ikut posyandu lansia...selain uang yang ngak ada...jaraknya yang jauh ...maka mustahil saya bisa sampe diposyandu lansia...”(A8)</p> <p>“Anak-anak saya yang selalu menganjurkan saya agar mengikuti kegiatan diposyandu lansia....katanya diposyandu lansia bisa memeriksakan kesehatan dan bertemu dengan lansia lainnya.....sehingga bisa tertawa bersama teman-temannya sebaya.....”(A9)</p> <p>“ Tidak ada...”(A10)</p> <p>“ Tidak ada...”(A11)</p> <p>“Anak-anak saya selalu memberikan dukungan pada saya untuk menggunakan posyandu lansia...karena menurut mereka pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia itu sangat bermanfaat...”(A12)</p> <p>“ Tidak ada...”(A13)</p> <p>“ Tanpa dukungan dari keluargamungkin saya ngak pernah mengikuti posyandu lansia...buktinya seperti sekarang...karena anak saya sibuk makanya saya ngak bisa keposyandu lansia...dulunya sih...dianterin...”(A14)</p> <p>“ Setiap posyandu anak saya selalu mengantar saya keposyandu....mereka juga yang</p>

		<p>selalu mengingatkan saya tentang jadwal posyandu setiap bulannya....” (A15)</p> <p>“ Tidak ada....”(A16)</p> <p>“ Tidak ada...”(B1)</p> <p>“ Tidak ada...”(B2)</p> <p>“ Tidak ada...”(B3)</p> <p>“ Tidak ada...”(B4)</p> <p>“ Tidak ada...”(B5)</p> <p>“ Tidak ada...”(B6)</p> <p>“ Tidak ada...”(B7)</p> <p>“ Tidak ada...”(B8)</p> <p>“ Tidak ada...”(B9)</p> <p>“ Tidak ada...”(B10)</p> <p>“ Tidak ada...”(B11)</p> <p>“ Tidak ada...”(B12)</p> <p>“ Tidak ada...”(B13)</p> <p>“ Tidak ada...”(B14)</p> <p>“ Tidak ada...”(B15)</p> <p>“ Tidak ada...”(B16)</p>
16.	Apakah teman sebaya bapak/ibu, memberikan dukungan untuk memanfaatkan posyandu lansia?	<p>“ Tidak pernah ada dukungan dari teman sebaya...”(A1)</p> <p>“ Saya datang keposyandu lansia karena di ajak teman-temanSebenanrnya saya tidak tahu mau ngapain kesana....tapi teman-teman sayalah yang bercerita pada saya....bila kami bertemu di gereja atau papasan di jalan dengan mereka saat pulang dari posyandu lansia.....”(A2)</p> <p>“ Tidak ada dukungan dari teman sebaya...”(A3)</p> <p>“ Teman-teman sebaya....saat kami bertemu disawah mereka sering cerita tentang kegiatan yang ada di posyandu lansia.....karena tertarik dengan cerita mereka ...suatu kali saya ikut dengan mereka.....ada manfaatnya,jadi saya jadi rutin keposyandu.....”(A4)</p>

	<p>“ pertama kali ikut posyandu....karena diajak oleh teman-teman saya...waktu itu kami pulang sama-sama dari sawah...mereka bercerita kalau mereka ingin keposyandu lansia...karena pensaran..dan ingin tahu posyandu lansia...mereka mengajak saya untuk ikut posyandu...”(A5)</p> <p>“ Saya ikut posyandu lansia ini kan karena diajak teman-teman saya...kalau kami ngobrol atau cerita-cerita merekaselalu memberitahu saya dan mengajak saya....mereka bilang kegiatan diposyandu lansia itu ada juga dilaksanakan senam...karena tertarik makanya saya jadi ikut...”(A6)</p> <p>“ Tidak ada dukungan dari teman sebaya...”(A7)</p> <p>“ Tidak ada dukungan dari teman sebaya...”(A8)</p> <p>“ Tidak ada dukungan dari teman sebaya...”(A9)</p> <p>“ kalau bukan karena teman sebaya ...saya mungkin ngak akan keposyandu lansia..tapi berkat mereka yang selalu datang menjemput saya jika ada posyandu lansia makanya saya jadi rutin ikut posyandu lansia...”(A10)</p> <p>“ Tidak ada ...” (A11)</p> <p>“ Tidak ada...” (A12)</p> <p>“ Tidak ada...”(A13)</p> <p>“ Tidak ada...”(A14)</p> <p>“ Tidak ada...”(A15)</p> <p>“ Tidak ada....” (A16)</p> <p>“ teman sebaya saya semuanya mendukung saya untuk mengikuti posyandu lansia....mereka bahkan mau menjemput saya kerumah untuk ikut posyandu...”(B2)</p> <p>“ Saya tidak pernah.... mendapat dukungan apa-apa dari teman sebaya saya...”(B3)</p> <p>“ Tidak pernah...ada dukungan dari teman sebaya...mungkin karena saya tidak pernah....” (B4)</p> <p>“ Tidak pernah ada dukungan dari teman sebaya....” (B5)</p> <p>“ Tidak pernah ada....” (B6)</p> <p>“ Tidak pernah ada dukungan....” (B7)</p>
--	--

		<p>“ saya ikut posyandu ini karena teman-teman saya juga....kami sering rame-rame Datang keposyandu lansia...jadi terhibur juga sih...dan suasananya lumayanlah...apalagi dengan kegiatan yang ada di posyandu lansia itu...”(B8)</p> <p>“ saya ikut posyandu lansia karena teman sebaya saya ...sekaligus tetangga</p> <p>“ Tidak pernah ada dukungan...”(B9)</p> <p>saya...pernah saya bercerita tentang penyakit saya...jadi dia menyarankan saya untuk ikut posyandu lansia...makanya saya jadi ikut...”(B10)</p> <p>“ Teman-teman sih selalu menyarankan saya untuk ikut...tapi kan jaraknya jauh sekali...untuk biaya transportasi aja...pulang pergi harus bayar Rp.20000...dari mana kita dapat uang sebanyak...”(B11)</p> <p>“ Tidak pernah ada dukungan...”(B12)</p> <p>“ Pernah sih temana-teman menyarankan untuk ikut ke posyandu ...tapi kan jaraknya terlalu jauh...harus dua kali naik angkot lagi...mereka kan karena bisa diantar...yah kalau saya siapa yang mau mengantar....anak-anak pada sibuk semua...”(B13)</p> <p>“ akh...capek-capek keposyandu...ngak ada dokternya buat apa....mending juga di puskesmas walaupun sama-sama jauh...tapi lebih puas”(B14)</p> <p>“ Teman-teman sih selalu menyarankan saya untuk ikut...tapi kan jaraknya jauh sekali...untuk biaya transportasi aja...pulang pergi harus bayar Rp.20000...dari mana kita dapat uang sebanyak...itu..kerja aja juga gak...”(B15)</p> <p>“ Teman-teman saya memang selalu mengajak saya...tapi gimanalah....jujur saya kurang yakin begitu teman-teman saya bilang kalau yang periksa bukan dokter...sayanglah nak...saya datang keposyandu kalau bukan dokter yang memeriksa...sementara biaya transportasinya sama keposyandu dan puskesmas....bagusan dipuskesmaslah....karena saya dipuskesmas kan selalu diperiksa dokter...”(B16)</p>
VII.	Keterpaparan Media/Informasi	
17.	Darimana bapak/ibu mendapatkan informasi tentang posyandu lansia?	“ Pernah....saat ditelevisi....Ada diskusi tentang kesehatan lansia...tapi saya hanya sebentar saja nonton....karena ada kerjaan....soalnya acara pas pagi-pagi...kita kan

		<p>sibuk masak...”(A1)</p> <p>“ Kalau tidak salah....saya pernah dengar disiaran radio....saat itu mempromosikan posyandu lansia.....sekaligus posyandu balita juga.....”(A2)</p> <p>“ Saya hanya pernah dapat informasi dari teman sebaya...kalau dari media belum pernah...”(A3)</p> <p>“ Saya dapat informasi dari teman sebaya...kalau dari media belum pernah...”(A4)</p> <p>“ Saya dapat informasi dari teman sebaya...dari media ...tidak pernah...”(A5)</p> <p>“ Saya dapat informasi dari teman sebaya...”(A6)</p> <p>“ Pernah saya dengar.....diradio saat itu ada diskusi tentang kesehatan...kalau tidak salah tentang hipertensi....karena ada tanya jawab kebetulan saya hipertensi maka saya telepon....jadi mereka menganjurkan untuk selalu rutin menganjurkan untuk mengontrol tekanan darah di posyandu lansia.....”(A7)</p> <p>“ Saya dapat informasi itu ...yah dari petugas kesehatan...”(A8)</p> <p>“ Saya dapat informasi tentang posyandu lansia dari..bidan desa...didaerah saya..”(A9)</p> <p>“ Informasi tentang posyandu lansia itu kayaknya ngak pernah saya dengar atau lihat..saya tahu informasi itu yah dari teman-teman saya...”(A10)</p> <p>“ Informasi itu saya ngak pernah dapat dari televisi...atau radio tapi dapatnya dari bidan desa...”(A11)</p> <p>“ Informasi tentang posyandu lansia itu saya dapat dari kader....”(A12)</p> <p>“ Saya pernah lihat ditelevisi....tapi saya tidak mengikuti semuanya...saat itu kayaknya diskusi tentang pusat pelayanan kesehatan masyarakat....”(A13)</p> <p>“ Pernah saya lihat di televisi....saat itu kalau tidak salah ketepatan hari lansia....jadi ada macam-macam kegiatan lansia....termasuk promosi posyandu lansia....”(A14)</p> <p>“ Pernah sih saya dengar diradio...info tentang posyandu lansia...waktu itu kayaknya tentang posyandu lansia di kecamatan kolang yang mendapat bantuan dari pemerintah karena usaha mereka....yang berada dibawah naungan posyandu lansia kecamatan kolang,,”(A15)</p> <p>“ saya dapat informasi tentang posyandu lansia itu dari teman sebaya saya...pas lagi</p>
--	--	---

		<p>cerita-cerita aja disawah..”(A16)</p> <p>“ Saya tidak pernah dapat informasi apa-apa...”(B1)</p> <p>“ saya pernah cerita-cerita dengan teman sebaya saya ..lantas dia cerita kalau besok katanya ada posyandu lansia..terus saya tanya apa itu posyandu lansia...teman saya itu menjelaskan...sekaligus mengajak saya...selam ikut posyandu saya..tidak pernah dapat informasi apa-apa selain dari teman saya itu....”(B2)</p> <p>“ Saya tidak pernah dapat informasi dari siapapun...”(B3)</p> <p>“ Saya ngak pernah dapat informasi...”(B4)</p> <p>“ Saya ngak pernah dapat informasi apa-apa..”(B5)</p> <p>“ Saya ngak pernah dapat informasi tentang posyandu lansia...dari siapa pun...kayaknya ngak ada...”(B6)</p> <p>“ Saya ngak pernah dapat informasi apa-apa kok...dari siapapun ngak ada...”(B7)</p> <p>“ saya ikut posyandu lansia karena teman sebaya saya ...sekaligus tetangga saya...pernah saya bercerita tentang penyakit saya...jadi dia menyarankan saya untuk ikut posyandu lansia...makanya saya jadi ikut...”(B 8)</p> <p>“ Tidak pernah.....dari media apapun belum pernah ada saya dengar.....saya hanya tahu dari tetangga sebelah.....kebetulan dia teman sebaya saya..”(B9)</p> <p>“ Saya tahu posyandu lansia karena teman-teman saya.....sebenarnya saya tidak tahu mau ngapain kesana....tapi teman-teman sayalah yang bercerita pada saya....bila kami ketepatan bertemu di jalan atau papasan dengan mereka saat pulang dari posyandu lansia.....”(B10)</p> <p>“ informasi tentang posyandu lansia tidak pernah ada saya dengar di media manapun....hanya saya tahu informasi itu yah...dari teman sebaya saja....”(B11)</p> <p>“ Tidak pernah dapat informasi dari media atau darimana pun...”(B12)</p> <p>“ Saya dapat informasi tentang posyandu lansia yah...dari teman sebaya saya...kalau dari media ngak pernah...”</p> <p>“ Saya dapat informasi tentang posyandu lansia dari teman sebaya ditempat saya....dia yang selalu datang kerumah saya untuk memberitahukan pelaksanaan posyandu</p>
--	--	--

		<p>lansia...kebetulan dia tetangga saya”(B14)</p> <p>“ Saya dapat informasi dari teman sebaya.....teman sebaya saya selalu mengajak dan memberikan arahan untuk datang ke posyandu lansia.....”(B15)</p> <p>“ Kalau saya sih....dapat informasi dari teman saya...kebetulan saat dia datang berkunjung kerumah dan mengajak saya untuk ke posyandu....”(B16)</p>
VIII.	Kebutuhan	
18.	Penyakit apa yang sering bapak/ibu rasakan?	<p>“ Tidak ada(A1)</p> <p>“ Penyakit saya itu...tekanan darah saya selalu saja tinggi...(A2)</p> <p>“ hipertensi...”(A3)</p> <p>“ Hipertensi..”(A4)</p> <p>“ Asam urat dan Hipertensi...”(A5)</p> <p>“ Kolesterol...”(A6)</p> <p>“ Hipertensi...” (A7)</p> <p>“ Diabetes dan Hipertensi...”(A8)</p> <p>“ Kolesterol...”(A9)</p> <p>“ Hipertensi...”(A10)</p> <p>“ Maag kronis.(A11)</p> <p>“ Diabetes...” (A12)</p> <p>“ Hipertensi...”(A13)</p> <p>“ Hipertensi...”(A14)</p> <p>“ Hipertensi...”(A15)</p> <p>“ Hipertensi...”(A16)</p> <p>“ Tidak ada...”(B1)</p> <p>“ Hipertensi...”(B2)</p> <p>“ Tidak ada...”(B3)</p> <p>“ Tidak ada...”(B4)</p> <p>“ Tidak ada...”(B5)</p> <p>“ Tidak ada...”(B6)</p>

		<p>“ Tidak ada...”(B7) “ Asam urat...”(B8) “ Tidak ada...”(B9) “ Asam urat...(B10) “ Maag kronis.”(B11) “ Tidak ada...”(B12) “ Diabetes....”(B13) “ Rematik....”(B14) “ Gastritis....”(B15) “ Asam lambung...”(B16)</p>
19.	Kemana bapak/ibu berobat bila sedang sakit?(Probing:alasannya)	<p>“ keposyandu lansia sajalah...karena labih dekat...”(A1) “ keposyandu lansia....”(A2) “ keposyandu lansia...” (A3) “ ke posyandu lansia...”(A4) “ keposyandu lansia....(A5) “ keposyandu lansia...”(A6) “ keposyandu lansia.”(A7) “ keposyandu lansia..”(A8) “ keposyandu lansia...”(A9) “ keposyandu lansia..”(A10) “ keposyandu lansia...”(A11) “ keposyandu lansia..”(A12) “ keposyandu lansia...”(A13) “ keposyandu lansia..”(A14) “ keposyandu lansia..”(A15) “ keposyandu lansia...(A16) “ Tidak pernah berobat...karena tidak pernah sakit...”(B1) “ kepuskesmas..sebenarnya sih mau keposyandu...tapi berhubung saat itu tidak jadwal</p>

		<p>posyandu makanya saya kepuskesmas....”(B2)</p> <p>“ saya belum pernah berobat...(B3)</p> <p>“ Belum pernah berobat nak...”(B4)</p> <p>“ Belum pernah berobat...”(B5)</p> <p>“ Ngak pernah berobat...kok...”(B6)</p> <p>“ Ngak pernah saya berobat...”(B7)</p> <p>“ ke puskesmas....karena di puskesmas tersedia obat yang bagus dan juga yang memeriksa adalah dokter puskesmas...”(B8)</p> <p>“ Ngak pernah berobat...kan saya ngak sakit...”(B9)</p> <p>“ kepuskesmaslah...nak...ngak mungkin di posyandu kan...kalau bukan jadwalnya yah...mana bisa...”(B10)</p> <p>“ kepuskesmas...nak...”(B11)</p> <p>“ Ngak pernah berobat...”(B12)</p> <p>“ di puskesmaslah nak....tapi kalau ngak ada dokter biasanya sih...dirujuk lagi ke poliklinik rumah sakit sesuai dengan penyakitnya...”(B13)</p> <p>“ ke puskesmas...karena biayanya yang murah dan obatnya juga bagus...”(B14)</p> <p>“ kepuskesmas....kalau pas jadwal posyandu yah...saya ke posyandu aja...”(B15)</p> <p>“ biasanya sih saya kepuskesmas....tapi itu kalau saya punya uang saja...kalau tidak saya hanya di polindes saja...”(B16)</p>
IX.	Faktor pendorong dan penghambat bapak/ibu dalam memanfaatkan dan tidak memanfaatkan posyandu lansia?	
20.	Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat bapak/ibu dalam memanfaatkan posyandu lansia?	<p>“ faktor pendorong saya memanfaatkan posyandu lansia adalah karena saya ingin tambah sehat...dan saya ingin mengetahui hal-hal yang bisa meningkatkan kesehatan saya...sehingga saya bisa menjaga kesehatan diri saya sendiri....sedangkan faktor penghambatnya untuk saat ini tidak ada...hanya saja saya merasa kecewa karena baru saja mengetahui keberadaan posyandu lansia ini...”(A1)</p> <p>“ saya mau memanfaatkan posyandu lansia karena saya merasa sangat</p>

		<p>mebutuhkannya agar saya bisa lebih rutin dalam mengontrol kesehatan saya...terutama tensi saya...sedangkan faktor penghambatnya adalah saya sering lupa dengan jadwal posyandu lansia ini..."(A2)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena adanya keinginan dari diri saya sendiri untuk hidup sehat dan bahagia....sedangkan faktor penghambatnya adalah kadang saya lupa dengan jadwalnya...."(A3)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena saya ingin mengontrol kesehatan saya sehingga bisa hidup sehat dan tidak sakit-sakitan lagi....kalau faktor penghambatnya sih tidak ada...(A4)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena motivasi dari diri saya sendiri ingin hidup sehat dan produktif walau tenaga sudah berkurang...faktor penghambatnya adalah...kadang-kadang kalau saya kecapekan dari sawah...saya jadi malas datang keposyandu..."(A5)</p> <p>"yang mendorong saya untuk memanfaatkan posyandu lansia adalah karena penyakit yang saya derita selama ini membuat saya cemas sekali...jadi saya ingin mencegah agar tidak tambah parah lagi...mengontrol kesehatan saya diposyandu lansia adalah hal yang mendorong saya untuk memanfaatkan posyandu lansia....tapi kalau faktor penghambatnya adalah faktor kelupaan..."(A6)</p> <p>"faktor pendorongnya adalah adanya kegiatan diposyandu lansia yang sangat berguna bagi peningkatan derajat kesehatan saya...faktor penghambatnya sampai saat ini sih...tidak ada..."(A7)</p> <p>"yang mendorong saya untuk memanfaatkan posyandu lansia adalah karena kondisi kesehatan saya yang semakin lama semakin menurun....tapi dari pengalaman saya...dengan menggunakan posyandu lansia ada...perubahan makanya saya lanjutin ikut posyandu lansia...faktor penghambatnya adalah...karena tidak adanya dokter yang memeriksa kesehatan saya...."(A8)</p> <p>"yang mendorong saya adalah karena faktor kesehatan saya...saya mau kalau saya panjang umur lagi dan lebih sehat lagi....karena pernah ikut posyandu dan saya</p>
--	--	---

		<p>merasakan ada perubahan pula...maka saya putuskan untuk ikut posyandu lansia...sedangkan hambatannya sampai saat ini belum ada..."(A9)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena saya ingin meningkatkan derajat kesehatan saya sendiri...jadi saya tidak sakit-sakitan dan menyusahkan pihak keluarga kelak...sedangkan faktor penghambatnya adalah karena kesibukan dirumah...menjaga cucu..."(A10)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena adanya informasi yang mengatakan bahwa posyandu lansia itu tidak membayar tapi ada pemeriksaan kesehatannya dan obatnya jugafaktor penghambatnya adalah saya sering lupa kalau tidak diingatkan...apalagi kalau sudah bekerja disawah...saking repotnya makan saja jadi lupa ...apalagi kalau ke posyandu..."(A11)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena adanya dorongan untuk hidup sehat dan bahagia...namun faktor penghambatnya adalah kadang tidak ada teman yang laki-laki jadi saya malu untu datang dan ikut posyandu lansia..."(A12)</p> <p>"faktor pendorong saya memanfaatkan posyandu lansia adalah karena saya ingin tambah sehat...dan saya ingin mengetahui hal-hal yang bisa meningkatkan kesehatan saya...sehingga saya bisa menjaga kesehatan diri saya sendiri..."(A13)</p> <p>"saya memanfaatkan posyandu lansia karena saya ingin mengontrol kesehatan saya sehingga bisa hidup sehat dan tidak sakit-sakitan lagi..."(A14)</p> <p>"faktor pendorongnya adalah adanya kegiatan diposyandu lansia yang sangat berguna bagi peningkatan derajat kesehatan saya..."(A15)</p> <p>"Faktor yang mendorong saya untuk memanfaatkan posyandu lansia itu...yah karena saya ingin sehat saja...kalau faktor penghambatnya yah...jaraknya jauh dari rumah saya...jadi butuh biaya...sementara seusia kami ini kan sudah ngak mampu lagi nyari uang nak..."(A16)</p> <p>"faktor penghambat saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena saya sibuk bekerja dan saya juga tidak pernah dapat informasi tentang posyandu lansia..."(B1)</p>
--	--	---

		<p>“ Faktor penghambat sehingga saya tidak bisa memanfaatkan posyandu lansia adalah karena jarak antara posyandu lansia dan rumah saya terlalu jauh...sehingga biayanya juga banyak...”(B2)</p> <p>“ Faktor penghambat saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena jarak,biaya dan waktunya yang terlalu lama...”(B3)</p> <p>“ Faktor penghambat sehingga saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena tidak adanya informasi yang saya dapatkan tentang posyandu lansia...”(B4)</p> <p>“ Faktor penghambat saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena kesibukan dan kurangnya informasi tentang posyandu lansia...”(B5)</p> <p>“ Faktor penghambatnya adalah karena tidak ada yang mengantar saya keposyandu lansia...berhubung karena beberapa waktu ini anak saya selalu sibuk...”(B6)</p> <p>“ Faktor penghambatnya adalah kurangnya informasi kesehatan tentang posyandu lansia sehingga saya tidak tahu sama sekali tentang posyandu lansia...”(B7)</p> <p>“ Faktor penghambatnya adalah karena kurangnya informasi tentang posyandu lansia...sehingga persepsi saya sama sekali tidak ada tentang posyandu lansia ini...”(B8)</p> <p>“ yang menyebabkan saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena keterbatasan ekonomi keluarga dan tidak ada keluarga yang bisa mengantar saya keposyandu lansia...”(B9)</p> <p>“ yang menjadi penghambat saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena kurangnya informasi kesehatan tentang posyandu lansia....(B10)</p> <p>“ yang menjadi penghambat saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena pemeriksaan yang selama ini tidak memberikan perubahan pada kesehatan saya...yah saya jadi malaslah ikut lagi...”(B11)</p> <p>“ faktor penghambatnya adalah karena tidak ada yang bisa menemani dan mengantar saya keposyandu lansia...”(B12)</p> <p>“ faktor penghambat saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena saya sibuk bekerja dan saya juga tidak pernah dapat informasi tentang posyandu</p>
--	--	---

		<p>lansia...”(B13)</p> <p>“ Faktor penghambat sehingga saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena tidak adanya informasi yang saya dapatkan tentang posyandu lansia...”(B14)</p> <p>“ Faktor penghambat saya tidak memanfaatkan posyandu lansia adalah karena kesibukan dan kurangnya informasi tentang posyandu lansia...”(B15)</p> <p>“ yang menyebabkan saya tidak menggunakan posyandu lansia adalah karena saya tidak pernah dapat informasi bahwa yang seumuran saya sudah bisa menggunakan posyandu lansia....”(B16)</p>
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM
KEY INFORMAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2012

2. Informan kunci Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2012

K1 : Koordinator Posyandu Lansia

K2 : Petugas Posyandu Lansia

K3 : Kader (kader diposyandu lansia yang memiliki kunjungan paling tinggi)

K4 : Kader (kader di posyandu lansia yang memiliki jumlah kunjungan paling rendah)

No.	Pertanyaan	Respon Verbal
1.	Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai petugas posyandu lansia?	“ Sudah 3 tahun ,boleh dikatakan sejak posyandu ini dibentuklah...”(K1) ± 1,5 Tahun,(K2) ± 2 Tahun (K3) ± 1,5 Tahun (K4)
2.	Sejak kapan posyandu lansia dibentuk?	“Posyandu lansia ini sudah ada sejak ± 3 tahun yang lalu , tepatnya agustus 2009 ...”K1) “sejak 3 tahun yang lalu...” “sejak 3 tahun yang lalu...” “sejak 3 tahun yang lalu...”
2.	Apakah tujuan posyandu lansia?	“Tujuan posyandu lansia itu adalah meningkatkan kesadaran para lanjut usia untuk membina kesehatannya sendiri,meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia...”(K1) “tujuan posyandu lansia....yang saya tahu sih...untuk meningkatkan kemampuan lansia dalam mengatasi kesehatan lansia...”(K2) “ tujuan posyandu lansia.....yah...meningkatkan kesejahteraan lansia...”(K3) “sepengetahuan saya.....tujuan posyandu lansia itu yah....agar lansia lebih

		mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan...tanpa harus kepuskesmas...”(K4)
2.	Berapa jumlah posyandu lansia diwilayah kerja puskesmas sarudik ini?	<p>“ jumlah posyandu lansia diwilayah kerja puskesmas sarudik ini ada 5 buah yaitu :posyandu lansia pasir bidang,posyandu lansia pondok batu,posyandu lansia asrama sarudik,posyandu lansia sibuluan nalambok dan posyandu lansia desa sipan....”(K1)</p> <p>“jumlah posyandu lansianya ada 5...posyandu lansia asrama sarudik,posyandu lansia sibuluan nalambok...kedua posyandu ini adalah posyandu yang dekat dengan puskesmas sedangkan 3 posyandu lagi yaitu posyandu lansia sipan,pondok batu dan pasir bidang adalah posyandu yang mempunyai jarak paling jauh dari puskesmas”.....”(K2)</p> <p>“Jumlah posyandunya ada 5 buah....yaitu posyandu lansia desa sibuluan nalambok,sipan,asrama sarudik,pondok batu dan pasir bidang...”(K3)</p> <p>“posyandu dikecamatan sarudik ini ada 5 buah....posyandu kelurahan pasir bidang,posyandu kelurahan pondok batu dan posyandu asrama sarudik serta posyandu desa sipan....menurut pengamatan saya kelimanya sudah lama sih dibentuk....”(K4)</p>
3.	Berapa SPM (standard pelayanan minimal) cakupan pemanfaatan posyandu lansia yang harus dicapai setiap tahunnya?	<p>“ setahu saya sih....sesuai dengan standar dari kabupaten tapanuli tengah adalah 40%...”(K1)</p> <p>“ yang saya tahu....sih 40%...”(K2)</p>

		<p>“tidak tahu....tidak pernah dapat informasi atau diberitahu oleh petugas lansia sih....kalau yang begitu-begitu kami tidak pernahlah tahu....”(K3)</p> <p>“ngak tahu nak....kita kan gak pernah dikasih pelatihan....atau diberitahu petugas posyandu lansia juga gak ada....”(K4)</p>
4.	Berapa jumlah kunjungan rata-rata para lansia disetiap posyandu lansia?	<p>“ jumlah kunjungan rata-rata itu ada 20-30 setiap satu posyandu.....tapi ada juga yang kunjungan rata-ratanya hanya 10-20 ...yaitu posyandu lansia sibuluan nalambok dan asrama sarudik....”(K1)</p> <p>“rata-rata sih ada 20-30 orang disetiap posyandu....tapi ada juga yang hanya 10 orang saja....ngak tahu kenapa bisa begitu....”(K2)</p> <p>“kalau ditempat saya sih....ada 20-30 orang....tapi kalau posyandu yang lain saya gak tahulah....”(K3)</p> <p>“ rata-rata jumlah lansia yang datang keposyandu itu sih...paling banyak 20 orang....”(K4)</p>
5.	Siapa saja yang menjadi sasaran posyandu lansia?	<p>“ sasarannya itu semua laki-laki dan perempuan yang berusia 45-59 tahun (pra lansia),....60-69 tahun sering disebut lansia....dan lansia resiko tinggi yaitu yang berusia 70 sampai 80 tahun keatas.....”(K1)</p>

		<p>“semua yang berusia 45-59 tahun (pra lansia)...60-69 Tahun yang sering disebut lansia....dan juga usia 70 tahun keatas(lansia dengan resiko tinggi)...”(K2)</p> <p>“semua yang berusia 45 sampai 70 tahun keatas...”(K3)</p> <p>“setiap orang yang berusia....45 sampai 70 tahun keatas...baik perempuan dan laki-laki serta yang sehat maupun yang sakit.....”(K4)</p>
6.	Menurut anda sasaran yang berumur berapakah yang paling banyak datang keposyandu lansia?	<p>“ dari pengalaman saya selama menjadi petugas diposyandu lansia ini yang paling banyak adalah yang berusia 60-69 tahun atau yang sering disebut lansia....tapi banyakan perempuan.”(K1)</p> <p>“ menurut saya dan karena saya yang sering menulis laporan....yang paling banyak itu lansia atau yang berumur 60-69 tahun....dan banyakan perempuan”(K2)</p> <p>“ yang paling banyak datang itu...kayaknya sih yang berumur 60 tahun...dan rata-rata semuanya perempuan....”(K3)</p> <p>“ yang paling banyak itu orang yang berumur 60 tahun keatas ...dan kebanyakan adalah perempuan....kalau laki-laki paling banyak 3 orang...”(K4)</p>
7.	Berapa kali posyandu lansia dilaksanakan setiap bulannya?	<p>“1x/bulan...”(K1)</p> <p>“1x/bulan...”(K2)</p> <p>“1x/bulan...“(K3)</p> <p>“1x/bulan....”(K4)</p>

<p>8.</p>	<p>Kegiatan dan pemeriksaan apa saja yang ibu lakukan di Posyandu Lansia?</p>	<p>“Pemeriksaan tekanan darah...ukur tinggi badan , timbang berat badan. Dan periksa darah juga..tapiperiksa darah hanya dikhususkan bagi yang memerlukan saja..karena hanya kegiatan ini yang harus bayar...setelah semua pemeriksaan dilakukan lalu di anamnesa atau ditanya ada keluhan atau tidak....bila sakit yah diobatilah...tapi bila tidak disuruh menunggu sebentarkarena kadang-kadang kami menyediakan makanan tambahan dan mengadakan senam untuk para lansia....senam lansia dilakukan hanya diposyandu yang memiliki lapangan atau tempat yang memungkinkan untuk kami bisa melaksanakan senam itu...biasanya kami hanya melakukannya...diposyandu lansia sibuluan nalambok dan posyandu lansia asrama sarudik....”(K1)</p> <p>“kegiatan yang dilakukan sih...biasanya hanya pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan saja...ini yang rutin dilaksanakan disetiap posyandu...namun untuk senam lansia hanya dilakukan di posyandu asrama sarudik dan posyandu sibuluan nalambok....alasannya sih karena posyandu yang lain itu tempatnya agak sempit jadi susah untuk melaksanakan senam...”(K2)</p> <p>“ kegiatannya yah...hanya pemeriksaan kesehatan saja...”(K3)</p> <p>“ kegiatannya yah senam lansia dan pemberian makanan tambahan...tapi kalau pemeriksaan kesehatannya yah...hanya pemeriksaan tekanan darah dan berat badan serta tinggi badan juga.....”(K4)</p>
<p>9.</p>	<p>Sarana dan pra sarana apa saja yang sudah ada diposyandu lansia?</p>	<p>“ yang sudah ada itu sih hanya peralatan saja...seperti tensi,timbangan dan meter untuk mengukur tinggi....sementara untuk gedung dan prasarana lainnya ...masih memakai sarana polindes atau rumah bidan desa.....”(K1)</p> <p>“ yang biasanya saya bawa-bawa itu adalah tensi,timbangan dan meter saja...kalau sarana lainnya itu tergantung pada tempat posyandu lansia...kalau</p>

		<p>dipolindes yah...kami memakai sarana polindes...kalau dirumah bidan desa yah ...kami memakai sarana bidan desa juga...tapi kalau dibalai desa kami yang kesusahan karena ngak ada ruangan khusus untuk tempat pemeriksaan...”(K2)</p> <p>“peralatannya itu hanya ada tensi,timbangan dan meter saja....kalau peralatan lainnya itusudah tersedia karena kebetulan tempatnya kan dipolindes....”(K3)</p> <p>“peralatannya itu hanya tensi,timbangan,meter saja...”(K4)</p>
10.	Bagaimana menurut ibu tentang jarak posyandu lansia dengan pemukiman penduduk?	<p>“kami memilih lokasi posyandu lansia ini sudah cukup bijaksanalah....menurut kami sih...tidak terlalu jauh....dekat-dekat kok...tapi ada beberapa posyandu yang masyarakatnya itu agak jauh-jauh pemukimannya...seperti sibuluan nalambok dan asrama sarudik....jaraknya agak jauh ...jadi untuk sampai keposyandu itu paling tidak mereka harus mengeluarkan biaya ± Rp.10000....”(K1)</p> <p>“tidak jauh kok....yang jauh itu hanya disibuluan nalambok dan asrama sarudik saja...kalau diposyandu yang lain itu....jalan kaki juga nyampe...”(K2)</p> <p>“jaraknya dekat-dekat kok nak....paling-paling cuma jalan kaki juga nyampe...”(K3)</p> <p>“kalau posyandu ditempat kami itu lumayan agak jauhlah....karena harus dua kali naik angkot dan memang ngak semuanya sih...tapi ada beberapa lingkungan saja....makanya ada yang minta agar dilingkungan itu dibentuk lagi posyandu lansia....”(K4)</p>
11.	Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk pemeriksaan posyandu lansia?	<p>“tidak ada pernah dipungut biaya...namun untuk pemeriksaan darah kami mengenakan biaya Rp.15.000,...itu juga bukan karena kebijakan dari kami...tapi itu atas anjuran dari dokter....karena untuk biaya operasional posyandu lansia itu</p>

		<p>tidak ada....maka biaya yang 15.000 itu kami pergunakan untuk membeli stick,alat periksa darah ini....dan selain itu yang ada hanya iuran Rp.1000...ini dikelola oleh lansia itu sendiri dan biasanya digunakan untuk persediaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)....”(K1)</p> <p>“ tidak ada pernah dipungut biaya...tapi yang ada itu iuran Rp.1000 dan biasanya digunakan untuk PMT (pemberian Makanan Tambahan)...hampir lupa...ada juga sih untuk periksa darah..Rp.15.000...tapi hanya bagi yang membutuhkan saja lho...”(K2)</p> <p>“tidak ada...yang ada hanya iuran saja Rp.1000 dan untuk periksa darah Rp.15.000...”(K3)</p> <p>“tidak ada....yang biasanya dipungut itu hanya iuran Rp.1000 dan untuk periksa darah Rp.15.000...”(K4)</p>
12.	Informasi apa saja yang pernah ibu berikan kepada masyarakat tentang posyandu lansia?	<p>“ saya...hanya pernah memberikan informasi tentang posyandu lansia ketika pembentukan posyandu lansia kan...awalnya kami melakukan kunjungan rumah...saat itulah saya memberikan informasi itu....baik tujuan,manfaat dan sarannya pun saya beritahukan...tapi sekarang tidak lagi...karena saya berpikir mereka datang keposyandu kan....kan karena sudah mengerti...tapi itu pikiran saya saja....”(K1)</p> <p>“ Informasi yang saya berikan yah...bagaimana tujuan posyandu lansia dan manfaat serta sarannya.....tapi itupun hanya kadang-kadang saja saya lakukan...kalau pas ada yang nanya saya saja....”(K2)</p> <p>“ Informasi yang saya pernah berikan itu hanya tentang kegiatan-kegiatannya saja...kalau manfaat dan tujuannya itu...saya kan kurang tahu nak....jadi saya ngak pernah beritahukan pada mereka....”(K3)</p>

		<p>“apa yang saya tahu ajalah nak...misalnya tentang usia yang ikut posyandu...terus...tentang pemeriksaannya...”(K4)</p>
13.	Siapa yang melakukan pemeriksaan di Posyandu lansia?	<p>“ yah...siapa lagi kalau bukan saya dan beberapa teman saya juga bidan desa setempat....,mana mungkin dokter...karena dokter itu juga dibutuhkan dipuskesmas...apalagi dokternya kan hanya 1 orang saja.....ngak bolehlah dia ninggalin puskesmas dan datang ke posyandu lansia....tapi kadang-kadang dokter datang kok....”(K1)</p> <p>“ yah...kami lah...jadi siapa lagi....”(K2)</p> <p>“ yang melakukan pemeriksaan itu adalah petugas posyandu lansia....dan bidan desa,,kami hanya bantu mencatat aja....”(K3)</p> <p>“ yang memeriksa itu penanggung jawabnya dan petugas posyandu lansia itu....tapi kalau yang mencatat itu kami....”(K4)</p>
14.	Menurut ibu apakah faktor pendorong dan penghambat para lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia?	<p>“ kalau dari pengamatan saya sih....yang mendorong mereka untuk datang keposyandu lansia dan memanfaatkan posyandu lansia itu karena kondisi kesehatan merekanamun penghambatnya adalah karena faktor lupa....mereka sering sekali lupa...selain itu ada juga yang sibuk dengan pekerjaannya menjaga cucu...”(K1)</p> <p>“ menurut pengalaman saya sih...selama beberapa tahun menjadi petugas lansia...kebanyakan yang datang dan ikut itu karena mereka sedang sakit...jadi memerlukan pengobatan makanya mereka datang....jarang sekali ada yang rutin datang....”(K2)</p> <p>“ menurut saya sih...mungkin yang mendorong mereka untuk memanfaatkan posyandu lansia itu karena ingin sehat saja....sedangkan hambatannya adalah</p>

		<p>karena sibuk bekerja....terus ada juga yang malas karena ngak ada teman katanya...tapi ada juga yang lupa...”(K3)</p> <p>“ dari pengamatan saya sih...mereka datang keposyandu lansia itu karena ingin memeriksakan dirinya...apa sakit atau tidak....tapi ada juga sih karena ingin kumpul-kumpul saja...karena dirumah saja katanya bosan....yang menghambat mereka datang karena jaraknya yang jauh...dan biaya transportasi yang mahal...”(K4)</p>
--	--	---

16.

17.

REKAPAN LAPORAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK

BULAN : JANUARI 2012

No	Nama Desa/Posyandu	Jumlah Pra lansia				Jumlah Lansia				Jumlah Lansia Denga Resiko Tinggi						
		Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu					
			L	P	TTL		%	L	P		TTL	%	L	P	TTL	%
1.	Posyandu Desa Asrama Sarudik	1450	2	18	20	1,3	1561	1	24	25	1,6	300	1	5	6	2
2.	Posyandu Desa Sibuluan Nalambok	868	-	15	15	1,7	550	-	15	15	2,7	343	-	10	10	2,9
3.	Posyandu Pasir Bidang	1071	1	20	21	1,96	1092	-	30	30	2,7	108	1	8	9	8,3
4.	Posyandu Pondok Batu	324	1	18	19	5,8	500	2	20	22	4,4	500	-	10	10	2
5.	Posyandu Desa Sipan	156	-	20	20	12,8	50	1	29	30	60	45	1	25	26	57,7
	Total	3869	4	91	95	23,56	3753	4	118	122	71,4	1296	3	58	61	72,9

Sumber : Laporan Bulanan Posyandu Lansia Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

REKAPAN LAPORAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK

BULAN : FEBRUARI 2012

No	Nama Desa/Posyandu	Jumlah Pra lansia				Jumlah Lansia				Jumlah Lansia Denga Resiko Tinggi						
		Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu					
			L	P	TTL		%	L	P		TTL	%	L	P	TTL	%
1.	Posyandu Desa Asrama Sarudik	1450	-	8	8	0,55	1561	1	12	13	0,8	300	-	2	6	2
2.	Posyandu Desa Sibuluan Nalambok	868	-	7	7	0,8	550	-	15	15	2,7	343	-	-	-	-
3.	Posyandu Pasir Bidang	1071	-	13	13	1,2	1092	-	32	32	2,9	108	1	5	5	4,6
4.	Posyandu Pondok Batu	324	-	15	15	4,6	500	2	25	27	5,4	500	-	3	3	0,6
5.	Posyandu Desa Sipan	156	2	10	12	7,6	50	-	30	30	60	45	1	15	16	35,5
	Total	3869	2	53	55	14,75	3753	3	119	122	71,8	1296	2	25	30	42,75

Sumber : Laporan Bulanan Posyandu Lansia Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

REKAPAN LAPORAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK

BULAN : MARET 2012

No	Nama Desa/Posyandu	Jumlah Pra lansia				Jumlah Lansia				Jumlah Lansia Denga Resiko Tinggi						
		Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu					
			L	P	TTL		%	L	P		TTL	%	L	P	TTL	%
1.	Posyandu Desa Asrama Sarudik	1450	1	7	8	0,55	1561	1	14	15	0,96	300	1	2	3	1
2.	Posyandu Desa Sibuluan Nalambok	868	-	5	5	0,57	550	-	15	15	2,7	343	-	3	3	0,8
3.	Posyandu Pasir Bidang	1071	1	10	11	1,02	1092	1	35	36	3,29	108	1	9	10	9,25
4.	Posyandu Pondok Batu	324	1	18	19	5,8	500	1	27	28	5,6	500	1	11	12	2,4
5.	Posyandu Desa Sipan	156	2	19	21	13,46	50	1	39	40	80	45	1	15	16	35,5
	Total	3869	5	59	64	21,40	3753	4	130	134	92,5	1296	4	40	44	49

Sumber : Laporan Bulanan Posyandu Lansia Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

REKAPAN LAPORAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK

BULAN : APRIL 2012

No	Nama Desa/Posyandu	Jumlah Pra lansia				Jumlah Lansia				Jumlah Lansia Denga Resiko Tinggi						
		Total	Menghadiri Posyandu				Total	Menghadiri Posyandu				Total	Menghadiri Posyandu			
			L	P	TTL	%		L	P	TTL	%		L	P	TTL	%
1.	Posyandu Desa Asrama Sarudik	1450	1	9	10	0,68	1561	1	18	19	1,2	300	-	5	5	1,6
2.	Posyandu Desa Sibuluan Nalambok	868	1	12	13	1,49	550	1	19	20	3,6	343	2	5	7	2,0
3.	Posyandu Pasir Bidang	1071	-	23	23	2,14	1092	1	34	35	3,2	108	1	6	7	6,48
4.	Posyandu Pondok Batu	324	-	15	15	4,6	500	2	29	31	6,2	500	2	7	9	1,8
5.	Posyandu Desa Sipan	156	1	17	18	11,53	50	1	25	26	52	45	1	16	17	37,7
	Total	3869	3	76	79	20,4	3753	6	125	131	66,2	1296	6	39	45	49,6

Sumber : Laporan Bulanan Posyandu Lansia Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

REKAPAN LAPORAN POSYANDU LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SARUDIK

BULAN : MEI 2012

No	Nama Desa/Posyandu	Jumlah Pra lansia				Jumlah Lansia				Jumlah Lansia Denga Resiko Tinggi						
		Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu			Total	Menghadiri Posyandu					
			L	P	TTL		%	L	P		TTL	%	L	P	TTL	%
1.	Posyandu Desa Asrama Sarudik	1450	2	15	17	1,17	1561	1	24	25	1,6	300	1	2	3	1
2.	Posyandu Desa Sibuluan Nalambok	868	-	10	10	1,15	550	-	15	15	2,72	343	1	9	10	2,91
3.	Posyandu Pasir Bidang	1071	1	29	30	2,8	1092	1	36	37	3,38	108	1	5	6	5,5
4.	Posyandu Pondok Batu	324	1	20	21	6,48	500	2	29	31	6,2	500	1	8	9	1,8
5.	Posyandu Desa Sipan	156	-	10	10	6,41	50	1	26	27	54	45	1	24	25	46,2
	Total	3869	4	84	88	18	3753	5	130	135	67,9	1296	5	48	53	57,5

Sumber : Laporan Bulanan Posyandu Lansia Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

